



**SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN (KOMSTRAT KAKAO)
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS
MELALUI RUMAH TANGGA**

2019

**Pedoman Teknis
VKAKAO2019.Teknis**



BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN (KOMSTRAT KAKAO)
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS
MELALUI RUMAH TANGGA

2019

Pedoman Teknis
VKAKAO2019.Teknis



Kata Pengantar

Kegiatan Survei Komoditas Strategis Perkebunan (Komstrat Kakao) untuk Implementasi Pengumpulan Data Komoditas Pertanian Strategis melalui rumah tangga Tahun 2019 (VKAKAO2019) merupakan kegiatan survei perkebunan rumah tangga budidaya tanaman kakao. Survei ini dilaksanakan di lima provinsi, yaitu Provinsi Aceh, Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Lampung, Provinsi Sulawesi Selatan, dan Provinsi Sulawesi Tenggara.

Tujuan survei adalah untuk memperoleh keterangan umum rumah tangga budidaya tanaman kakao dan estimasi data budidaya tanaman kakao yang akurat. Data statistik yang dihasilkan berupa keterangan umum budidaya, jumlah pohon, produksi, distribusi produksi, dan harga, serta biaya produksi budidaya tanaman kakao.

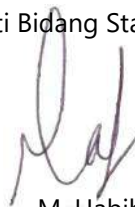
Buku pedoman ini memuat penjelasan teknis untuk BPS RI, BPS Provinsi dan BPS Kabupaten dalam melakukan kegiatan VKAKAO2019. Penjelasan teknis mencakup seluruh rincian dari Bab 1 sampai dengan Bab 11.

Keberhasilan pelaksanaan survei ini ditentukan oleh niat, tekad, dan kesungguhan semua pihak. Oleh karena itu diharapkan agar para penanggung jawab teknis dan administrasi baik di pusat, provinsi, maupun di kabupaten melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab. Atas peran serta semua pihak diucapkan terima kasih.

Selamat Bekerja.

Jakarta, Maret 2019

Deputi Bidang Statistik Produksi



M. Habibullah

Daftar Isi

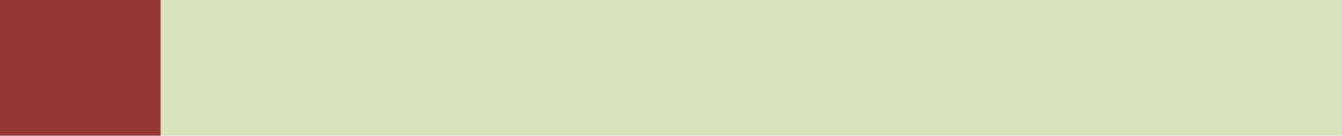
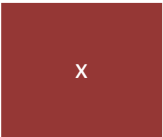
	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Landasan Hukum	2
1.4. Cakupan	2
1.5. Kegiatan Lapangan	3
1.6. Petugas	4
1.7. Jenis Dokumen yang Digunakan	4
1.8. Jadwal Kegiatan	6
BAB 2. ORGANISASI LAPANGAN	7
2.1. Penanggung jawab Pelaksanaan di Pusat dan Daerah	7
2.2. Petugas	11
2.3. Kewajiban	11
BAB 3. METODOLOGI	15
3.1. Kerangka Sampel	15
3.2. Jumlah Sampel	15

3.3. Stratifikasi	16
3.4. Alokasi Sampel Blok Sensus Menurut Strata	19
3.5. Alokasi Sampel Rumah Tangga Usaha Kakao Menurut Blok Sensus	20
3.6. Prosedur Pengambilan Sampel	23
3.7. Nomor Kode Sampel	23
3.8. Prosedur <i>Weight</i>	24
3.9. Prosedur <i>Estimasi</i>	25
BAB 4 TATACARA PELAKSANAAN LAPANGAN	27
4.1. Tahapan Pemutakhiran Rumah Tangga	27
4.2. Tahapan Pencacahan Rumah Tangga Sampel	35
4.3. Penggantian Sampel Rumah Tangga	37
4.4. Tata Cara Wawancara	39
4.5. Tata Tertib Pengisian Daftar	40
4.6. Petunjuk Pengisian Daftar	41
4.7. Responden Tidak Bersedia Diwawancarai	42
BAB 5. REKRUTMEN PETUGAS	43
5.1. Umum	43
5.2. Prosedur Perekrutan Petugas Lapangan	44
5.3. Persyaratan Petugas Lapangan (PCS/PMS)	44
5.4. Persyaratan Instruktur Utama (Intama)	45
5.5. Persyaratan Instruktur Nasional (Innas)	45
BAB 6. PELATIHAN PETUGAS	47
6.1. Penyelenggaraan dan Jadwal Pelatihan	47
6.2. Penetapan Pusat Pelatihan	47

6.3. Persiapan, Pelaksanaan, dan Evaluasi.....	48
6.4. Jadwal dan Materi Pelatihan Petugas Lapangan	50
BAB 7. PENGELOLAAN DOKUMEN DAN PERLENGKAPAN LAPANGAN	51
7.1. Dokumen dan Perlengkapan Petugas Lapangan	51
7.2. Pengelolaan Dokumen dan Perlengkapan	52
7.3. Alur Dokumen	54
BAB 8. PENGAWASAN LAPANGAN DAN PEMERIKSAAN DAFTAR	57
8.1. Pengawasan yang Bersifat Koordinatif.....	57
8.2. Pengawasan yang Bersifat Teknis	58
BAB 9. PENGOLAHAN DATA	61
9.1. Umum.....	61
9.2.Tahapan Pengolahan.....	61
9.3. Organisasi Pengolahan	62
BAB 10. PENGELOLAAN ADMINISTRASI	67
BAB 11. PENUTUP	69
LAMPIRAN	

Daftar Tabel

	Halaman
Tabel 1.1. Jadwal Kegiatan VKAKAO2019.....	6
Tabel 3.1. Jumlah Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga.....	16
Tabel 3.2. Contoh Stratifikasi Blok Sensus VKAKAO2019.....	18
Tabel 3.3. Contoh Alokasi Sampel Rumah Tangga	22
Tabel 3.4. Prosedur Penghitungan <i>Weight</i>	24
Tabel 4.1. Skema Penggantian Sampel Rumah Tangga.....	39
Tabel 6.1. Jadwal Pelatihan Innas Survei Komoditas Strategis Perkebunan (Komstrat Kakao) untuk implementasi pengumpulan Data Komoditas Pertanian Strategis melalui Rumah Tangga Tahun 2019 (VKAKAO2019) Tanggal 11-15 Maret 2018.....	50
Tabel 6.2. Jadwal Pelatihan Petugas (PCS/PMS) Survei Komoditas Strategis Perkebunan (Komstrat Kakao) untuk implementasi pengumpulan Data Komoditas Pertanian Strategis Melalui Rumah Tangga tahun 2019 (VKAKAO2019).....	51
Tabel 7.1. Unit Kerja dan Jenis Dokumen yang Dikelola.....	54



Daftar Gambar

	Halaman
Gambar 4.1. Peta Blok Sensus Sebelum pemutakhiran Rumah Tangga.....	33
Gambar 4.2. Peta Blok Sensus Hasil pemutakhiran Rumah Tangga	34
Gambar 4.3. Alur Tahapan pemutakhiran Rumah Tangga	35
Gambar 4.4. Peta Blok Sensus Hasil pemutakhiran Rumah Tangga. VKAKAO2019.....	37
Gambar 4.5 Peta Blok Sensus Hasil pemutakhiran Rumah Tangga. VKAKAO2019 Setelah Ada Penggantian Sampel	39
Gambar 7.1. Alur Instrumen VKAKAO2019 dari BPS RI Sampai ke PCS.....	55
Gambar 7.2. Dokumen/Data Hasil pemutakhiran dan Pencacahan Rumah Tangga VKAKAO2019 dari PCS ke BPS RI.....	56
Gambar 9.1. Alur Pengolahan Data VKAKAO2019.	67

Daftar Lampiran

	Halaman
Lampiran 1. Tabel 1. Jumlah Blok Sensus dan Alokasi Instruktur Nasional Survei Komoditas Strategis Perkebunan (Komstrat Kakao) untuk Implementasi Pengumpulan Data Komoditas Pertanian Strategis Melalui Rumah Tangga Tahun 2019.....	77
Lampiran 2. Daftar Sampel Blok Sensus (VKAKAO2019.DSBS).....	79
Lampiran 3. Bio Data Calon Petugas Survei VKAKAO2019	159
Lampiran 4. Contoh Perjanjian Kerja Pencacah Sampel Survei Komoditas Strategis Perkebunan (Komstrat Kakao) untuk Implementasi Pengumpulan Data Komoditas Pertanian Strategis Melalui Rumah Tangga Tahun 2019	161
Lampiran 5. Contoh Surat Tugas	165
Lampiran 6. Contoh Tanda Pengenal	167
Lampiran 7. Pemutusan Perjanjian Kerja	169
Lampiran 8. Surat Pengantar Pengiriman Instrumen/Dokumen	171
Lampiran 9. Tanda Terima Instrumen/Perlengkapan/Dokumen VKAKAO2019.....	173
Lampiran 10. Surat Pernyataan Tidak Bersedia Diwawancarai Daftar Isian VKAKAO2019.	175
Lampiran 11. Berita Acara Responden Menolak Mengisi dan Menanda tangani Surat Pernyataan	177
Lampiran 12. Laporan Pelatihan/Refreshing Petugas Lapangan (PCS/PMS) VKAKAO2019.....	179
Lampiran 13. Daftar VKAKAO2019.P.....	185
Lampiran 14. Daftar VKAKAO2019.DSRT.....	187
Lampiran 15. Daftar VKAKAO2019.DSRT (C).....	189
Lampiran 16. Daftar VKAKAO2019.S1.....	191
Lampiran 17. Daftar VKAKAO2019.S2.....	195
Lampiran 18. Daftar VKAKAO2019.S3.....	199

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penjabaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019 merupakan program aksi pemerintah saat ini yang berpedoman pada rencana Pembangunan Jangka Panjang tahun 2020-2025. Salah satu agenda pembangunan yang akan dilaksanakan adalah meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional. Mengingat sebagian besar rakyat Indonesia masih menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian maka dalam rentang periode tersebut perlu informasi tingkat produktivitas masyarakat petani. Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan merupakan salah satu penggerak perekonomian yang diharapkan mandiri untuk menguatkan sendi-sendi perekonomian nasional dengan memanfaatkan teknologi mutakhir sebagai andalan sistem produksi yang berbasis wilayah potensi, dan memiliki daya saing Internasional. Bertitik tolak dari kondisi ini, maka perhatian akan ketersediaan data sektor pertanian yang lengkap, akurat, dan terkini sangat dibutuhkan sebagai acuan bagi pemerintah maupun para pemangku kepentingan (stakeholders) dalam perencanaan dan perumusan kebijakan.

Badan Pusat Statistik (BPS) dalam salah satu tugas dan kewenangannya melakukan penyediaan data terkait dengan sektor pertanian melalui pelaksanaan berbagai macam survei secara periodik. Penyelenggaraan Sensus Pertanian setiap 10 (sepuluh) tahun sekali, yang terakhir dilaksanakan pada tahun 2013 (ST2013). Pendataan ST2013 dilakukan secara lengkap dan menyeluruh (baik aktivitas maupun wilayah), selain memotret kondisi pada tahun tersebut juga digunakan untuk membangun kerangka sampel (sampling frame) dari seluruh rumah tangga usaha pertanian, termasuk subsektor perkebunan. Perubahan usaha perkebunan sangat cepat mengikuti perkembangan teknologi, perubahan musim, dan harga. Oleh karena itu dipandang perlu dilakukan Survei Komoditas Strategis Perkebunan, salah satunya adalah komoditas kakao. Pelaksanaan kegiatan Survei Komoditas Strategis Perkebunan (Komstrat Kakao) merupakan bagian penting dari RPJMN di subsektor perkebunan. Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan dari uji coba komoditas strategis yang dilaksanakan pada tahun 2017 dan Implementasi Pengumpulan Data Komoditas Pertanian Strategis melalui rumah tangga Tahun 2018 (VKAKAO2018).

BPS melakukan Survei Komoditas Strategis Perkebunan (Komstrat Kakao) untuk Implementasi Pengumpulan Data Komoditas Pertanian Strategis melalui rumah tangga Tahun 2019 (VKAKAO2019) agar dapat melengkapi data yang dihasilkan dari rumah tangga kakao, yang selama ini BPS hanya menghasilkan data dari perusahaan negara dan perusahaan swasta. Survei ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menghasilkan data yang dapat diandalkan, tepat waktu sesuai kebutuhan pengguna data dan pemerintah.

1.2. Tujuan

Tujuan dari kegiatan VKAKAO2019 adalah:

1. Memperoleh keterangan umum rumah tangga budidaya tanaman kakao.
2. Memperoleh estimasi data budidaya tanaman kakao di rumah tangga.

1.3. Landasan Hukum

Landasan hukum kegiatan VKAKAO2019 adalah :

1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik;
4. Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah dan;
5. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

1.4. Cakupan

Kegiatan VKAKAO2019 dilakukan di 5 provinsi dan 25 kabupaten, yaitu:

1. Provinsi Aceh:
 - a. Kabupaten Aceh Selatan;
 - b. Kabupaten Aceh Tenggara;
 - c. Kabupaten Aceh Timur;
 - d. Kabupaten Aceh Utara dan;
 - e. Kabupaten Aceh Barat Daya.

2. Provinsi Sumatera Utara:
 - a. Kabupaten Simalungun;
 - b. Kabupaten Dairi;
 - c. Kabupaten Karo;
 - d. Kabupaten Langkat;
 - e. Kabupaten Nias Selatan dan;
 - f. Serdang Bedagai.
3. Provinsi Lampung:
 - a. Kabupaten Tanggamus;
 - b. Kabupaten Lampung Timur;
 - c. Kabupaten Lampung Tengah dan;
 - d. Kabupaten Pringsewu.
4. Provinsi Sulawesi Selatan:
 - a. Kabupaten Bulukumba;
 - b. Kabupaten Bantaeng;
 - c. Kabupaten Sinjai;
 - d. Kabupaten Bone;
 - e. Kabupaten Soppeng dan;
 - f. Kabupaten Luwu.
5. Provinsi Sulawesi Tenggara:
 - a. Kabupaten Kolaka;
 - b. Kabupaten Konawe Selatan;
 - c. Kolaka Utara dan;
 - d. Kolaka Timur.

Data pokok yang dikumpulkan dalam kegiatan ini mencakup jumlah pohon, produksi, distribusi produksi, dan keterangan status kebun, harga, pengeluaran, dan pendapatan dari budidaya kakao.

1.5. Kegiatan Lapangan

Dokumen lapangan VKAKAO2019 meliputi kegiatan persiapan dan pelaksanaan.

1.5.1. Persiapan

1. Rapat persiapan untuk memperoleh informasi mengenai budidaya kakao.
2. Persiapan rancangan metodologi pengumpulan data dan daftar sampel.
3. Menyusun rancangan tabulasi yang akan disajikan.
4. Menyusun kuesioner dan buku pedoman.
5. Melaksanakan pelatihan secara berjenjang mulai dari *workshop* Instruktur Utama (Intama), pelatihan Instruktur Nasional (Innas), dan pelatihan petugas.

1.5.2. Pelaksanaan

1. Pemutakhiran rumah tangga VKAKAO2019, bertujuan untuk memperbaharui dan mengetahui informasi rumah tangga budidaya tanaman kakao di setiap blok sensus terpilih.
2. Pencacahan sampel rumah tangga budidaya tanaman kakao terpilih pada blok sensus terpilih secara panel untuk Kunjungan ke-1 (27 April-27 Mei 2019), Kunjungan ke-2 (1-31 Juli 2019), dan Kunjungan ke-3 (1-31 Oktober 2019).
3. Pengolahan dan pemeriksaan data hasil pemutakhiran rumah tangga.
4. Pencacahan dan pemeriksaan rumah tangga sampel.
5. Diseminasi data VKAKAO2019 baik di pusat, provinsi, dan kabupaten.

1.6. Petugas

Petugas yang terlibat pada kegiatan VKAKAO2019 terdiri dari :

1. Petugas pencacah (PCS) adalah petugas yang melakukan pemutakhiran dan pencacahan rumah tangga.
2. Petugas pengawas/pemeriksa (PMS) adalah petugas yang mempunyai tanggung jawab melakukan pengawasan dan pemeriksaan dokumen hasil pencacahan PCS.
3. Editor adalah petugas yang melakukan *editing/coding* terhadap dokumen hasil pemutakhiran maupun pencacahan sebelum dilakukan entri data ke dalam media komputer.
4. Operator entri adalah petugas yang melakukan pemindahan data ke media komputer baik daftar VKAKAO2019.P, VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, maupun VKAKAO2019.S3.

Sebelum melaksanakan tugasnya, PCS dan PMS dilatih terlebih dahulu oleh Instruktur Nasional (Innas). Pelatihan dilakukan secara berjenjang dari pelatihan Innas oleh Instruktur Utama (Intama), sampai dengan pelatihan petugas oleh Innas.

1.7. Jenis Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan pada kegiatan VKAKAO2019 terdiri dari:

1. Peta desa / kelurahan (SP2010-WA/ST2013-WA/Peta-WA selanjutnya disebut peta WA) Digunakan oleh PMS untuk mengetahui posisi blok sensus yang menjadi wilayah kerja PCS.
2. Sketsa Peta ST2013-WB/SP2010-WB digunakan untuk identifikasi batas luar blok sensus sebagai wilayah kerja PCS, jalan, dan *landmark* penting lainnya (rumah ibadah, sekolah, kantor, dsb.) dan penggambaran posisi bangunan fisik tempat tinggal rumah tangga.

3. Daftar VKAKAO2019.DSBS adalah daftar sampel blok sensus terpilih yang digunakan pada kegiatan VKAKAO2019.
4. Daftar VKAKAO2019.P adalah daftar pertanyaan yang digunakan untuk melakukan pemutakhiran keberadaan rumah tangga hasil sensus/survei sebelumnya dan identifikasi rumah tangga yang melakukan budidaya kakao dalam satu blok sensus terpilih.
5. Daftar VKAKAO2019.DSRT adalah daftar sampel rumah tangga terpilih VKAKAO2019.
6. Daftar VKAKAO2019.S1 adalah daftar pertanyaan yang digunakan untuk pencacahan sampel rumah tangga kakao terpilih pada Kunjungan ke-1.
7. Daftar VKAKAO2019.S2 adalah daftar pertanyaan yang digunakan untuk pencacahan sampel rumah tangga kakao terpilih pada Kunjungan ke-2.
8. Daftar VKAKAO2019.S3 adalah daftar pertanyaan yang digunakan untuk pencacahan sampel rumah tangga kakao terpilih pada Kunjungan ke-3.
9. Pedoman VKAKAO2019.PCS adalah buku pedoman yang digunakan PCS dalam melakukan pemutakhiran dan pencacahan sampel rumah tangga.
10. Pedoman VKAKAO2019.PMS adalah buku pedoman yang digunakan PMS untuk melakukan pemeriksaan Daftar VKAKAO2019.P, VKAKAO2019.DSRT, VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, dan VKAKAO2019.S3, serta pedoman pengoperasian program pengolahan VKAKAO2019.
11. Pedoman VKAKAO2019.OLAH Adalah buku pedoman yang digunakan oleh petugas pengolah data untuk pengoperasian program pengolahan VKAKAO2019
12. Pedoman VKAKAO2019.INNAS adalah buku pedoman yang digunakan oleh Innas.
13. Pedoman VKAKAO2019.TEKNIS adalah buku pedoman teknis yang digunakan oleh BPS RI, BPS Provinsi dan BPS Kabupaten.

1.8. Jadwal Kegiatan

Tabel 1.1. Jadwal Kegiatan VKAKAO2019

No.	Kegiatan	Jadwal
(1)	(2)	(3)
1.	Persiapan	Januari 2019
2.	<i>Workshop</i> Instruktur Utama	27 Februari - 1 Maret 2019
3.	Pengiriman <i>softcopy</i> kuesioner dan pedoman pencacahan rumah tangga	5 Maret 2019
4.	Pelatihan Innas pencacahan dan pengolahan	11-15 Maret 2019
5.	Pengiriman program pengolahan ke BPS Provinsi	18 Maret 2019
6.	Pelatihan petugas di provinsi	18-22 Maret 2019
7.	Pelaksanaan lapangan pemutakhiran rumah tangga	1-15 April 2019
8.	Pelaksanaan entri data hasil pemutakhiran	9-20 April 2019
9.	Penarikan sampel rumah tangga terpilih	22-26 April 2019
10.	Pelaksanaan lapangan pencacahan rumah tangga: a. Kunjungan satu b. Kunjungan dua c. Kunjungan tiga	27 April - 27 Mei 2019 1-31 Juli 2019 1- 31 Oktober 2019
	Pelaksanaan entri data hasil pencacahan sampel rumah tangga: a. Hasil Kunjungan satu b. Hasil Kunjungan dua c. Hasil Kunjungan tiga	2-31 Mei 2019 8 Juli – 9 Agst. 2019 8 Okt. – 7 Nov. 2019
12.	Laporan	Desember 2019

BAB 2

ORGANISASI LAPANGAN

2.1. Penanggung jawab Pelaksanaan di Pusat dan Daerah

Penanggung jawab kegiatan VKAKAO2019 di tingkat pusat dan daerah adalah sebagai berikut:

2.1.1. Penanggung jawab di Tingkat Pusat

Penanggung jawab kegiatan VKAKAO2019 bidang teknis di tingkat pusat adalah Deputy Bidang Statistik Produksi dibantu Direktur Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, Direktur Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei, dan Direktur Sistem Informasi Statistik. Penanggung jawab bidang administrasi adalah Sekretaris Utama dibantu Kepala Biro Keuangan, Kepala Biro Umum, serta Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Hukum. Penanggung jawab pengawasan kegiatan adalah Inspektur Utama.

Dalam pelaksanaan kegiatan teknis Direktur Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan dibantu oleh Subdit. Statistik Tanaman Perkebunan, Subdit. Pengembangan Desain Sensus dan Survei, Subdit. Pengembangan Kerangka Sampel, dan Subdit. Integrasi Pengolahan Data. Untuk hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan ini dibantu oleh Bagian Perbendaharaan, Bagian Pengadaan Barang/Jasa, Bagian Pencetakan, Arsip, dan Ekspedisi, Bagian Hubungan Masyarakat, Bagian Hukum dan Organisasi, serta Inspektorat Wilayah II.

a. Subdirektorat Statistik Tanaman Perkebunan

1. Mengelola dan mengkoordinir pelaksanaan kegiatan VKAKAO2019 secara keseluruhan.
2. Melakukan koordinasi dengan anggota tim yang terlibat dalam kegiatan VKAKAO2019.
3. Melakukan perencanaan kegiatan VKAKAO2019.
4. Memantau pelaksanaan kegiatan VKAKAO2019.
5. Memantau dan mengevaluasi hasil dari kegiatan VKAKAO2019.
6. Melakukan koordinasi dengan BPS Provinsi dan BPS Kabupaten untuk keperluan pelatihan petugas lapangan dan pelaksanaan pencacahan lapangan.
7. Menyiapkan kuesioner, *rule* validasi, dan rancangan tabulasi.

8. Menyusun buku pedoman dan bahan ajar untuk pencacah dan pengawas/pemeriksa.
9. Mengirimkan soft file buku pedoman dan kuesioner ke BPS Provinsi.
10. Memonitor penyelesaian pelaksanaan pemutakhiran rumah tangga, pencacahan sampel, dan pengolahan data kegiatan VKAKAO2019.
11. Melakukan analisis agregat, melakukan finalisasi data dan publikasi data hasil pencacahan.
12. Mematuhi jadwal waktu yang telah ditetapkan.
13. Membuat laporan kegiatan dan publikasi dari provinsi terpilih yang menjadi tanggung jawabnya.
14. Melaksanakan tugas-tugas yang diperintahkan langsung maupun tidak langsung oleh pimpinan BPS.

b. Subdirektorat Pengembangan Desain Sensus dan Survei (PDSS) dan Subdirektorat Pengembangan Kerangka Sampel (PKS)

1. Menyiapkan metodologi kegiatan VKAKAO2019.
2. Menyiapkan *master frame*.
3. Memilih blok sensus untuk proses pemutakhiran rumah tangga.
4. Menyiapkan Daftar VKAKAO2019.P (*Pre-printed*) melalui sistem aplikasi iFRAME.
5. Menerima data hasil pengolahan Kunjungan satu, Kunjungan dua, dan Kunjungan tiga dari IPD untuk dilakukan estimasi data.
6. Menghitung penimbang dan *sampling error*.
7. Mematuhi jadwal waktu yang telah ditetapkan.

c. Subdirektorat Integrasi Pengolahan Data (IPD)

1. Menyiapkan program entri VKAKAO2019.P dan program penarikan sampel rumah tangga (VKAKAO2019.DSRT dan VKAKAO2019.DSRT(C)).
2. Menyiapkan program entri Daftar VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, dan VKAKAO2019.S3 berbasis web.
3. Menyiapkan monitoring hasil entri data VKAKAO2019.P, VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, dan VKAKAO2019.S3 pada *dashboard* perkebunan dengan alamat portal <http://pengolahan.bps.go.id/produksi/perkebunan>.
4. Mendistribusikan system dan program pengolahan ke daerah.
5. Melakukan verifikasi hasil pengolahan dan pemantauan pelaksanaan pengolahan data.
6. Mengirimkan data hasil pengolahan Kunjungan satu, Kunjungan dua, dan Kunjungan tiga ke PMSS secara periodik sesuai jadwal yang telah ditentukan.

7. Menabulasi data hasil kegiatan VKAKAO2019.
8. Mematuhi jadwal waktu yang telah ditetapkan.

2.1.2. Penanggung jawab di Tingkat Provinsi

Penanggung jawab pelaksanaan VKAKAO2019 di tingkat provinsi adalah Kepala BPS Provinsi. Dalam melaksanakan wewenang dan tanggung jawabnya, Kepala BPS Provinsi dibantu oleh Kepala Bidang Statistik Produksi dan Kepala Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS) sebagai penanggung jawab teknis, serta Kepala Bagian Tata Usaha sebagai penanggung jawab administrasi. BPS Provinsi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dan memberi petunjuk kepada BPS Kabupaten.
2. Mencetak buku pedoman dan kuesioner untuk pelatihan petugas dan mengadakan perlengkapan petugas.
3. Mengatur penyelenggaraan pelatihan petugas pencacahan survei VKAKAO2019, melakukan distribusi buku pedoman dan daftar yang digunakan untuk pelatihan petugas.
4. Bidang Statistik Produksi bekerja sama dengan Bagian Tata Usaha untuk menyelenggarakan pelatihan petugas VKAKAO2019.
5. Melakukan pengawasan kegiatan pencacahan lapangan (pemutakhiran dan pencacahan rumah tangga).
6. Memantau progres pencacahan lapangan dan pengolahan data melalui *web monitoring* sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
7. Bidang IPDS bekerja sama dengan Bidang Statistik Produksi untuk memonitor *progress* pelaksanaan lapangan dan pengolahan data hasil kegiatan VKAKAO2019.
8. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan pengolahan di BPS Kabupaten melalui Portal Pengolahan Data Statistik Tanaman Perkebunan (<http://pengolahan.bps.go.id/produksi/perkebunan/>) dan pilih menu VKAKAO pada *dashboard* portal pengolahan statistik tanaman perkebunan.
9. Menerima dan mendistribusikan file terkait sistem pengolahan data ke BPS Kabupaten untuk pengolahan data VKAKAO2019.
10. Mengomunikasikan hasil pengolahan data/*cleaning* data dengan BPS kabupaten.
11. Mengomunikasikan evaluasi hasil pengolahan ke BPS RI (Direktorat STPHP).
12. Melakukan dan merencanakan pengiriman Pedoman dan Daftar VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, VKAKAO2019.S3 ke BPS kabupaten yang digunakan untuk pelaksanaan.
13. Membuat laporan kegiatan dari semua kabupaten terpilih yang menjadi tanggung jawabnya.

14. Melakukan tugas yang diperintahkan langsung maupun tidak langsung oleh pimpinan BPS, serta petunjuk dalam buku pedoman.
15. Mematuhi jadwal waktu yang telah ditetapkan.

2.1.3. Penanggung jawab di Tingkat Kabupaten

Penanggung jawab pelaksanaan VKAKAO2019 di tingkat kabupaten adalah Kepala BPS Kabupaten. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala BPS Kabupaten secara teknis dibantu oleh Kepala Seksi Statistik Produksi dan Kepala Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS). Penanggung jawab administrasi adalah Kepala Sub Bagian Tata Usaha.

BPS Kabupaten mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun rencana dan melakukan rekrutmen petugas yang akan menjadi PCS, PMS, Editor, dan Operator Entri serta mengawasi pelaksanaan rekrutmen.
2. Membuat kontrak kerja PCS dan PMS selama melakukan kegiatan VKAKAO2019 mulai dari pemutakhiran rumah tangga sampai dengan pencacahan sampel rumah tangga untuk 3 kali kunjungan. Contoh kontrak kerja terlampir di buku pedoman teknis.
3. Mencetak Daftar VKAKAO2019.P, dan VKAKAO2019.DSRT serta membuat alokasi wilayah cakupan BS yang menjadi tugas dan tanggung jawab PCS dan PMS.
4. Menyusun rencana alokasi Daftar VKAKAO2019.P, VKAKAO2019.DSRT, VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, dan VKAKAO2019.S3 dan membuat daftar alokasi dokumen untuk Editor dan Operator Entri sehingga dapat bekerja dengan efisien dan tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditentukan.
5. Melakukan pengawasan kegiatan pelaksanaan lapangan pemutakhiran dan pencacahan rumah tangga.
6. Mengatur dan mengawasi pelaksanaan *batching, editing/coding*, entri dokumen VKAKAO2019.P, dan melakukan penarikan sampel rumah tangga setelah seluruh blok sensus terpilih selesai dilakukan pemutakhiran.
7. Mengatur dan mengawasi pelaksanaan *batching, editing/coding*, dan entri dokumen VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, dan VKAKAO2019.S3.
8. Melakukan pemeriksaan kewajaran dan konsistensi data hasil tabulasi pengolahan sebelum dilakukan pembahasan di provinsi.
9. *Monitoring* pelaksanaan lapangan dan hasil pencacahan pada kunjungan satu, kunjungan dua, dan kunjungan tiga oleh PMS.
10. Mengatur dan melakukan penyelesaian administrasi keuangan untuk seluruh penyelenggaraan kegiatan.
11. Membuat laporan kegiatan secara keseluruhan.
12. Melakukan tugas yang diperintahkan langsung maupun tidak langsung oleh pimpinan BPS Provinsi, serta petunjuk dalam buku pedoman.

13. Mematuhi jadwal waktu yang telah ditetapkan.

2.2. Petugas

Pelaksanaan VKAKAO2019 dilakukan oleh PCS, PMS, Editor, dan Operator Entri.

1. PCS adalah petugas lapangan yang bertugas mewawancarai responden. PCS merupakan mitra/staf BPS dan diutamakan minimal berpendidikan SMA/ sederajat dan sudah pernah melakukan survei di BPS. Satu orang PCS melakukan pemutakhiran rumah tangga sekitar 3 - 4 blok sensus dan melakukan pencacahan sampel sekitar 20 - 50 rumah tangga.
2. PMS adalah Koordinator Statistik Kecamatan (KSK)/staf/mitra ber-pengalaman melakukan survei di BPS. Satu orang PMS bertugas mengawasi 3 orang PCS.
3. Editor adalah petugas yang melakukan *editing/coding* dokumen hasil pencacahan lapangan. Editor merupakan mitra/staf BPS dan diutamakan minimal berpendidikan SMA/ sederajat dan sudah pernah melakukan survei di BPS.
4. Operator Entri adalah petugas yang melakukan pemindahan data ke media komputer baik daftar VKAKAO2019.P, VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, VKAKAO2019.S3. Operator Entri merupakan mitra/staf BPS dan diutamakan minimal berpendidikan SMA/ sederajat dan sudah pernah melakukan survei di BPS.

2.3. Kewajiban

Adapun kewajiban dari masing-masing petugas adalah sebagai berikut:

a. Pencacah (PCS)

- 1) Menandatangani kontrak kerja untuk bersedia menjadi PCS dan menyelesaikan pencacahan pada Kunjungan satu, dua, dan tiga dengan lengkap sesuai SOP yang sudah ditetapkan.
- 2) Mengikuti pelatihan petugas kegiatan VKAKAO2019.
- 3) Menerima daftar sampel yang menjadi tugasnya dari PMS.
- 4) Memperlihatkan surat tugas dan/atau tanda pengenalan petugas VKAKAO2019 kepada responden dan aparat desa/kelurahan selama melaksanakan tugas VKAKAO2019.
- 5) Mengenali batas-batas blok sensus yang menjadi tanggung jawabnya bersama-sama dengan PMS.
- 6) Melakukan pemutakhiran rumah tangga pada blok sensus terpilih dengan menggunakan Peta ST2013-WB atau SP2010-WB dan VKAKAO2019.P yang menjadi wilayah tugasnya sesuai jadwal yang ditentukan.

- 7) Melakukan pencacahan untuk setiap rumah tangga terpilih berdasarkan daftar sampel dengan menggunakan VKAKAO2019.DSRT yang menjadi tanggung jawabnya secara panel pada kunjungan satu, kunjungan dua, dan kunjungan tiga sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
- 8) Mendiskusikan/melaporkan dengan PMS jika ada permasalahan teknis atau penggantian sampel di lapangan.
- 9) Menyerahkan hasil pemutakhiran rumah tangga dan pencacahan sampel rumah tangga yang sudah lengkap kepada PMS.
- 10) Mematuhi jadwal waktu yang telah ditetapkan.

b. Pengawas/Pemeriksa (PMS)

- 1) Menandatangani kontrak kerja untuk bersedia menjadi PMS dan menyelesaikan pengawasan/pemeriksaan hasil pencacahan pada kunjungan satu, kunjungan dua, dan kunjungan tiga dengan lengkap sesuai SOP yang sudah ditetapkan.
- 2) Mengikuti pelatihan kegiatan VKAKAO2019.
- 3) Membagi wilayah tugas untuk masing-masing pencacah yang menjadi tanggung jawabnya sesuai daftar VKAKAO2019.DSBS atau sesuai dengan kebijakan BPS Kabupaten.
- 4) Menerima Peta ST2013-WB/SP2010-WB, Daftar VKAKAO2019.P, Daftar VKAKAO2019.DSRT, VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, dan VKAKAO2019.S3 kemudian mendistribusikan dokumen tersebut kepada PCS.
- 5) Membantu pendistribusian dokumen dan perlengkapan petugas.
- 6) Menginformasikan kepada Ketua SLS setempat mengenai kegiatan lapangan VKAKAO2019.
- 7) Mengenali batas-batas blok sensus yang menjadi tanggung jawabnya bersama-sama dengan PCS.
- 8) Mengawasi jalannya pelaksanaan pemutakhiran rumah tangga dan pencacahan sampel rumah tangga budidaya kakao, apakah sudah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
- 9) Mengatur jadwal untuk mendampingi PCS di lapangan untuk setiap PCS yang menjadi tanggung jawabnya pada kunjungan satu, kunjungan dua, dan kunjungan tiga.
- 10) Mengatasi masalah teknis maupun lapangan yang dihadapi oleh PCS dan apabila perlu melaporkannya kepada penanggung jawab pelaksanaan di BPS Kabupaten untuk penyelesaian masalah.
- 11) Memeriksa cara penulisan dan kewajaran isian Daftar VKAKAO2019.P, VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, dan VKAKAO2019.S3.

- 12) Mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan dokumen hasil pencacahan (Daftar VKAKAO2019.P, VKAKAO2019.DSRT, VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, VKAKAO2019.S3, dan Peta WB) dari PCS.
- 13) Menginformasikan perkembangan kegiatan pencacahan secara rutin kepada penanggung jawab kegiatan VKAKAO2019 di BPS Kabupaten.
- 14) Menyerahkan dokumen hasil pencacahan (Daftar VKAKAO2019.P, VKAKAO2019.DSRT, VKAKAO2019.DSRT(C), VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, VKAKAO2019.S3, dan Peta WB), yang sudah lengkap dan terisi dengan benar setelah pemeriksaan konsistensi antar rincian kepada penanggung jawab penerimaan dokumen di BPS Kabupaten.
- 15) Mematuhi tata cara, tahapan, dan jadwal waktu yang ditentukan.
- 16) Melaksanakan tugas, perintah langsung maupun tidak langsung dari Pimpinan BPS Kabupaten, serta petunjuk dalam buku pedoman.

c. Editor

- 1) Mitra/staf BPS Kabupaten.
- 2) Melakukan *editing/coding* dokumen VKAKAO2019.P, VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, VKAKAO2019.S3 yang menjadi tugasnya.
- 3) Menyerahkan hasil *editing/coding* dokumen VKAKAO2019.P, VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, VKAKAO2019.S3 yang menjadi tugasnya kepada penanggung jawab editor di BPS Kabupaten.
- 4) Mematuhi tata cara, tahapan, dan jadwal waktu yang ditentukan.

d. Operator Entri

- 1) Mitra/staf BPS Kabupaten.
- 2) Melakukan entri data dokumen VKAKAO2019.P, VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, VKAKAO2019.S3 yang menjadi tugasnya.
- 3) Menyerahkan dokumen VKAKAO2019.P, VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, VKAKAO2019.S3 yang sudah di entri kepada penanggung jawab entri data di BPS Kabupaten.
- 4) Mematuhi tata cara, tahapan, dan jadwal waktu yang ditentukan

BAB 3

METODOLOGI

3.1. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan ada 2 jenis, yaitu kerangka sampel untuk pengambilan blok sensus dan kerangka sampel untuk pengambilan rumah tangga.

1. Kerangka sampel blok sensus adalah daftar blok sensus cakupan Sensus Pertanian 2013 (ST2013) yang terdapat minimal satu rumah tangga yang membudidayakan kakao. Seluruh blok sensus dalam kerangka sampel dicakup dalam stratifikasi menurut potensi tanaman kakao dengan *cut off point* tertentu. Blok sensus *eligible* untuk pengambilan sampel rumah tangga adalah blok sensus yang terdapat lebih dari 15 rumah tangga *eligible*. Hasil ST2013 mengindikasikan di beberapa kabupaten, minimal jumlah rumah tangga *eligible* bisa kurang dari atau sama dengan 15 rumah tangga agar target sampel blok sensus dapat terpenuhi.
2. Kerangka sampel rumah tangga adalah daftar nama kepala rumah tangga yang membudidayakan tanaman kakao hasil pemutakhiran rumah tangga Survei Komoditas Strategis Kakao (Komstrat Kakao). Rumah tangga *eligible* untuk pengambilan sampel rumah tangga (diperoleh dari isian Daftar VKAKAO2019-P) adalah rumah tangga yang membudidayakan (menanam, memelihara) tanaman kakao (isian Kolom (8) berkode 1, memiliki tanaman menghasilkan (Kolom (10) ada isian), dan pernah atau akan melakukan panen (Kolom (12) berkode 1).

3.2. Jumlah Sampel

Jumlah sampel survei ini dirancang untuk estimasi di tingkat kabupaten. Jumlah sampel blok sensus dan rumah tangga menurut kabupaten dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Jumlah Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga

No.	Provinsi	Kabupaten	Blok Sensus	Sampel Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	ACEH		264	2 640
		ACEH SELATAN	30	300
		ACEH TENGGARA	34	340
		ACEH TIMUR	30	300
		ACEH UTARA	62	620
		ACEH BARAT DAYA	108	1 080
2	SUMUT		748	7 480
		SIMALUNGUN	58	580
		DAIRI	54	540
		KARO	36	360
		LANGKAT	397	3 970
		NIAS SELATAN	16	160
		SERDANG BEDAGAI	187	1 870
3	LAMPUNG		209	2 090
		TANGGAMUS	29	290
		LAMPUNG TIMUR	59	590
		LAMPUNG TENGAH	102	1 020
		PRINGSEWU	19	190
4	SULSEL		224	2 240
		BULUKUMBA	66	660
		BANTAENG	49	490
		SINJAI	36	360
		BONE	34	340
		SOPPENG	15	150
		LUWU	24	240
5	SULTRA		83	830
		KOLAKA	20	200
		KONAWA SELATAN	29	290
		KOLAKA UTARA	16	160
		KOLAKA TIMUR	18	180
		JUMLAH	1 528	15 280

3.3. Stratifikasi

Stratifikasi blok sensus bertujuan untuk mengelompokkan blok sensus ke dalam kelompok yang homogen menurut rata-rata jumlah pohon yang diusahakan di setiap blok sensus. Stratifikasi dilakukan pada level kabupaten. Proses stratifikasi dilakukan terhadap **seluruh** blok sensus dalam kerangka sampel tanpa dibatasi dengan kriteria blok sensus *eligible*. Penentuan rumah tangga *eligible* yang dicakup

pada kerangka sampel dan digunakan sebagai dasar stratifikasi adalah rumah tangga yang mengusahakan pohon kakao (yaitu pada data ST2013-L2 Blok V Rincian 501b Kolom (3) ada isian).

Stratifikasi blok sensus dilakukan berdasarkan desil (D) nilai rata-rata jumlah pohon kakao per rumah tangga di setiap blok sensus. Desil membagi data (n) yang berurutan atas sepuluh bagian yang sama besar ($D_1, D_2, \dots, D_9$). Posisi $D_i = \text{nilai yang ke-} \frac{i(n+1)}{10}, i=1,2,\dots,9$. Selanjutnya berdasarkan nilai desil yang

terbentuk, ditentukan strata blok sensus sebagai berikut:

$$\bar{Y}_i = \begin{cases} \bar{Y}_i < D_3 & ; \text{strata1 (cukup potensi)} \\ D_3 \leq \bar{Y}_i \leq D_7 & ; \text{strata2 (potensi)} \\ \bar{Y}_i > D_7 & ; \text{strata3 (sangat potensi)} \end{cases}$$

Prosedur stratifikasi blok sensus secara lengkap dijelaskan sebagai berikut:

1. Hitung rata-rata jumlah pohon kakao yang diusahakan rumah tangga dalam satu blok sensus dengan rumus:

$$\bar{Y}_i = \frac{\sum_{j=1}^{M_i} y_{ij}}{M_i}$$

2. Urutkan *ascending* data berdasarkan rata-rata jumlah pohon kakao yang diusahakan rumah tangga setiap blok sensus ($\bar{Y}_i$). Urutan ini dilakukan dalam level kabupaten.
3. Hitung desil 3 (D_3) dan desil 7 (D_7) data rata-rata jumlah pohon kakao yang diusahakan rumah tangga untuk memperoleh *cut off point* (CoP) strata. Misalnya terdapat 1000 *record* BS ($n=1000$), maka penentuan posisi D_3 dan D_7 dengan cara:

- $D_3 = \frac{3(1000+1)}{10} = 300,3 \approx 300$, berarti nilai D_3 adalah nilai pada posisi record ke-300.
- $D_7 = \frac{7(1000+1)}{10} = 700,7 \approx 701$, berarti nilai D_7 adalah nilai pada posisi record ke-701.

4. Tentukan nilai rata-rata jumlah pohon yang berada pada posisi sesuai D_3 dan D_7 sebagai CoP strata. Misalnya nilai rata-rata jumlah pohon kakao per rumah tangga di blok sensus pada posisi D_3 adalah L_1 (sebagai CoP pertama); dan nilai rata-rata jumlah pohon kakao per rumah tangga di blok sensus pada posisi D_7 adalah L_2 (sebagai CoP kedua).
5. Selanjutnya blok-blok sensus dalam kerangka sampel dikelompokkan ke dalam tiga strata berdasarkan CoP di atas. Misalnya nilai CoP pertama sesuai posisi D_3 (*record* ke-300) adalah 500, sedangkan CoP kedua sesuai posisi D_7 (*record* ke-701) adalah 721. Maka penentuan strata blok sensus dapat dilakukan sebagai berikut:
 - Strata 1 adalah blok-blok sensus yang memiliki rata-rata jumlah pohon kakao per rumah tangga < 500 pohon
 - Strata 2 adalah blok-blok sensus yang memiliki rata-rata jumlah pohon kakao per rumah tangga antara 500 pohon sd. 721 pohon.
 - Strata 3 adalah blok-blok sensus yang memiliki rata-rata jumlah pohon kakao per rumah tangga > 721 pohon.

Tabel 3.2. Contoh Stratifikasi Blok Sensus VKAKAO2019

Urutan Blok Sensus Berdasarkan Rata-rata Jumlah Pohon Kakao Per Rumah Tangga dalam Kabupaten	Desil (Posisi nilai ke-)	$(\bar{Y}_i)$ Rata-rata Jumlah Pohon Kakao Per Rumah Tangga	Range Rata-rata Jumlah Pohon Kakao	Strata Blok Sensus
1	<D3	50	< 500	1
2	<D3	60	< 500	1
3	<D3	75	< 500	1
....				
298	<D3	487	< 500	1
299	<D3	500	500 – 721	2
300	D3	500	500 – 721	2
301	D3-D7	500	500 – 721	2
....	D3-D7	505	500 – 721	2
....				

Urutan Blok Sensus Berdasarkan Rata-rata Jumlah Pohon Kakao Per Rumah Tangga dalam Kabupaten	Desil (Posisi nilai ke-)	$(\bar{Y}_i)$ Rata-rata Jumlah Pohon Kakao Per Rumah Tangga	Range Rata-rata Jumlah Pohon Kakao	Strata Blok Sensus
699	D3-D7	720	500 – 721	2
700	D3-D7	721	500 – 721	2
701	D7	721	500 – 721	2
702	>D7	721	500 – 721	2
703	>D7	725	> 721	3
704	>D7	733	> 721	3
...				
1000	>D7	800	> 721	3

3.4. Alokasi Sampel Blok Sensus menurut strata

Target sampel rumah tangga di masing-masing kabupaten ditentukan berdasarkan kecukupan jumlah sampel rumah tangga untuk estimasi level kabupaten. Alokasi sampel blok sensus dilakukan di BPS. Alokasi sampel rumah tangga menurut strata di suatu kabupaten dilakukan secara *power allocation* berdasarkan jumlah rumah tangga budidaya kakao dalam blok sensus di masing-masing strata dengan formula sebagai berikut:

$$m_h = \frac{Y_h^\alpha}{\sum_{h=1}^3 Y_h^\alpha} \times m$$

dengan:

m_h = jumlah sampel rumah tangga kakao strata h di suatu kabupaten,

Y_h = jumlah rumah tangga budidaya kakao di strata h ,

α = konstanta *power allocation*, α ditentukan bernilai 0.5,

m = target sampel rumah tangga kakao di suatu kabupaten.

Jumlah sampel blok sensus untuk setiap strata dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$n_h = \frac{m_h}{10}$$

dengan:

n_h = jumlah sampel blok sensus pada strata h di suatu kabupaten,

m_h = jumlah sampel rumah tangga kakao pada strata h di suatu kabupaten,

N_h = Populasi blok sensus yang terdapat rumah tangga yang membudidayakan tanaman kakao tertentu pada strata h di suatu kabupaten.

3.5 Alokasi Sampel Rumah Tangga Usaha Kakao Menurut Blok Sensus

Alokasi sampel rumah tangga budidaya tanaman kakao per blok sensus dilakukan setelah seluruh pemutakhiran rumah tangga dalam blok sensus dalam satu kabupaten selesai. Alokasi sampel ini dihitung berdasarkan populasi rumah tangga budidaya tanaman kakao hasil pemutakhiran rumah tangga (Daftar VKAKAO2019-P). Alokasi sampel rumah tangga pada dasarnya ditentukan dengan menerapkan *equal allocation* (sepuluh rumah tangga budidaya kakao). Akan tetapi terdapat beberapa penyesuaian untuk memenuhi target sampel tingkat kabupaten, akibat adanya blok sensus yang tidak dapat memenuhi target. Prosedur yang dilakukan sebagai berikut :

- i) Jumlah sampel rumah tangga pada blok sensus yang memiliki populasi rumah tangga *eligible* kurang dari atau sama dengan sepuluh ditentukan sebanyak populasinya (*take-all*), ditulis: $m'_i = M'_i$.
- ii) Jumlah sampel rumah tangga pada blok sensus yang memiliki populasi rumah tangga *eligible* lebih dari sepuluh ditentukan sebanyak 10 rumah tangga.
- iii) Berdasarkan hasil butir i) dan ii), hitung sisa target sampel rumah tangga yang belum teralokasikan, yaitu selisih antara target sampel rumah tangga tingkat kabupaten dikurangi jumlah sampel pada butir i) dan ii).
- iv) Sisa target sampel tsb dialokasikan ke setiap blok sensus yang masih tersedia populasi rumah tangga *eligible*. Penentuan sampel tambahan tersebut dilakukan secara *proportional allocation* berdasarkan sisa populasi rumah tangga yang belum dialokasikan sebagai sampel.

Alokasi sampel rumah tangga untuk melengkapi target sampel rumah tangga budidaya kakao di setiap blok sensus bermuatan lebih dari sepuluh dilakukan secara *proportional allocation* dengan formula sebagai berikut:

$$m_i'' = \frac{M_i''}{\sum_{i=1}^n M_i''} \times m^*$$

dengan:

$$m^* = m - \sum_{i=1}^n m_i'$$

m^* : kekurangan jumlah sampel rumah tangga budidaya kakao untuk memenuhi target sampel rumah tangga level kabupaten. Kekurangan ini dialokasikan sebagai tambahan sampel pada blok sensus yang masih terdapat sisa populasi, dihitung pada level kabupaten,

m : target sampel rumah tangga budidaya kakao dalam kabupaten,

m_i' : jumlah sampel yang diambil secara *take all* pada blok sensus ke- i yang bermuatan populasi rumah tangga budidaya kakao kurang dari atau sama dengan sepuluh,

m_i'' : tambahan jumlah sampel rumah tangga budidaya kakao pada blok sensus ke- i yang masih memiliki populasi, dan

$$M_i'' = M_i' - m_i'$$

M_i'' : sisa populasi rumah tangga budidaya kakao hasil pemutakhiran setelah penentuan jumlah sampel secara *equal size* (sepuluh rumah tangga) di blok sensus i strata h ,

n : jumlah sampel blok sensus yang dicakup dalam alokasi sampel rumah tangga (semua blok sensus yang masih memiliki sisa populasi rumah tangga budidaya kakao).

Contoh Alokasi Sampel Rumah Tangga Budidaya Kakao Per Blok Sensus

Berdasarkan hasil pemutakhiran rumah tangga di suatu blok sensus, diperoleh populasi rumah tangga budidaya kakao per blok sensus seperti pada tabel

di bawah ini Kolom (2). Target sampel rumah tangga budidaya kakao di kabupaten ditentukan 100 rumah tangga. Alokasi sampel rumah tangga budidaya kakao per blok sensus yang dihitung dengan formula di atas dapat dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3.3. Contoh Alokasi Sampel Rumah Tangga

BS Terpilih Ke-	Jumlah Rumah Tangga eligible Budidaya Kakao (M_i)	Alokasi Awal Sampel Rumah tangga budidaya kakao Per BS	Sisa Populasi Ruta Kakao	Alokasi Kekurangan Target Sampel (Pembulatan ke Bawah)	Alokasi Akhir Sampel Rumah tangga budidaya kakao Per BS Kol(3)+Kol(5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	10	<i>Take all</i> 10	0	0	10+0=10
2	25	<i>Equal size</i> 10	15	$\frac{15}{66} \times 6 = 1$	10+1=11
3	20	<i>Equal size</i> 10	10	$\frac{10}{66} \times 6 = 0 + 1$	10+1=11
4	15	<i>Equal size</i> 10	5	0	10+0=10
5	10	<i>Take all</i> 10	0	0	10+0=10
6	30	<i>Equal size</i> 10	20	$\frac{20}{66} \times 6 = 1 + 1$	10+2=12
7	8	<i>Take all</i> 8	0	0	8+0=8
8	26	<i>Equal size</i> 10	16	$\frac{16}{66} \times 6 = 1 + 1$	10+2=12
9	10	<i>Take all</i> 10	0	0	10+0=10
10	6	<i>Take all</i> 6	0	0	6+0=6
Jumlah	160	94	66	3+3	100
Target sampel rumah tangga		100		6	

3.6. Prosedur Pengambilan Sampel

Metode Pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified two-stage sampling design*. Prosedur Pengambilan sampel untuk masing-masing strata dilakukan sebagai berikut:

- Tahap satu, dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus *eligible* secara *probability proportional to size* dengan *size* jumlah rumah tangga yang membudidayakan tanaman kakao hasil ST2013. Pengambilan sampel blok sensus pada kabupaten dengan muatan blok sensus kurang dari atau sama dengan 15 rumah tangga kakao dilakukan dengan cara mengambil seluruhnya (*take all*) pada sekelompok blok sensus yang bermuatan banyak dan diambil sebagian (*sampling*) pada sekelompok blok sensus dengan batasan jumlah rumah tangga kakao tertentu hingga memenuhi target sampel blok sensus.
- Tahap dua, dari kerangka sampel rumah tangga dipilih sejumlah rumah tangga secara sistematis *sampling*. Rumah tangga dalam kerangka sampel tsb diurutkan terlebih dahulu menurut jumlah pohon/tanaman menghasilkan (TM). Apabila jumlah rumah tangga kakao hasil pemutakhiran rumah tangga dalam satu blok sensus kurang dari atau sama dengan 10, maka seluruh rumah tangga tersebut dipilih (*take all*) sebagai sampel. Disiapkan pula maksimal 50 persen rumah tangga cadangan dari total sampel utama di setiap blok sensus. **Pengambilan sampel utama dan sampel cadangan dilakukan sekaligus**, kemudian dipilih sejumlah rumah tangga secara sistematis sebagai sampel utama. Pada metode *systematic sampling*, agar terhindar dari adanya random pengambilan sampel rumah tangga pertama (R_1) yang bernilai nol, maka hasil penghitungan seluruh random pengambilan sampel ($R_1, R_2, \dots, R_m$) dilakukan pada akhir penghitungan dengan pembulatan ke atas.

3.7. Nomor Kode Sampel

NKS blok sensus terdiri dari enam digit. NKS ini memuat informasi strata blok sensus pada digit pertama dan nomor urut blok sensus dalam kabupaten pada lima digit berikutnya.

3.8. Prosedur *Weight*

Weight dihitung untuk setiap rumah tangga. *Weight* dirumuskan berdasarkan prosedur Pengambilan sampel yang ditetapkan dan diringkas dalam skema sampling sebagai berikut:

Tabel 3.4. Prosedur Penghitungan *Weight*

Tahap	Unit	Jumlah unit dalam strata h		Metode Pengambilan Sampel	Peluang	Fraksi
		Populasi	Sampel			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Blok sensus	N_h	n_h	<i>pps, size M_{hi}</i>	$\frac{M_{hi}}{M_h}$	$n_h \frac{M_{hi}}{M_h}$
2	Rumah tangga	M'_{hi}	m_{hi}	Sistematik	$\frac{1}{M'_{hi}}$	$\frac{m_{hi}}{M'_{hi}}$

Design weight dapat dihitung dengan formula sbb:

$$w_{hi} = \frac{M_h}{n_h M_{hi}} \frac{M'_{hi}}{m_{hi}},$$

dengan:

w_{hi} = *design weight* untuk blok sensus i strata h ,

M_h = jumlah rumah tangga yang membudidayakan tanaman kakao pada strata h . Cakupan rumah tangga yang dihitung adalah yang terdapat pada blok sensus *eligible* pengambilan sampel.

M_{hi} = jumlah rumah tangga yang membudidayakan tanaman kakao pada blok sensus i strata h ,

M'_{hi} = jumlah rumah tangga yang membudidayakan tanaman kakao hasil pemutakhiran pada blok sensus i strata h ,

n_h = jumlah sampel blok sensus strata h .

Faktor koreksi untuk mengatasi adanya nonrespons rumah tangga adalah:

$F_{khi} = \frac{1}{\rho_{khi}}$, dengan ρ_{khi} adalah *response rate* rumah tangga dalam blok sensus i pada

strata h kabupaten k . Sedangkan untuk mengatasi *imperfect frame* akibat

ketidaktercakupan blok sensus yang tidak *eligible* dalam kerangka sampel, dilakukan penyesuaian *weight* dengan rumus:

$$F_k = \frac{M_k}{M_{ke}},$$

dengan:

F_k : faktor penyesuaian *weight* untuk kabupaten k ,

M_k : total jumlah rumah tangga *eligible* di kabupaten k dari seluruh blok sensus pada kerangka sampel, termasuk di dalamnya yang berasal dari blok sensus tidak *eligible* (bermuatan kurang dari batas minimal jumlah rumah tangga *eligible*) dan blok sensus sulit yang tidak memiliki peluang terpilih.

M_{ke} : total jumlah rumah tangga *eligible* di kabupaten k dari blok sensus yang memiliki peluang terpilih.

Sehingga formula *final weight* menjadi:

$$W_{hi} = w_{hi} \times F_{khi} \times F_k.$$

3.9. Prosedur *Estimasi*

Estimasi total karakteristik Y ($\hat{Y}$) berdasarkan data hasil pencacahan rumah tangga ke- j pada di blok sensus i strata h adalah:

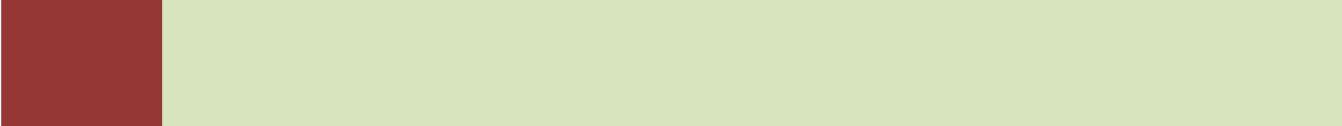
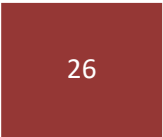
$$\hat{Y} = \sum_{h=1}^H \sum_{i=1}^{n_{kh}} \sum_{j=1}^{m_h} W_{hi} \cdot y_{hij}$$

$$\hat{Y} = \sum_{h=1}^H \frac{M_h}{n_h M_{hi}} M'_{hi} \sum_{i=1}^{n_{kh}} \frac{1}{m_{hi}} \sum_{j=1}^{m_h} y_{hij},$$

dan variansnya adalah:

$$v(\hat{Y}_s) = \sum_{h=1}^H \frac{1}{n_h(n_h - 1)} \sum_{i=1}^{n_{hi}} (\hat{Y}_{hi}^* - \hat{Y}_h)^2,$$

dengan: $\hat{Y}_{hi}^* = \sum_{j=1}^{m_{hi}} \frac{M'_{hi}}{m_{hi}} y_{hij}$ dan $\hat{Y}_h = \sum_{i=1}^{n_h} \sum_{j=1}^{m_{hi}} \frac{M_h}{n_h M_{hi}} \frac{M'_{hi}}{m_{hi}} y_{hij}.$



BAB 4

TATACARA PELAKSANAAN LAPANGAN

Pencacahan rumah tangga dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga yang benar-benar mengetahui tentang karakteristik kegiatan pertanian yang ada di rumah tangganya. Pelaksanaan lapangan survei ini dilakukan dengan dua tahap. Tahap pertama, melakukan pemutakhiran rumah tangga seluruh rumah tangga dalam blok sensus terpilih. Tahap kedua, melakukan pencacahan sampel rumah tangga terpilih. Pencacahan sampel rumah tangga terpilih dilakukan tiga kali kunjungan yaitu pada bulan April-Mei 2019, Juli 2019, dan Oktober 2019.

Pemutakhiran rumah tangga dilakukan untuk mendapatkan populasi rumah tangga *eligible*. Rumah tangga terpilih dikunjungi tiga kali untuk mendapatkan data jumlah pohon dan produksi per bulan. Kunjungan pertama pada bulan April-Mei 2019 dilakukan untuk pengumpulan data periode Oktober 2017-Maret 2018. Kunjungan kedua pada bulan Juli 2019 dilakukan untuk pengumpulan data periode April-Juni 2019. Sedangkan kunjungan ketiga pada bulan Oktober 2019 untuk pengumpulan data periode Juli s.d September 2019. Data tambahan yang dikumpulkan pada kunjungan ketiga antara lain informasi mengenai keterangan status kebun, harga, pengeluaran, dan pendapatan selama Oktober 2018 s.d September 2019.

Rumah tangga yang tidak dapat ditemui atau diwawancarai pada saat pencacahan, harus dikunjungi ulang selama periode pencacahan. PMS harus mendampingi setiap PCS yang menjadi tanggung jawabnya pada awal pencacahan. Pendampingan ini dimaksudkan untuk pengawasan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang diterapkan oleh PCS, evaluasi pencacahan (termasuk penerapan konsep, definisi, serta probing yang dilakukan PCS). PMS harus mengarahkan PCS untuk perbaikan agar tidak terjadi kesalahan berulang.

4.1. Tahapan Pemutakhiran Rumah Tangga

Tahapan pertama yang dilakukan PCS adalah melakukan pemutakhiran rumah tangga. pemutakhiran rumah tangga bertujuan untuk memperoleh daftar nama dan alamat rumah tangga yang lengkap dan mutakhir sekaligus mendapatkan informasi budidaya tanaman kakao yang akan digunakan sebagai kerangka sampel rumah

tangga. Pemutakhiran rumah tangga ini dilakukan dengan berpanduan pada data awal nama dan alamat rumah tangga yang tercetak hasil sensus/survei terakhir yang dilakukan di blok sensus tersebut. Penggunaan daftar rumah tangga hasil sensus/survei dimaksudkan agar cakupan (*coverage*) rumah tangga dalam blok sensus dapat dioptimalkan. Instrumen yang digunakan dalam pemutakhiran rumah tangga adalah Peta ST2013-WB atau SP2010-WB dan Daftar VKAKAO2019.P.

4.1.1. Metode Pemutakhiran Rumah Tangga

Pemutakhiran rumah tangga dilakukan secara “*door to door*” dengan beban tugas *sekitar* 3-4 blok sensus untuk setiap petugas. Metode “*door to door*” adalah melakukan kunjungan ke setiap bangunan tempat tinggal rumah tangga dalam blok sensus secara berurutan. Cakupan rumah tangga yang dikunjungi adalah seluruh rumah tangga dalam blok sensus baik yang tercantum maupun yang belum tercantum pada Daftar VKAKAO2019.P.

4.1.2. Prosedur Pengenalan Wilayah Kerja

Pengenalan wilayah blok sensus dilakukan oleh PCS didampingi PMS sebelum melakukan pemutakhiran rumah tangga. Tujuan pengenalan wilayah adalah agar terhindar dari terjadinya lewat cacah bangunan dan rumah tangga maupun tercacah lebih dari satu kali oleh petugas yang berbeda, terutama karena alasan keberadaannya di wilayah yang berbatasan dengan wilayah kerja petugas lain. Instrumen yang digunakan terdiri dari:

1) Peta desa / kelurahan (SP2010-WA/ST2013-WA/Peta-WA selanjutnya disebut peta WA)

Digunakan oleh PMS untuk mengetahui posisi blok sensus yang menjadi wilayah kerja PCS.

2) Sketsa peta blok sensus (ST2013-WB atau SP2010-WB) tanpa simbol bangunan fisik, selanjutnya disebut peta WB

Digunakan untuk identifikasi batas luar blok sensus sebagai wilayah kerja PCS, jalan, dan *landmark* penting lainnya (rumah ibadah, sekolah, kantor, dsb.) dan penggambaran posisi bangunan fisik tempat tinggal rumah tangga.

Tahapan pengenalan wilayah blok sensus sebagai berikut:

1. PCS bersama PMS mengunjungi blok sensus sesuai Daftar VKAKAO2019.DSBS dengan panduan peta WA dan peta WB;
2. Tuliskan nama kegiatan “VKAKAO2019” pada bagian kiri atas di sebelah nama dokumen peta WB;
3. Kunjungi ketua/pengurus Satuan Lingkungan Setempat (SLS) untuk menginformasikan adanya kegiatan VKAKAO2019 di wilayah tersebut dengan membawa surat tugas dari BPS Kabupaten, serta mengumpulkan informasi

tentang keberadaan petani agar dapat menyusun rencana untuk melakukan pencacahan, seperti jadwal kunjungan;

4. Telusuri wilayah kerja dengan membawa peta WB;
5. Kenali arah utara, batas luar blok sensus, jalan, dan *landmark* (bangunan yang mudah dikenali sebagai batas seperti rumah ibadah, sekolah, kantor, dsb.). Periksa ketepatan posisi *landmark* dan tambahkan *landmark* pada batas luar SLS dan batas luar blok sensus bila belum ada. Perhatikan dengan seksama batas terluar blok sensus, karena hal ini berkaitan dengan cakupan bangunan dan rumah tangga dalam blok sensus tersebut;
6. Jika ditemui ketidaksesuaian arah utara, batas luar blok sensus, jalan, dan *landmark* penting lainnya (rumah ibadah, sekolah, kantor, dsb.), PCS harus memperbaiki dan/atau melengkapinya sesuai keadaan di lapangan. Perbaiki batas luar blok sensus hanya meliputi bentuk, ukuran, dan kesesuaian gambar dengan legenda pada peta yang disesuaikan dengan kondisi sebenarnya di lapangan tanpa mengubah cakupan muatan (jumlah rumah tangga dan bangunan sensus) dalam blok sensus.
7. Rencanakan kegiatan pemutakhiran rumah tangga dengan cermat agar bangunan dan rumah tangga dalam blok sensus tersebut tidak terlewat cacah atau tercacah lebih dari satu kali. Kenali bangunan yang berada di posisi barat daya blok sensus dan upayakan pemutakhiran rumah tangga mulai dari bangunan yang terletak di sudut barat daya blok sensus.

4.1.3. Prosedur Pemutakhiran Rumah Tangga

pemutakhiran rumah tangga di setiap blok sensus dilakukan oleh seorang PCS di bawah pengawasan seorang PMS menggunakan Daftar VKAKAO2019.P. Informasi yang dikumpulkan adalah keberadaan rumah tangga dengan berbagai kondisi saat ini dibandingkan kondisi awal yang tercatat pada Daftar VKAKAO2019.P dan informasi budidaya tanaman kakao. Kondisi keberadaan rumah tangga yang mungkin terjadi adalah ditemukan, ganti kepala rumah tangga, pindah dalam blok sensus, baru, bergabung dengan rumah tangga lain, pindah ke luar blok sensus, dan tidak ditemukan. Prosedur yang dilakukan sebagai berikut:

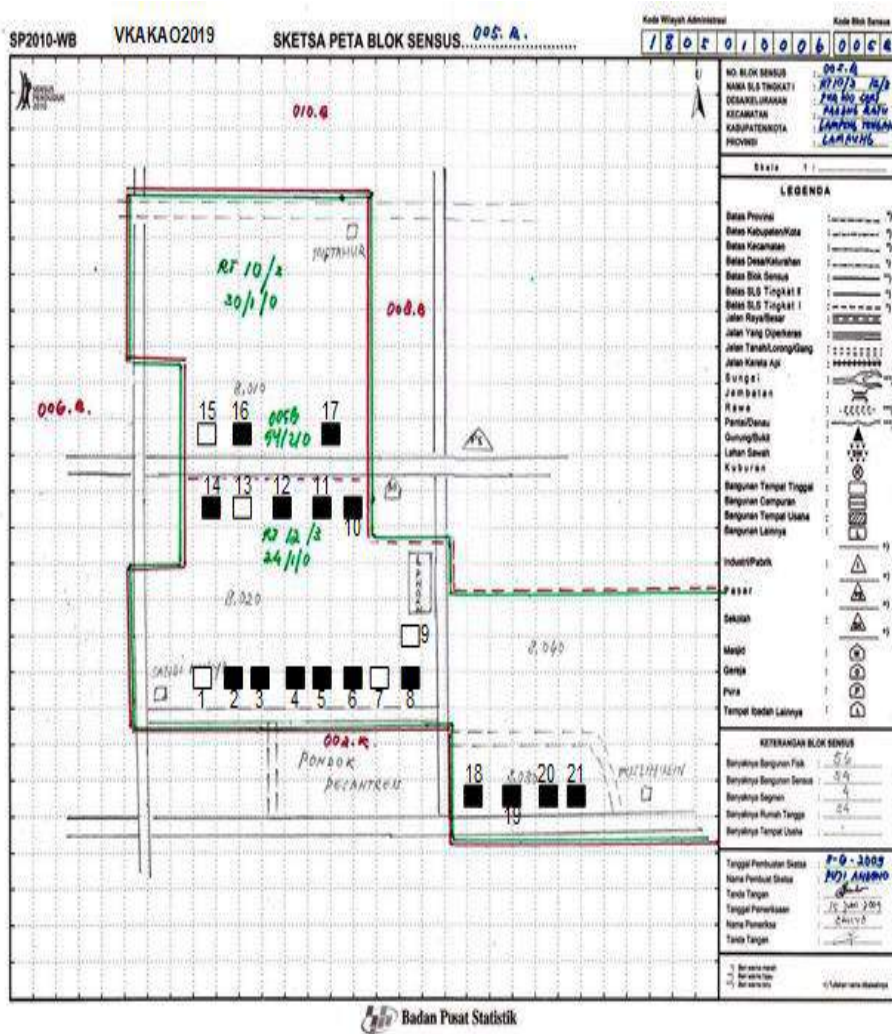
1. Kunjungi bangunan fisik tempat tinggal rumah tangga nomor urut pertama pada daftar VKAKAO2019.P:
 - a. Gambarkan simbol bangunan fisik berupa kotak kosong (□) pada peta WB sesuai lokasi di lapangan.
 - b. Salin nomor urut bangunan fisik dari Daftar VKAKAO2019.P ke peta WB.
2. Pada bangunan tempat tinggal yang dikunjungi, lakukan pemutakhiran keberadaan rumah tangga berdasarkan informasi yang sudah tercetak pada Daftar VKAKAO2019.P. Jika rumah tangga tersebut ditemukan, ganti kepala

- rumah tangga, pindah dalam blok sensus, baru (Daftar VKAKAO2019.P Kolom (6) berkode 1 atau 2 atau 3 atau 4), selesaikan wawancara hingga seluruh pertanyaan pada Daftar VKAKAO2019.P Blok V selesai.
3. Setelah pemutakhiran seluruh rumah tangga dalam satu bangunan fisik selesai:
 - a. Jika terdapat salah satu rumah tangga budidaya tanaman kakao (Blok V kolom (12) berkode 1), beri arsir hitam pada simbol bangunan fisik (■)
 - b. Jika tidak terdapat rumah tangga budidaya tanaman kakao, simbol bangunan fisik pada peta tidak perlu diarsir hitam (□)
 4. Lakukan tahapan pada butir 1 s.d. 3 terhadap seluruh rumah tangga yang terdapat pada blok sensus.
 5. Jika urutan lokasi rumah tangga pada Daftar VKAKAO2019.P tidak sesuai dengan kondisi di lapangan, PCS dapat mengunjungi rumah tangga sesuai dengan urutan lokasi rumah tangga yang berdekatan. Pemberian nomor urut rumah tangga hasil pemutakhiran rumah tangga (Daftar VKAKAO2019.P Blok V Kolom (7)) sesuai urutan kunjungan ke setiap rumah tangga;
 6. Apabila rumah tangga yang dikunjungi belum dapat diwawancarai, lanjutkan ke rumah tangga berikutnya. Beberapa kemungkinan yang terjadi sebagai berikut:
 - a. Jika berdasarkan informasi narasumber responden tersebut akan kembali pada periode pemutakhiran, isikan kondisi keberadaan yang sesuai pada Kolom (6) dan beri nomor urut di Kolom (7). Kolom berikutnya diisikan setelah responden berhasil diwawancarai.
 - b. Jika berdasarkan informasi narasumber belum dapat dipastikan bilamana responden dapat ditemui, Kolom (6) dan seterusnya dikosongkan terlebih dahulu dan diisi setelah responden dapat diwawancarai.
 - c. Jika berdasarkan informasi narasumber dapat dipastikan responden kembali diluar periode pemutakhiran rumah tangga, Kolom (6) diisi kode 1 (ditemukan), Kolom (7) diisi nomor urut rumah tangga, dan Kolom (8) diberi tanda "-".
 7. Apabila pada saat pemutakhiran rumah tangga ditemukan rumah tangga yang tidak tercantum pada Daftar VKAKAO2019.P (dalam hal ini dikategorikan sebagai rumah tangga baru), maka rumah tangga baru tersebut dituliskan pada baris kosong setelah baris terakhir yang terisi dengan cara:
 - a. Jika rumah tangga baru tersebut menempati bangunan fisik baru, pengisian nomor bangunan fisik dan bangunan sensus mengikuti bangunan fisik dan sensus terdekat sebelumnya dengan pemberian akhiran berupa abjad A, B, C, dst.
 - b. Jika rumah tangga baru yang menempati bangunan fisik lama, pengisian nomor bangunan fisik dan bangunan sensusnya mengikuti nomor bangunan fisik dan sensus yang lama.

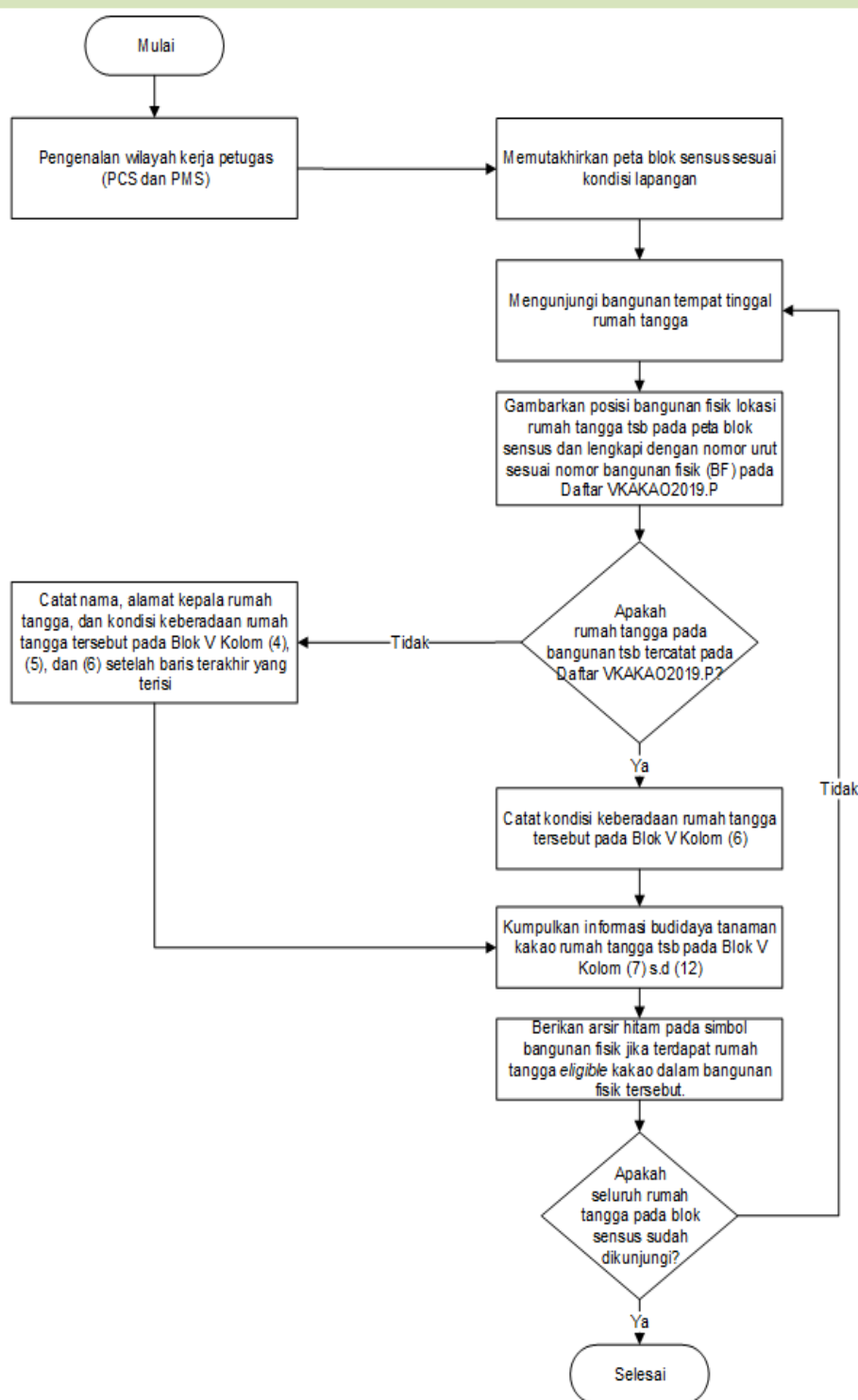
8. Jika nama kepala rumah tangga yang tercetak pada Daftar VKAKAO2019.P Blok V Kolom (4) berbeda dengan yang ditemui di bangunan sensus yang dikunjungi, PCS harus memastikan terlebih dahulu penyebab perbedaan nama tersebut. Pencatatan kondisi ini pada Daftar VKAKAO2019.P sebagai berikut:
 - a. Jika rumah tangga yang tercantum pada Kolom (4) sudah pindah atau ganti penghuni, isian nama kepala rumah tangga pada kolom tersebut tidak perlu diubah. Beri kode keberadaan rumah tangga pada Kolom (6) sesuai kondisi (misalnya, pindah dalam blok sensus (kode 3) atau pindah keluar blok sensus (kode 6)). Jika rumah tangga yang tidak tercantum pada Daftar VKAKAO2019.P tersebut dikategorikan sebagai rumah tangga baru, catat sesuai dengan mekanisme seperti pada butir 7b).
 - b. Jika perbedaan nama kepala rumah tangga tersebut karena kepala rumah tangga lama diganti oleh salah satu anggota rumah tangganya atau jika nama kepala rumah tangga salah ejaan, isian Kolom (4) diperbaiki. Selanjutnya beri kode keberadaan rumah tangga pada kolom (6) sesuai kondisi (kode 2. Ganti kepala rumah tangga atau kode 1. ditemukan).

Pada setiap rumah tangga hasil pemutakhiran rumah tangga yang merupakan rumah tangga *eligible* sampel, berikan informasi bahwa mungkin rumah tangga tersebut akan menjadi sampel responden. Sehingga pada lain waktu petugas akan datang berkunjung kembali untuk meminta informasi mengenai budidaya kakao (kunjungan 1, kunjungan 2, dan kunjungan 3).

Tata cara pengisian Daftar VKAKAO2019.P disampaikan pada Buku Pedoman Pencacah (VKAKAO2019.PCS) Bab V (Pengisian Daftar VKAKAO2019.P). Selanjutnya, PCS melakukan kunjungan berikutnya, yaitu pencacahan rumah tangga terpilih, setelah memperoleh -Daftar VKAKAO2019.DSRT.



Gambar 4.2. Peta Blok Sensus Hasil pemutakhiran Rumah Tangga



Gambar 4.3. Alur Tahapan pemutakhiran Rumah Tangga

4.2. Tahapan Pencacahan Rumah Tangga Sampel

Kunjungan pencacahan rumah tangga dilakukan setelah PCS menerima Daftar VKAKAO2019.DSRT dari PMS. Pencacahan rumah tangga bertujuan untuk memperoleh data keterangan umum budidaya tanaman kakao, jumlah pohon, produksi, dan distribusi produksi pertriwulan, serta keterangan biaya produksi pada bulan Oktober 2018 hingga September 2019. Kunjungan ke rumah tangga terpilih dilakukan dengan berpedoman pada Daftar VKAKAO2019.DSRT dan Peta ST2013-WB atau Peta SP2010-WB hasil pemutakhiran rumah tangga (Peta WB VKAKAO2019) yang telah diberi penanda rumah tangga terpilih.

4.2.1. Identifikasi posisi bangunan fisik rumah tangga sampel pada peta

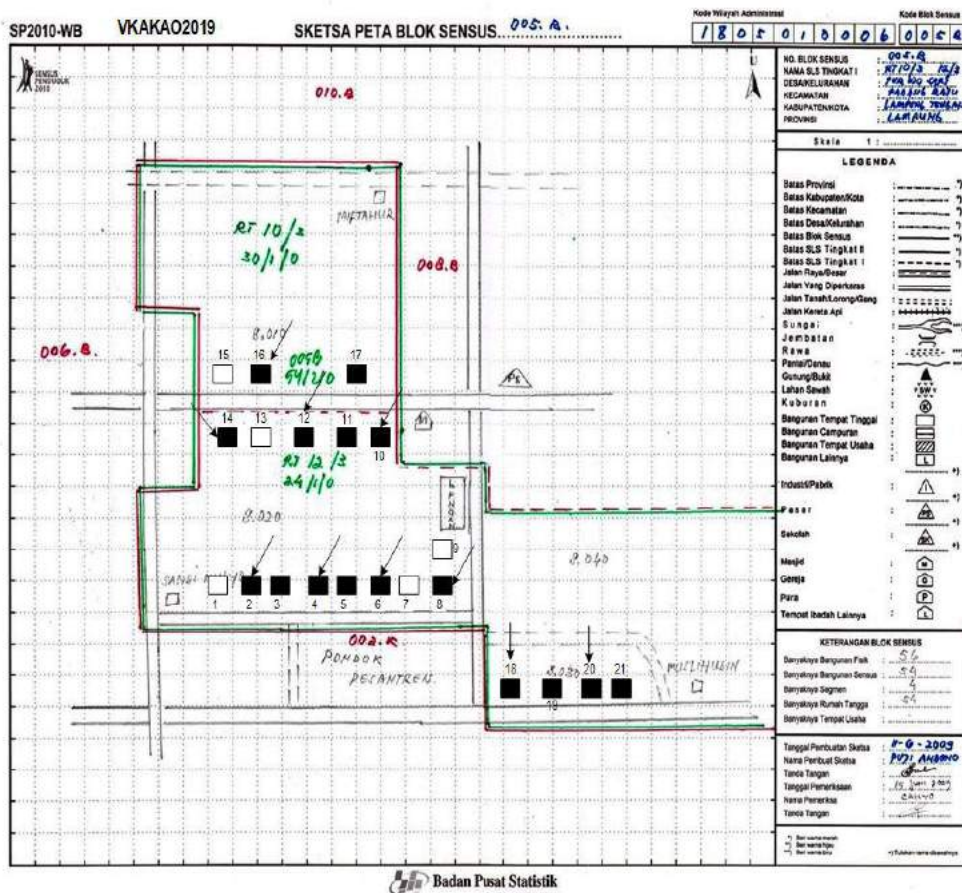
Sebelum pelaksanaan Pencacahan, PCS harus memberi tanda panah (→) yang mengarah pada simbol posisi bangunan fisik rumah tangga terpilih pada peta WB hasil pemutakhiran rumah tangga. Pemberian tanda tersebut dimaksudkan agar peta WB dapat digunakan sebagai acuan dalam mencari lokasi rumah tangga terpilih VKAKAO2019. Prosedur pemberian tanda panah (→) pada peta sebagai berikut:

1. Siapkan peta WB hasil pemutakhiran rumah tangga pada blok sensus terpilih.
2. Cari simbol posisi bangunan fisik rumah tangga sesuai dengan nomor urut bangunan fisik yang tercantum pada Daftar VKAKAO2019.DSRT Blok IV Kolom (1).
3. Beri tanda panah (→) yang mengarah pada simbol posisi bangunan fisik rumah tangga.

4.2.2. Pencacahan Rumah Tangga Sampel

Pencacahan rumah tangga dilakukan dengan mengunjungi seluruh rumah tangga yang tercetak pada Daftar VKAKAO2019.DSRT. Prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kunjungi rumah tangga yang tercantum pada Daftar VKAKAO2019.DSRT dimulai dari nomor urut sampel rumah tangga pertama yang menjadi beban tugasnya.
2. Pada setiap rumah tangga yang dikunjungi, lakukan wawancara langsung kepada anggota rumah tangga (ART) yang mengetahui tentang budidaya kakao yang dilakukan oleh rumah tangga tersebut dengan menggunakan Daftar VKAKAO2019.S1 atau VKAKAO2019.S2 atau VKAKAO2019.S3.



Gambar 4.4. Peta Blok Sensus Hasil pemutakhiran Rumah Tangga VKAKAO2019

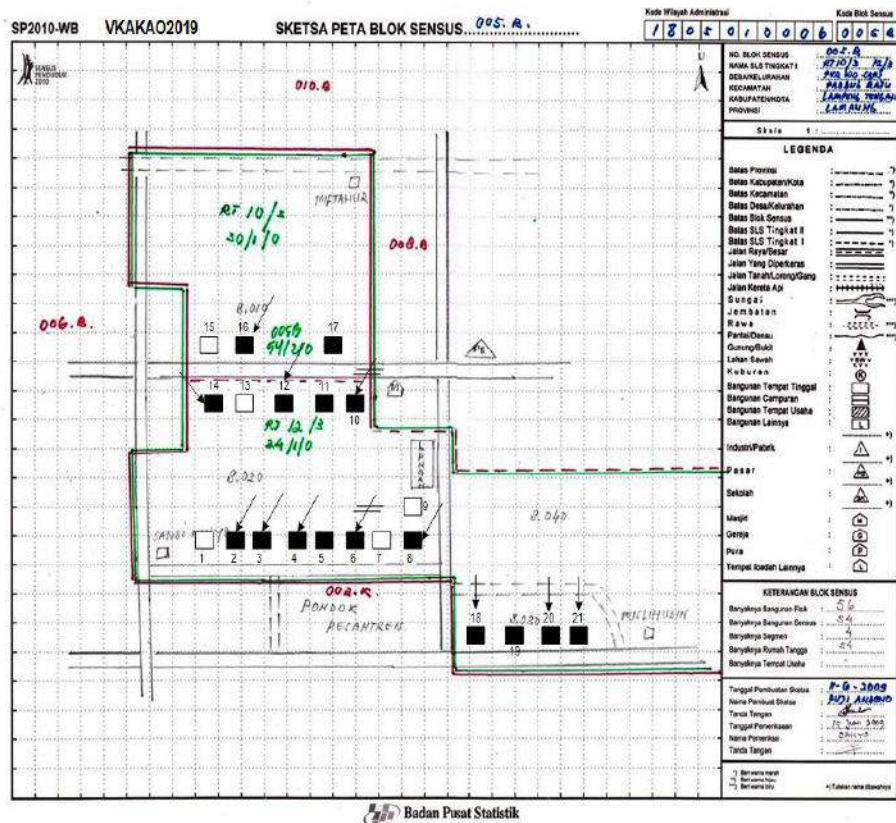
- Sebelum meninggalkan tempat tinggal responden, pastikan seluruh pertanyaan sudah ditanyakan dan terisi dengan benar. Selanjutnya beri informasi kepada responden bahwa PCS akan datang kembali untuk menanyakan tentang pengelolaan budidaya kakao dengan menggunakan daftar VKAKAO2019.S2 pada Bulan Juli dan VKAKAO2019.S3 pada Bulan Oktober 2019.
- Apabila rumah tangga yang dikunjungi belum dapat diwawancarai, lanjutkan pencacahan ke rumah tangga terpilih berikutnya. Sebelum periode pencacahan berakhir, PCS harus mengunjungi kembali rumah tangga tersebut untuk melakukan wawancara.
- Lakukan pencacahan seluruh rumah tangga terpilih dalam satu blok sensus hingga selesai terlebih dahulu, kemudian lanjutkan pencacahan rumah tangga terpilih pada blok sensus berikutnya yang menjadi tugas PCS.
- Jika rumah tangga tidak dapat diwawancarai sampai akhir periode pencacahan per kunjungan maka PCS harus segera melapor kepada PMS.

7. Daftar VKAKAO2019.DSRT dan peta WB harus diserahkan kembali kepada PMS bersama dengan dokumen VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, dan VKAKAO2019.S3 hasil pencacahan.

1. **Pastikan sudah memberikan informasi kepada responden bahwa PCS akan datang kembali untuk menanyakan tentang pengelolaan budidaya kakao pada Bulan Juli dan Bulan Oktober 2019.**
2. **Jika rumah tangga terpilih tidak dapat diwawancarai sampai akhir periode pencacahan pada masing-masing kunjungan, PCS harus melapor kepada PMS**

4.3. Penggantian Sampel Rumah Tangga

1. Target sampel untuk estimasi tingkat kabupaten dihitung dengan mempertimbangkan minimum respon rate yang ditoleransi sebesar 90 persen.
2. Apabila karena alasan tertentu rumah tangga terpilih *nonrespons*, dapat diganti dengan rumah tangga lain yang tercantum pada daftar sampel rumah tangga cadangan (VKAKAO2019.DSRT(C)) yang sudah dipilihkan secara acak.
3. Sampel cadangan di setiap blok sensus disiapkan maksimum sebesar 50 persen dari target sampel.
4. Penggantian sampel rumah tangga dapat dilakukan jika masih tersedia sampel cadangan. Data karakteristik yang dikumpulkan dari rumah tangga pengganti harus mulai dari periode data Triwulan I.
5. Rumah tangga yang *nonrespons* pada triwulan berjalan tidak akan dicacah lagi pada triwulan berikutnya.
6. Dokumen hasil pencacahan rumah tangga triwulan sebelumnya dan tidak *respons* pada triwulan berjalan tidak diikutsertakan dalam tabulasi akhir dan analisis.
7. Jika terjadi penggantian sampel rumah tangga, peta WB pada blok tersebut diperbaiki dengan cara :
 - a. Cari simbol posisi bangunan fisik rumah tangga yang akan digantikan sesuai dengan nomor urut bangunan fisik yang tercantum pada Daftar VKAKAO2019.DSRT Blok IV Kolom (1).
 - b. Perbaiki tanda panah (→) yang mengarah pada sampel utama pada peta WB dengan memberikan tanda garis dua pada tanda panah (→).
 - c. Beri tanda panah (→) yang mengarah pada simbol posisi bangunan fisik rumah tangga sampel pengganti.



Gambar 4.5. Peta Blok Sensus Hasil pemutakhiran Rumah Tangga VKAKAO2019 Setelah Ada Penggantian Sampel

Berikut ini skema penggantian sampel rumah tangga:

Tabel 4.1. Skema Penggantian Sampel Rumah Tangga

Uraian	Kunjungan I: Apr – Mei		Kunjungan II: Juli		Kunjungan III: Oktober	
(1)	(2)		(3)		(4)	
Periode data yang dikumpulkan dari sampel utama	Triwulan IV Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III	
Periode data yang dikumpulkan dari sampel cadangan	Triwulan IV Triwulan I		Triwulan IV Triwulan I Triwulan II		Triwulan IV Triwulan I Triwulan II Triwulan III	
Gugus sampel rumah tangga	Awal	Akhir	Awal	Akhir	Awal	Akhir
Contoh 1	A	A	A	A	A	A
	B	B	B	B	B	B
	C	C	C*	D'	D'	D'

Contoh 2	A	A	A	A	A	A
	B	B	B*	E'	E'	E'
	C	C	C*	D'	D'*	F'
Contoh 3 Nonrespons (NR) dapat terjadi jika sampel pengganti sudah tidak tersedia	A	A	A	A	A	A
	B	B	B*	E'	E'	E'
	C*	D'	D'	D'	D'*	NR

Keterangan:

Triwulan IV: Oktober 2018-Desember 2018

Triwulan I: Januari-Maret 2019

Triwulan II: April-Juni 2019

Triwulan III: Juli-September 2019

*) Sampel rumah tangga *nonrespons*

') Sampel rumah tangga pengganti

NR: *Nonrespons*

4.4. Tata Cara Wawancara

Dalam melakukan kunjungan/wawancara dengan rumah tangga perhatikan tata cara berikut:

- 1) Menunjukkan surat tugas dan tanda pengenalan.
- 2) Usahakan agar kunjungan dapat diatur sedemikian rupa sehingga responden ada di rumah pada saat petugas datang untuk melakukan wawancara.
- 3) Dalam melaksanakan pencacahan, akan dijumpai berbagai sikap responden, sebagian diantaranya teras terang (jujur) dan senang membantu, beberapa orang ragu-ragu dan tidak tegas, serta sebagian lagi curiga dan dengan sikap menentang. Gunakan kecakapan, kesabaran, dan sikap bijaksana agar wawancara berhasil.
- 4) Tidak seorangpun diperkenankan untuk menemani PCS kecuali pemeriksa dan atau atasannya.
- 5) Sebelum memasuki rumah untuk melakukan wawancara, harap minta izin dengan mengucapkan salam, mengetuk pintu atau dengan cara lain yang biasa berlaku di wilayah setempat.
- 6) Tunjukkan selalu sikap ramah dan sopan.
- 7) Mulailah setiap wawancara dengan memperkenalkan diri dengan menjelaskan maksud kedatangan. Bila perlu tunjukkan surat tugas/tanda pengenalan.
- 8) Sebelum melakukan wawancara beri penjelasan tentang pentingnya memberikan keterangan yang benar dan yakinkan kepada responden mengenai kerahasiaan keterangan yang dikumpulkan.

- 9) Tegaskan bahwa keterangan yang dikumpulkan hanya akan digunakan untuk keperluan perencanaan pembangunan dan tidak ada sangkut paut dengan penyidikan dan pajak.
- 10) Terkadang saudara menemui responden yang menolak untuk memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang saudara ajukan. Usahakanlah dengan bijaksana untuk mendapatkan keterangan yang diperlukan dengan menjelaskan kembali tujuan dan kegunaan survei, sifat kerahasiaan keterangan yang dikumpulkan dan pentingnya jawaban yang diperoleh dari responden untuk keperluan pembangunan.
- 11) Kerjasama dengan responden perlu diperhatikan, sehingga mereka tidak segan-segan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan tepat.
- 12) Bersabarlah terhadap rasa ingin tahu responden, dan jawablah pertanyaan responden dengan tepat dan jelas.
- 13) Jangan memberikan tanggapan yang tidak baik terhadap jawaban yang diberikan responden atau kehilangan kesabaran. Bersikaplah tenang dalam menghadapi suasana yang tidak diinginkan.
- 14) Jika responden membelokkan percakapan kepada hal-hal yang menyimpang dari pelaksanaan survei, kembalikan secara bijaksana pembicaraan ke arah daftar isian dan usahakan mendapatkan keterangan yang diperlukan.
- 15) Setelah selesai melakukan wawancara, jangan lupa mengucapkan terima kasih atas bantuan responden. Katakan kepada responden, kemungkinan ada petugas yang akan datang kembali untuk mendapatkan keterangan tambahan. Kemudian lanjutkan pada rumah tangga budidaya kakao terpilih berikutnya.
- 16) Lakukan kunjungan ulang jika memang diperlukan pada setiap periode kunjungan pencacahan (kunjungan 1 dengan VKAKAO2019.S1, kunjungan 2 dengan VKAKAO2019.S2, dan kunjungan 3 dengan VKAKAO2019.S3). Hal ini mungkin terjadi karena pada kunjungan pertama tidak berhasil mendapatkan semua keterangan yang diperlukan.

4.5. Tata Tertib Pengisian Daftar

Tata tertib untuk pengisian daftar adalah sebagai berikut:

- 1) Semua pengisian daftar harus dengan pensil hitam. Tinta dan pensil berwarna tidak boleh digunakan.
- 2) Kata-kata harus dituliskan dalam huruf balok (huruf cetak) dengan jelas dan tidak boleh disingkat agar mudah dibaca, kecuali singkatan yang sudah baku dan nama yang terlalu panjang. Angka harus ditulis dengan angka biasa (bukan angka romawi).
- 3) Telitilah setiap daftar yang telah diisi dan perbaiki bila terdapat kesalahan-kesalahan didalam pengisian, sebelum diserahkan kepada pemeriksa.
- 4) Definisi dan cara pengisian daftar yang telah ditentukan harus dipegang teguh dan tidak boleh diubah.

- 5) Rahasiakan keterangan yang diperoleh dari responden terhadap orang lain yang tidak berkepentingan.

4.6. Petunjuk Pengisian Daftar

Pencacahan Daftar VKAKAO2019.P, Daftar VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, dan VKAKAO2019.S3 dapat segera dilaksanakan setelah pelatihan petugas. Sebelum memulai pengisian daftar tersebut, perlu diketahui tata cara pengisian yang harus dilakukan, yaitu :

- Isikan tanda "-" (strip) jika tidak ada isian.
- Menuliskan kata-kata pada tempat yang disediakan. Dalam menuliskan kata-kata, gunakan huruf balok dengan jelas agar mudah dibaca.

Contoh : Blok I Rincian 101 pada daftar VKAKAO2019.S1

Salah	Benar
Provinsi : Lampung	Provinsi : LAMPUNG

- Melingkari salah satu kode yang sesuai dengan jawaban, kemudian menuliskan kode yang dilingkari pada kotak yang disediakan. Lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden secara benar. Jangan memberikan lingkaran yang meragukan, jika salah harus dibetulkan dengan cara menghapus lingkaran.

Contoh : Daftar VKAKAO2019.S1 Blok IV Rinc. 402.a. Cara Penanaman :

Salah	Benar
1. Teratur	1. Teratur
② Tidak Teratur	② Tidak Teratur

- Menuliskan angka-angka pada kotak yang disediakan.

Penulisan angka harus dilakukan dengan angka standar, jelas dan mudah dibaca. Pengisian angka ke dalam kotak harus rata kanan, seperti dalam contoh di bawah ini.

Contoh : Daftar VKAKAO2019.S1 Blok IV Rinc. 404.c. Umur pohon menurut kelompok umur teknik penanaman:

Salah	Benar				
c. bibit : ..5.. tahun	c. bibit : ..5.. tahun				
<table><tr><td>0</td><td>5</td></tr></table>	0	5	<table><tr><td></td><td>5</td></tr></table>		5
0	5				
	5				
<table><tr><td>-</td><td>5</td></tr></table>	-	5	<table><tr><td></td><td>5</td></tr></table>		5
-	5				
	5				

c. bibit : ..5.. tahun

c. bibit : . 5. tahun

c. bibit : ..5.. tahun

5	-
---	---

c. bibit : . 5. tahun

	5
--	---

e. Beberapa isian dalam Daftar VKAKAO2019.S1 dan Daftar VKAKAO2019.S2 VKAKAO2019.S3 adalah dalam bilangan bulat (pembulatan), contoh cara pembulatan sebagai berikut :

- 1) Semua bilangan di belakang koma yang nilainya kurang dari setengah dibulatkan ke bawah.

Contoh : **14,490** dibulatkan 14

13,495 dibulatkan 13

- 2) Semua bilangan di belakang koma yang nilainya lebih dari setengah dibulatkan ke atas.

Contoh : **12,51** dibulatkan 13

27,515 dibulatkan 28

- 3) Semua bilangan di belakang koma yang nilainya sama dengan setengah didepannya bilangan genap, maka pembulatannya ke bawah.

Contoh : **12,50** dibulatkan 12

14,500 dibulatkan 14

- 4) Semua bilangan di belakang koma yang nilainya sama dengan setengah dan didepannya bilangan ganjil, maka pembulatannya ke atas.

Contoh : **13,5** dibulatkan 14

15,50 dibulatkan 16

4.7. Responden Tidak Bersedia Diwawancarai

Bila rumah tangga budidaya kakao tidak bersedia diwawancarai maka PCS melalui PMS harus membuat surat pernyataan tidak bersedia diwawancarai yang ditandatangani oleh responden dan disahkan oleh BPS Kabupaten/Kota (Lampiran 8). Jika responden tidak juga bersedia menandatangani surat pernyataan maka petugas membuat berita acara responden menolak mengisi dan menandatangani surat pernyataan (Lampiran 9).

BAB 5

REKRUTMEN PETUGAS

5.1. Umum

Perekrutan petugas perlu direncanakan dan dilaksanakan secara hati-hati dan seksama karena hasilnya akan sangat mempengaruhi proses dan kinerja kegiatan selanjutnya, yaitu pelatihan petugas dan pelaksanaan lapangan. Untuk memperlancar kegiatan perekrutan petugas, BPS Provinsi dan BPS Kabupaten dapat membuka file data mitra statistik yang pernah ikut pada kegiatan BPS tahun-tahun yang lalu.

Petugas yang direkrut adalah orang yang benar-benar bersedia dan siap melaksanakan VKAKAO2019 sampai dengan selesai. Selanjutnya, dalam menjalankan tugasnya seorang petugas survei akan diberi surat tugas dan tanda pengenal oleh Kepala BPS Kabupaten.

Sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan VKAKAO2019, petugas survei yang direkrut oleh BPS Kabupaten adalah PMS dan PCS. Semua petugas, akan dilatih sesuai dengan tugas dan jabatannya dalam kegiatan VKAKAO2019.

Petugas yang direkrut adalah orang yang benar-benar bersedia dan siap melaksanakan VKAKAO2019 sampai dengan selesai.

Semua petugas survei yang telah diangkat oleh Kepala BPS Kabupaten, dalam melaksanakan tugasnya memiliki kewajiban sebagai berikut:

- 1) Melakukan tugas dan kewajiban sebagaimana tertuang dalam buku pedoman atau sesuai perintah dan arahan dari pihak yang berwenang.
- 2) Memperlihatkan surat tugas dan/atau tanda pengenal petugas VKAKAO2019 kepada responden dan aparat desa/kelurahan selama melaksanakan tugas VKAKAO2019 untuk Kunjungan 1, Kunjungan 2, dan Kunjungan 3.
- 3) Menggunakan perlengkapan petugas yang disediakan pada saat menjalankan tugasnya.
- 4) Dalam menjalankan tugas harus tetap menjaga ketertiban umum dengan memperhatikan agama, adat istiadat, dan tata krama masyarakat setempat.
- 5) Menyampaikan dokumen hasil pelaksanaan kegiatan VKAKAO2019 secara

berjenjang sesuai mekanisme yang telah ditetapkan tanpa ada unsur rekayasa (ditambah atau dikurangi).

- 6) Petugas survei wajib memegang teguh rahasia atas keterangan yang diberikan responden, baik yang menyangkut pemutakhiran *listing* maupun pencacahan sampel rumah tangga. Pelanggaran terhadap ketentuan ini dapat dikenakan tuntutan pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 dan Pasal 36 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.

5.2. Prosedur Perekrutan Petugas Lapangan

Penetapan rekrutmen petugas merupakan wewenang BPS Kabupaten. BPS Kabupaten yang terdiri dari Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Seksi Statistik Produksi, Kepala Seksi IPDS, dan dibantu oleh KSK. Perekrutan petugas lapangan dibantu oleh KSK.

KSK harus mengetahui situasi dan kondisi lapangan di kecamatan wilayah tugasnya dan mempunyai jejaring kerja dengan Mitra Statistik. KSK mengajukan calon petugas, yakni PMS dan PCS. **KSK harus pernah berkomunikasi langsung dengan setiap calon petugas** VKAKAO2019, sehingga KSK bertanggung jawab terhadap calon petugas yang dicalonkan. Penetapan PCS dan PMS merupakan wewenang BPS Kabupaten.

5.3. Persyaratan Petugas Lapangan (PCS/PMS)

Persyaratan yang harus dipenuhi calon petugas lapangan PCS/PMS adalah:

- 1) Pendidikan minimal SMA/Sederajat, diutamakan pernah ikut dalam kegiatan ST2013 atau survei di BPS.
- 2) Khusus PMS :
 - a. Kepala Seksi Statistik Produksi, Staf BPS Kabupaten, KSK, atau Mitra BPS Kabupaten;
 - b. Memiliki kemampuan teknis (penguasaan materi dan mekanisme pelaksanaan) di atas PCS;
 - c. Mampu bekerja sebagai koordinator dari sekitar 3 atau 4 PCS.
- 3) Bisa berkomunikasi (membaca, menulis, mendengar, dan berbicara) dalam bahasa Indonesia dan mampu berkomunikasi dengan masyarakat di wilayah tugasnya;
- 4) Bisa menulis huruf latin dan kapital (tegak atau huruf besar) dengan baik, sesuai ketentuan penulisan pada kuesioner;
- 5) Mempunyai sikap, penampilan, dan prilaku yang baik seperti: berjiwa dewasa,

sopan santun, berpakaian rapi, rambut rapi;

- 6) Mengetahui wilayah tugas dengan baik dan diutamakan berasal dari wilayah kerja yang akan menjadi tugasnya;
- 7) Bersedia melaksanakan tugas sampai selesai.

Syarat umum calon petugas: •pendidikan •bisa bekerja sama •bisa berkomunikasi •bisa menulis huruf latin dan kapital •berperilaku baik •mengenal wilayah tugas •bersedia melaksanakan tugas sampai selesai

5.4. Persyaratan Instruktur Utama (Intama)

Persyaratan spesifik Intama:

- 1) Kepala Seksi/Pejabat Fungsional pada BPS RI;
- 2) Pendidikan minimal DIII, DIV atau S1;
- 3) Memiliki kemampuan teknis (penguasaan materi dan mekanisme pelaksanaan);
- 4) Mampu mengajar atau menyampaikan materi.

5.5. Persyaratan Instruktur Nasional (Innas)

Persyaratan spesifik Innas:

- 1) Kepala Seksi Statistik Pertanian BPS Provinsi atau Kepala Seksi pada BPS Provinsi atau Kepala Seksi Statistik Produksi BPS Kabupaten atau Staf BPS Provinsi/BPS Kabupaten atau Staf pada BPS RI;
- 2) Pendidikan minimal setara DIII, DIV atau S1;
- 3) Memiliki kemampuan teknis (penguasaan materi dan mekanisme pelaksanaan);
- 4) Mampu mengajar atau menyampaikan materi.

BAB 6

PELATIHAN PETUGAS

Keberhasilan rekrutmen petugas sangat memengaruhi keberhasilan proses pelatihan calon petugas VKAKAO2019. Pada gilirannya, keberhasilan penyelenggaraan pelatihan sangat menentukan keberhasilan kegiatan pencacahan di lapangan. Oleh karena itu, penyelenggaraan pelatihan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Proses pelatihan calon petugas akan lebih baik jika calon peserta sebelumnya telah memahami ruang lingkup wilayah dan jadwal kerja, kewajiban serta hak mereka selaku petugas lapangan VKAKAO2019.

6.1. Penyelenggaraan dan Jadwal Pelatihan

Pelatihan petugas VKAKAO2019 dilakukan secara berjenjang dimulai dari pelatihan Instruktur Nasional (Innas) dan pelatihan petugas PMS/PCS.

1. Pelatihan Innas diselenggarakan oleh BPS RI dan dilaksanakan selama 3 hari *fullboard* terintegrasi dengan pelatihan pengolahan.
2. Pelatihan petugas lapangan PMS/PCS diselenggarakan oleh BPS Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Lampung, Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara selama 3 hari *fullboard*.

6.2. Penetapan Pusat Pelatihan

Pelatihan akan berjalan dengan baik jika didukung oleh fasilitas pelatihan, antara lain lokasi pusat pelatihan, akomodasi, kondisi serta fasilitas yang tersedia di pusat pelatihan. Persyaratan yang perlu dipenuhi suatu pusat pelatihan antara lain:

1. Tersedianya akomodasi yang memadai.
2. Tersedia sejumlah ruangan kelas sesuai dengan kebutuhan.
3. Tersedia fasilitas kelas seperti papan tulis (*white board*), meja dan kursi belajar, *viewer*, penerangan yang memadai dan lain-lain.
4. Tidak terganggu oleh suara atau keramaian.
5. Mudah dicapai dengan kendaraan umum.
6. Tarif akomodasi, konsumsi, dan transportasi peserta ke pusat pelatihan terjangkau oleh biaya yang tersedia.
7. Untuk pelatihan Innas dirancang harus dengan menginap. Untuk pelatihan PMS/PCS sebaiknya dengan menginap.

6.3. Persiapan, Pelaksanaan, dan Evaluasi

Kegiatan Sebelum pelatihan dilakukan, ada beberapa hal yang perlu diketahui sebagai persiapan pelatihan petugas lapangan antara lain:

1. Membentuk panitia pelatihan dengan jumlah anggota sesuai kebutuhan dan aturan yang berlaku.
2. Menyiapkan tempat/kelas dan fasilitas pelatihan (kursi, meja, papan tulis/*white board*, serta *viewer* untuk pelatihan petugas yang disesuaikan dengan jumlah petugas yang akan dilatih dan banyaknya instruktur yang telah dilatih).
3. Menyiapkan bahan pelatihan dan meneliti kelengkapannya, termasuk perlengkapan petugas dan dokumen yang diperlukan.
4. Menata letak kursi, meja, papan tulis, dan layar.
5. Menyediakan alat tulis untuk keperluan pelatihan sekaligus untuk pelaksanaan lapangan (pensil, penghapus, dan peralatan lain).
6. Memanggil petugas secara resmi (dengan surat) ke tempat pelatihan.

Agar proses pelatihan berjalan dengan baik, maka kapasitas setiap kelas sekitar 25-30 orang. Pengajar pada pelatihan Innas adalah Intama dan pengajar pada pelatihan PMS/PCS adalah Innas.

BPS Provinsi harus membuat laporan tertulis dan evaluasi tentang pelaksanaan pelatihan yang diselenggarakan di wilayah kerja masing-masing. Isi laporan berkaitan dengan kelancaran pelatihan dan kendala yang ditemui, baik teknis maupun administrasi pelatihan.

Setiap Innas juga harus membuat laporan tertulis untuk disampaikan kepada BPS Provinsi penyelenggara. Laporan Innas memuat hasil evaluasi penyerapan materi setiap peserta yang diperoleh dari pendalaman, pengamatan di kelas, dan latihan pengisian daftar/*role playing*.

Innas dan BPS Provinsi masing-masing membuat laporan tentang pelaksanaan pelatihan.

6.4. Jadwal dan Materi Pelatihan Petugas Lapangan

Pelatihan harus dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan mengikuti rincian jadwal per hari yang telah ditentukan. Tidak diperkenankan mengurangi jam pelatihan. Panitia dan Innas harus berkomitmen menjalankan jadwal yang sudah tersusun secara optimal. BPS Provinsi memantau pelaksanaan jadwal dan membuat laporannya secara jelas.

Tabel 6.1.

Jadwal Pelatihan Innas
 Survei Komoditas Strategis Perkebunan (Komstrat Kakao)
 untuk Implementasi Pengumpulan Data Komoditas Pertanian Strategis melalui Rumah
 Tangga Tahun 2019 (VKAKAO2019)

Hari ke	Sesi	Materi
(1)	(2)	(3)
I	14.00 - Selesai	Registrasi Peserta
II	08.00 - 09.00	Pembukaan dan Pengarahan Teknis/Motivasi
	09.00 - 10.00	Penjelasan Umum dan Organisasi Lapangan
	10.00 - 10.15	<i>Coffee Break</i>
	10.15 - 12.15	Metodologi VKAKAO2019 dan Daftar VKAKAO2019.P
	12.15 - 13.30	Ishoma
	13.30 - 15.30	Daftar VKAKAO2019.P (Lanjutan)
	15.30 - 16.00	<i>Coffee Break</i>
	16.00 - 18.00	Daftar VKAKAO2019.DSRT dan DSRTC
III	08.00 - 09.00	Pendalaman 1
	09.00 - 10.00	Evaluasi VKAKAO2018
	10.00 - 10.15	<i>Coffee Break</i>
	10.15 - 12.15	Daftar VKAKAO2019.S1, S2, dan S3
	12.15 - 13.30	Ishoma
	13.30 - 15.30	Pemeriksaan VKAKAO2019.P, DSRT, dan DSRTC
	15.30 - 16.00	<i>Coffee Break</i>
	16.00 - 18.00	Pemeriksaan Daftar VKAKAO2019.S1, S2, dan S3
IV	08.00 - 09.00	Pendalaman 2
	09.00 - 10.00	Pengolahan VKAKAO2019.P dan VKAKAO2019.DSRT
	10.00 - 10.15	<i>Coffee Break</i>
	10.15 - 12.15	Pengolahan VKAKAO2019.S2 dan S3
	12.15 - 13.30	Ishoma
	13.30 - 15.30	Praktek Mengajar, <i>Role Playing</i> dan Praktek Pengolahan
	15.30 - 16.00	<i>Coffee Break</i>
	16.00 - 17.00	Evaluasi Materi dan Bahan Ajar
	17.00 - 18.00	Penutupan
V	Sebelum jam 12.00	<i>Check out</i>

Tabel 6.2
Jadwal Pelatihan Petugas
Survei Komoditas Strategis Perkebunan (Komstrat Kakao)
untuk Implementasi Pengumpulan Data Komoditas Pertanian Strategis
Melalui Rumah Tangga Tahun 2019 (VKAKAO2019)

Hari ke	Sesi	Materi
(1)	(2)	(3)
I	14.00 - Selesai	Registrasi Peserta
II	08.00 - 09.00	Pembukaan
	09.00 – 10.00	Penjelasan Umum dan Organisasi Lapangan
	10.00 - 10.15	<i>Coffee Break</i>
	10.15 - 12.15	Daftar VKAKAO2019.P
	12.15 – 13.30	Ishoma
	13.30 - 15.30	Daftar VKAKAO2019.P (lanjutan)
	15.30 - 16.00	<i>Coffee Break</i>
	16.00 – 18.00	Daftar VKAKAO2019.DSRT dan VKAKAO2019.DSRTC
III	08.00 – 09.00	Pendalaman 1
	09.00 – 10.00	Daftar VKAKAO2019.S1
	10.00 – 10.15	<i>Coffee Break</i>
	10.15 - 12.15	Daftar VKAKAO2019.S2. dan Daftar VKAKAKAO.S3
	12.15 - 13.30	Ishoma
	13.30 - 15.30	Pemeriksaan VKAKAO2019.P, DSRT, dan DSRTC
	15.30 - 16.00	<i>Coffee Break</i>
	16.00 - 18.00	Pemeriksaan VKAKAO2019. S1, S2 dan S3
IV	08.00 – 09.00	Pendalaman 2
	09.00 – 10.00	Latihan Pengisian Daftar/ <i>Role Playing</i>
	10.00 - 10.15	<i>Coffee Break</i>
	10.15 - 12.15	Pengolahan VKAKAO-P, DSRT, dan DSRTC
	12.15 - 13.30	Ishoma
	13.30 – 15.30	Pengolahan VKAKAO2019. S1, S2, dan S3
	15.30 – 16.00	<i>Coffee Break</i>
	16.00 – 17.00	Evaluasi Materi
	17.00 – 18.00	Penutupan
V	Sebelum jam 12.00	<i>Check out</i>

BAB 7

PENGELOLAAN DOKUMEN DAN PERLENGKAPAN LAPANGAN

7.1. Dokumen dan Perlengkapan Petugas Lapangan

Dokumen VKAKAO2019 meliputi daftar (kuesioner) dan buku pedoman telah dirinci pada Bab 1. Jenis perlengkapan petugas untuk pelaksanaan VKAKAO2019 adalah:

1. Tas
Setiap PMS dan PCS memperoleh satu buah tas yang harus dipakai pada pelaksanaan lapangan. Tas akan menjadi salah satu identitas/tanda selaku petugas selain surat tugas.
2. *Ballpoint*
Setiap PMS dan PCS mendapatkan sebuah *ballpoint* untuk dipergunakan ketika pelatihan dan pelaksanaan lapangan.
3. Pensil
Setiap PMS dan PCS mendapatkan dua buah pensil baik untuk pelatihan maupun pelaksanaan lapangan. Untuk pengisian Daftar VKAKAO2019.P, Daftar VKAKAO2019.DSRT, Daftar VKAKAO2019.DSRT(C), Daftar VKAKAO2019.S1, Daftar VKAKAO2019.S2 dan Daftar VKAKAO2017.S3 wajib menggunakan pensil.
4. Peruncing Pensil
Setiap PMS dan PCS mendapatkan satu buah peruncing berupa rautan.
5. Penghapus
Setiap PMS dan PCS mendapat dua buah penghapus untuk digunakan pada saat pelatihan dan pelaksanaan lapangan.
6. *Block Notes*
Setiap PMS dan PCS mendapatkan satu buah *block notes* untuk keperluan pelatihan.
7. Tanda Pengenal
Pada waktu pelaksanaan lapangan setiap PMS dan PCS harus mengenakan tanda pengenal sebagai identitas seorang petugas. Pada tanda pengenal tertera nama, bertugas sebagai PMS/PCS, dan wilayah tugas.
8. Surat Tugas

Pada waktu pelaksanaan lapangan setiap PMS dan PCS dibekali dengan surat tugas. Petugas harus selalu membawa surat ini ketika melakukan pencacahan di rumah tangga.

7.2. Pengelolaan Dokumen dan Perlengkapan

Pencetakan dokumen pelatihan petugas dan pengiriman dokumen pelaksanaan ke BPS Kabupaten dilakukan secepat mungkin sehingga dapat digunakan untuk pelatihan petugas dan pelaksanaan lapangan. Pelaksanaan pencetakan dan pengiriman dokumen pelatihan petugas dan pelaksanaan lapangan merupakan tanggung jawab BPS Provinsi.

Beberapa hal penting yang harus diketahui dan dipedomani:

1. Dokumen pelatihan petugas berupa peta WB, Daftar VKAKAO2019.DSBS, Daftar VKAKAO2019.P, Daftar VKAKAO2019.DSRT, Daftar VKAKAO2019.DSRT(C), Daftar VKAKAO2019.S1, Daftar VKAKAO2017.S2, Daftar VKAKAO2017.S3, Pedoman VKAKAO2019.PCS, Pedoman VKAKAO2019.PMS, dan Pedoman VKAKAO2019.TEKNIS dicetak oleh BPS Provinsi.
2. Dokumen pelaksanaan lapangan berupa Daftar VKAKAO2019.S1, Daftar VKAKAO2019.S2 dan Daftar VKAKAO2017.S3 dikirim dari BPS Provinsi ke BPS Kabupaten. BPS Kabupaten harus memeriksa kelengkapan dokumen apakah ada kerusakan, kurang, atau tidak sesuai dengan surat pengantar sebelum menandatangani surat tanda terima. Kerusakan atau kekurangan dokumen dilaporkan ke BPS Provinsi. Daftar VKAKAO2019.DSBS dan Daftar VKAKAO2019.P dikirim dari BPS RI melalui aplikasi *iFrame* dan di-*print* di BPS Kabupaten. Peta WB dan Daftar VKAKAO2019.DSRT juga di-*print* di BPS Kabupaten. Peta WB dan Daftar VKAKAO2019.P di-*print* pada kertas ukuran A3, sedangkan Daftar VKAKAO2019.DSBS dan Daftar VKAKAO2019.DSRT pada kertas ukuran A4.
3. Dokumen cadangan Daftar VKAKAO2019.S1, Daftar VKAKAO2019.S2 dan Daftar VKAKAO2019.S3 akan dikirim ke BPS Kabupaten sebanyak satu persen dari total dokumen se-kabupaten.
4. Pembagian dokumen dilakukan oleh PMS kepada PCS harus disertai dengan tanda terima dan kesesuaian kebutuhan masing-masing PCS sesuai daftar sampel rumah tangga terpilih. Pembagian Daftar VKAKAO2019.P kepada petugas dilaksanakan bersamaan dengan selesainya pelatihan petugas.
5. Pembagian Daftar VKAKAO2019.S1, Daftar VKAKAO2019.S2, dan Daftar VKAKAO2017.S3 kepada PCS dilaksanakan setelah proses pengambilan sampel. Pembagian daftar harus menggunakan tanda terima (dua rangkap). Tanda terima rangkap ke-1 untuk dipegang penerima, sedangkan rangkap ke-2 sebagai arsip.

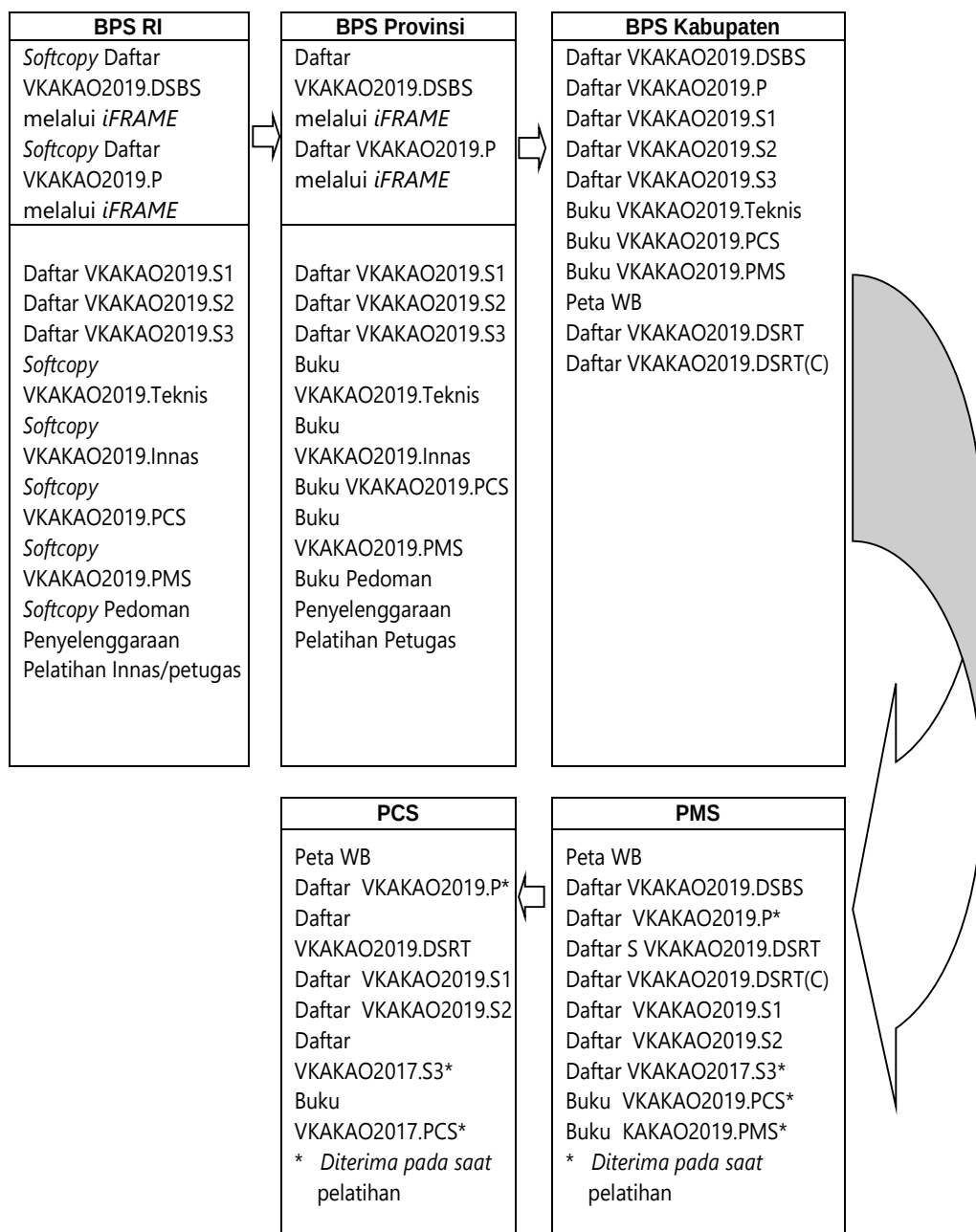
6. Selama pelaksanaan berlangsung, PMS harus selalu memantau persediaan dokumen yang digunakan oleh PCS. Jika terjadi kekurangan atau kelebihan dokumen maka PMS berkoordinasi dengan BPS Kabupaten. Semua penerimaan dan pengiriman dokumen harus dibuat berita acaranya.
7. Penyimpanan dan pengelolaan dokumen hasil pelaksanaan VKAKAO2019.

Tabel 7.1. Unit Kerja dan Jenis Dokumen yang Dikelola

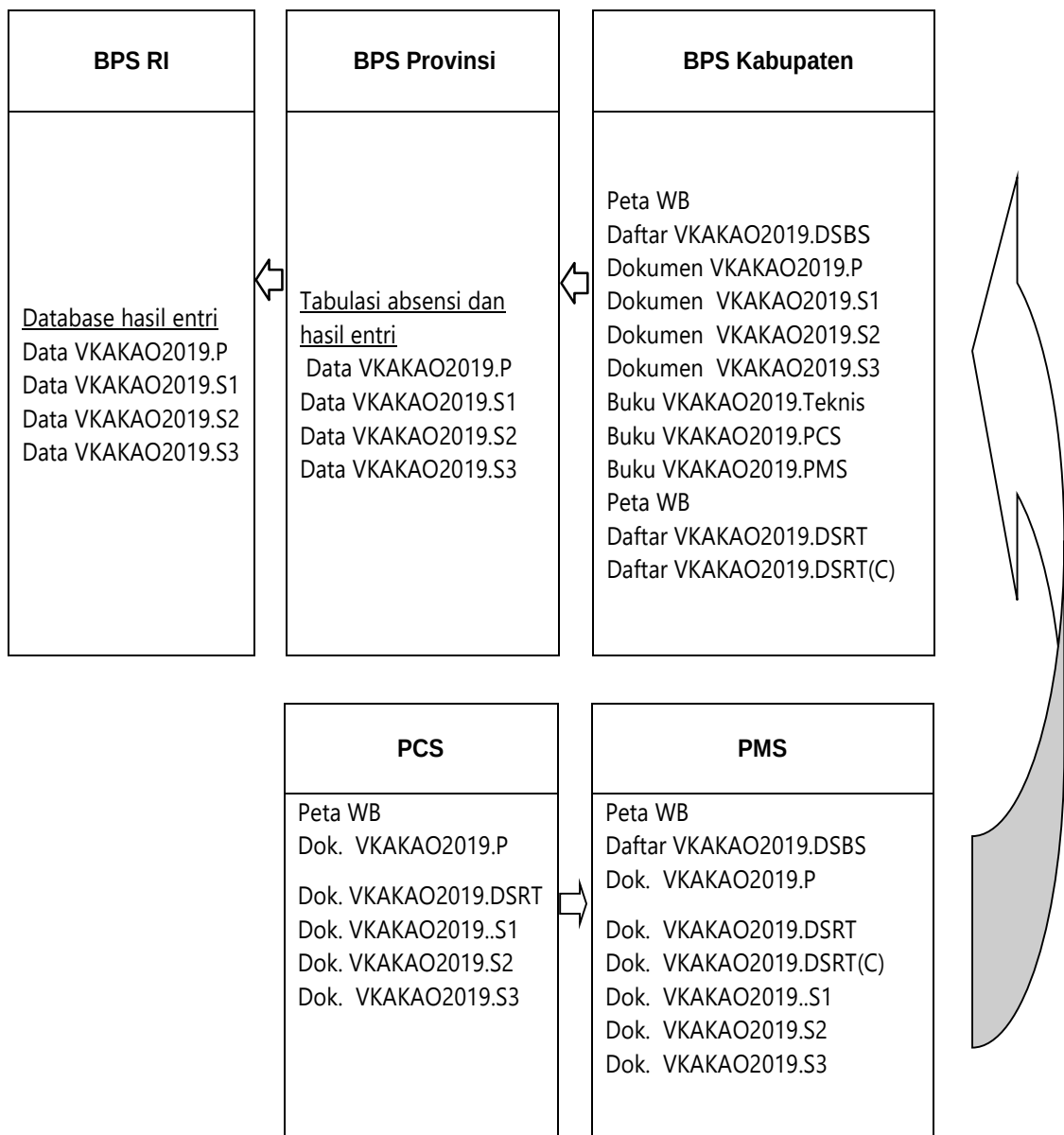
Unit Kerja	Jenis Dokumen	Keterangan
(1)	(2)	(3)
Seksi Statistik Produksi BPS Kabupaten	1. Laporan Innas 2. Laporan pengawasan lapangan (Laporan PMS dan Laporan supervisi) 3. Laporan kegiatan	1. Laporan digunakan sebagai bahan evaluasi dan laporan BPS Kabupaten.
Seksi IPDS BPS Kabupaten	1. Peta ST2013-WB atau SP2010-WB 2. Daftar VKAKAO2019.DSBS 3. Dokumen VKAKAO2019.P 4. Daftar VKAKAO2019.DSRT/ Daftar VKAKAO2019.DSRT(C) 5. Dokumen VKAKAO2019.S1, Dokumen VKAKAO2019.S2, dan Dokumen VKAKAO2019.S3	1. Peta ST2013-WB atau SP2010-WB dari lapangan disimpan di BPS Kabupaten. 2. Data VKAKAO2019.P di-upload ke <i>dashboard</i> perkebunan dan disimpan dalam bentuk <i>file database</i> . 3. Mencetak Daftar VKAKAO2019.DSRT dan Daftar VKAKAO2019.DSRT(C) setelah Dokumen VKAKAO2019.P selesai diolah. 4. Entri Dokumen VKAKAO2019.S1, Dokumen VKAKAO2019.S2, dan Dokumen VKAKAO2019.S2
Subbag TU BPS Kabupaten/ Kota	1. Dokumen administrasi keuangan, dokumen pelatihan, dan sisa dokumen pelaksanaan yang tidak dipakai. 2. Dokumen VKAKAO2019.P 3. Dokumen VKAKAO2019.S1, Dokumen VKAKAO2019.S2, dan Dokumen VKAKAO2019.S3	1. Disimpan dan dikelola penggunaannya. 2. Dokumen VKAKAO2019.P di-bathcing, kemudian diberikan pada Seksi Statistik Produksi BPS Kabupaten untuk diperiksa. 3. Dokumen VKAKAO2019.S1, Dokumen VKAKAO2017.S2, dan VKAKAO2017.S3 di-bathcing, diberikan pada Seksi Statistik Produksi BPS Kabupaten untuk diperiksa
Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi	1. Laporan supervisi. 2. Laporan kegiatan penyelenggaraan VKAKAO2019. 3. Monitoring progress pelaksanaan kegiatan VKAKAO2019	a. Laporan digunakan sebagai Bahan Evaluasi dan Laporan BPS Provinsi.
Bidang IPDS BPS Provinsi	1. Laporan supervisi 2. <i>Monitoring progress</i> pengolahan kegiatan VKAKAO2019	1. Laporan digunakan sebagai Bahan Evaluasi dan Laporan BPS Provinsi.

7.3. Alur Dokumen

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, pengelolaan dokumen sangat penting dipahami dan dirancang dengan baik. Alur dokumen berikut ini diharapkan dapat membantu pemahaman pegawai yang tugasnya terkait dengan instrumen.



Gambar 7.1 Alur Instrumen VKAKAO2019 dari BPS RI Sampai ke PCS



Gambar 7.2 Alur Dokumen/Data Hasil pemutakhiran dan Pencacahan Rumah Tangga VKAKAO2019 dari PCS ke BPS RI

BAB 8

PENGAWASAN LAPANGAN DAN PEMERIKSAAN DAFTAR

Kegiatan pengawasan dan pemeriksaan daftar merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan lapangan. Pengawasan lapangan kegiatan VKAKAO2019 dilakukan secara berjenjang mulai dari BPS RI, BPS Provinsi, BPS Kabupaten, sampai pelaksanaan lapangan.

Prinsip pengawasan dan pemeriksaan dokumen VKAKAO2019 yang dilakukan oleh PMS adalah dalam rangka mendapatkan data yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya (*reliable*) dan yang akurat (*valid*), tuntas (*clean*) di lapangan serta sesuai jadwal. Hal-hal yang dipantau dalam pengawasan diarahkan pada kedisiplinan menjalankan semua prosedur, metode, dan jadwal pencacahan. Hal-hal yang dicermati dalam pemeriksaan daftar adalah kelengkapan, kewajaran isian, tata cara pengisian/penulisan, serta ketelitian dan konsistensi isian. Dengan pengawasan dan pemeriksaan di lapangan, diharapkan akan diperoleh data berkualitas atau data yang akurat dan benar.

8.1. Pengawasan yang Bersifat Koordinatif

Tim pengawas tingkat pusat terdiri dari pejabat setingkat Eselon I dan Eselon II di BPS RI. Pengawasan utama dilakukan untuk memastikan jalannya koordinasi antara BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota.

Tim pengawas tingkat provinsi terdiri dari pejabat setingkat Eselon III dan Eselon IV di lingkungan BPS Provinsi. Pengawasan dilakukan untuk memastikan jalannya koordinasi antara BPS Kabupaten/Kota dan Koordinator Statistik Kecamatan.

Tim Pengawas tingkat kabupaten terdiri dari pejabat struktural di lingkungan BPS Kabupaten. Pengawasan dilakukan untuk mengoptimalkan pelaksanaan pemutakhiran rumah tangga dan pencacahan rumah tangga dilakukan sesuai prosedur dan sesuai jadwal yang sudah ditentukan.

8.2. Pengawasan yang Bersifat Teknis

Pengawasan teknis dilakukan untuk memastikan kegiatan VKAKAO2019 tepat waktu dan menghasilkan data yang akurat.

Pengawasan yang dilakukan oleh PMS dalam kegiatan lapangan VKAKAO2019 mempunyai 3 (tiga) fungsi, yaitu: koordinasi, pengawasan, dan pemeriksaan hasil.

Fungsi PMS sebagai koodinator dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. PMS adalah koordinator PCS yang bertindak untuk dan atas nama BPS, secara khusus dalam lingkup kegiatan VKAKAO2019 di wilayah tugasnya.
2. PMS berada pada garis paling depan berkomunikasi dengan masyarakat secara langsung. PMS harus berkoordinasi dengan tokoh masyarakat (kepala desa/lurah atau ketua satuan lingkungan setempat/SLS), karena:
 - a. Aktivitas pencacahan VKAKAO2019 dilakukan dengan mengunjungi semua rumah tangga yang ada di bawah kekuasaan mereka.
 - b. Penguasa wilayah lebih mengenal seluk beluk wilayah, sehingga petugas terbantu dalam menghindari lewat cacah ataupun cacah ganda.
 - c. Keberhasilan tugas tergantung pada penerimaan masyarakat, dimana petugas akan diterima jika mendapat dukungan tokoh masyarakat.
3. PMS mengatur waktu pencacahan agar sesuai jadwal, membagi tugas kepada PCS yang menjadi tanggung jawabnya, serta mendistribusikan dokumen yang diperlukan dalam pelaksanaan lapangan.
4. PMS harus memegang teguh rahasia atas keterangan yang diberikan responden.
5. PMS harus mengawasi pelaksanaan pencacahan sesuai prosedur yang telah ditetapkan dan dipastikan PCS melakukan wawancara ke rumah tangga terpilih.
6. PMS membantu PCS mengambil keputusan tentang permasalahan yang terjadi di lapangan ataupun tentang jalan keluar penyelesaian masalah yang timbul.
7. PMS harus menyampaikan atau meneruskan instruksi dari BPS Kabupaten kepada PCS yang menjadi tanggung jawabnya.

Sebagai pengawas lapangan, PMS harus melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. PMS secara langsung melakukan pengawasan di lapangan dengan cara memantau proses pemutakhiran dan pencacahan rumah tangga. PMS harus dengan mudah dihubungi PCS apabila ditemui permasalahan sehingga dapat membantu mengatasi permasalahan sedini mungkin. Pemantauan terhadap PCS harus intensif dan terus menerus.
2. Sebelum melaksanakan pencacahan rumah tangga sampel, PMS harus bersama-sama dengan PCS menelusuri wilayah setiap blok sensus (BS), menunjukkan atau menandai batas BS sesuai peta blok sensus.

3. Pada saat PCS melakukan pencacahan rumah tangga sampel maka PMS harus mendampingi dan mengawasi proses pencacahan yang dilakukan oleh PCS 1 dan PCS lainnya secara bergantian.

Sebagai pemeriksa hasil lapangan, PMS harus melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. PMS harus melakukan pemeriksaan hasil pencacahan yang mencakup kelengkapan dan kebenaran pengisian daftar serta kewajaran isian. Termasuk yang harus diperiksa adalah konsistensi isian antar pertanyaan dan konsistensi isian antara daftar pemutakhiran rumah tangga dan daftar sampel rumah tangga.
2. Pemeriksaan dokumen dilakukan saat berada di lapangan. Pemeriksaan Daftar VKAKAO2019.P, Daftar VKAKAO2019.S1, Daftar VKAKAO2019.S2 dan Daftar VKAKAO2019.S3 dilakukan sesaat setelah PCS selesai pencacahan setiap satu rumah tangga. Selanjutnya daftar tersebut harus segera diambil dan diperiksa oleh PMS. Apabila masih ditemui kesalahan, jelaskan kesalahannya agar PCS dapat memperbaiki pada saat itu juga dan tidak terulang lagi kesalahan yang sama. Jika perlu, PCS harus mengunjungi ulang rumah tangga responden.
3. PMS juga harus memeriksa ulang semua daftar (baik pemutakhiran rumah tangga maupun sampel rumah tangga) sebelum diserahkan ke BPS Kabupaten untuk dilakukan entri.

BAB 9

PENGOLAHAN DATA

9.1. Umum

Pengolahan data VKAKAO2019 dilaksanakan di BPS Kabupaten oleh Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS) bekerjasama dengan Seksi Statistik Produksi. Pengolahan pertama adalah pengolahan dokumen VKAKAO2019.P. Hasil pengolahan data VKAKAO2019.P ini kemudian digunakan sebagai dasar pengambilan sampel rumah tangga. Pengolahan tahap selanjutnya adalah dilakukan pengolahan dokumen VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, dan VKAKAO2019.S3.

Sistem dan program pengolahan dikembangkan oleh Direktorat Sistem Informasi Statistik (SIS), dengan didukung oleh Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan (STPHP) sebagai narasumber materi, serta Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei (PMSS) sebagai narasumber dalam hal metodologi sampling.

Sistem dan program pengolahan terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu: pengolahan dokumen VKAKAO2019.P dan pengolahan dokumen VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, dan VKAKAO2019.S3. Program pengolahan dokumen VKAKAO2019.P merupakan aplikasi berbasis *client-server* yang dilengkapi dengan berbagai fitur pengolahan. Pada *server* dilengkapi dengan data persiapan, *backup-restore database* dan lain-lain. Sedangkan pada *client* dilengkapi dengan master wilayah, master komoditas, entri dokumen, tabulasi, dan sebagainya. Program pengolahan dokumen VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, dan VKAKAO2019.S3 merupakan aplikasi berbasis *web* yang dilengkapi juga dengan berbagai fitur pengolahan, antara lain: master wilayah, upload hasil pemutakhiran *listing*, entri dokumen, tabulasi, dan sebagainya.

Setelah program aplikasi selesai maka implementasi program tersebut dapat didistribusikan ke BPS Provinsi dan BPS Kabupaten.

9.2. Tahapan Pengolahan

Tahapan pengolahan data VKAKAO2019 dilakukan secara berurutan dengan beberapa tahapan antara lain:

1. Tahapan pengolahan pra-komputer

Pengolahan pra-komputer merupakan kegiatan pengolahan sebelum data diolah dengan menggunakan komputer. Pengolahan pra-komputer dimulai dari *receiving* dan *batching* (penerimaan dokumen dari lapangan), sampai dengan *editing/coding* (pemeriksaan dan penyandian) yang dilakukan oleh unit kerja di BPS Kabupaten. *Receiving* dan *batching* dilakukan oleh Subbagian Tata Usaha, sedangkan *editing/coding* menjadi tanggung jawab Seksi Statistik Produksi.

2. Tahapan pengolahan data dengan komputer

Perekaman dokumen VKAKAO2019.P, VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, dan VKAKAO2019.S3 menjadi tanggung jawab Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik di BPS Kabupaten. Tahapan pengolahan data dengan komputer meliputi: perekaman data (*data entry*) dan tabulasi data (*data tabulation*).

Kualitas proses pengolahan data pra-komputer terutama proses *editing/coding* akan sangat mempengaruhi hasil pengolahan data. Demikian pula, pelaksanaan pengolahan yang baik akan mengurangi kesalahan ketika melakukan proses perekaman data. Sehingga dapat mengantisipasi kesalahan yang terjadi karena pencatatan data oleh petugas pencacah dan kurang cermatnya petugas pengawas/pemeriksa.

Setelah diperoleh *clean data*, pemeriksaan terhadap kewajaran data perlu dilakukan oleh BPS Kabupaten dan BPS Provinsi. Pemeriksaan ini dapat dijalankan dengan mengakses menu *Report* yang merupakan salah satu fasilitas dalam program aplikasi pengolahan.

9.3. Organisasi Pengolahan

9.3.1. BPS RI

1. Kepala BPS

Kepala BPS bertanggung jawab atas segi teknis dan administratif pelaksanaan pengolahan VKAKAO2019. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala BPS dibantu oleh Sekretaris Utama, Deputy Bidang Metodologi dan Informasi Statistik, dan Deputy Bidang Statistik Produksi.

2. Sekretariat Utama

Sekretaris Utama bertanggung jawab atas teknis perencanaan dan pelaksanaan administratif pengolahan VKAKAO2019. Dalam melaksanakan

tugasnya, Sekretaris Utama dibantu oleh seluruh pejabat struktural dan staf yang berada di lingkungan Sekretaris Utama..

3. Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik

Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik bertanggung jawab atas kegiatan pengolahan data VKAKAO2019. Dalam melaksanakan tugasnya, Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik dibantu oleh seluruh pejabat struktural dan staf yang berada di lingkungan Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik.

4. Deputi Bidang Statistik Produksi

Deputi Bidang Statistik Produksi bertanggung jawab atas materi pelaksanaan dan hasil pengolahan VKAKAO2019. Dalam melaksanakan tugasnya, Deputi Bidang Statistik Produksi dibantu juga oleh seluruh pejabat struktural dan staf yang berada di lingkungan Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan (STPHP).

5. Direktur Sistem Informasi Statistik (SIS)

Koordinator kegiatan pengolahan data VKAKAO2019 di tingkat pusat adalah Direktur SIS. Dalam melaksanakan tugasnya Direktur SIS dibantu oleh Kepala Sub Direktorat, Kepala Seksi, dan Staf di lingkungan Direktorat SIS.

Tugas dan tanggung jawab Direktur SIS yang berkaitan dengan pengolahan data adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun sistem dan program pengolahan;
- b. Mendistribusikan sistem dan program pengolahan ke daerah;
- c. Mengadakan pelatihan instruktur pengolahan;
- d. Memantau pelaksanaan pengolahan data;
- e. Menerima hasil pengolahan dari daerah;
- f. Mengkonsolidasikan hasil pengolahan;
- g. Menyajikan hasil pengolahan.

6. Direktur Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan (STPHP)

Koordinator materi data VKAKAO2019 di tingkat pusat adalah Direktur Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan (STPHP). Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan

Perkebunan (STPHP) dibantu oleh Kepala Sub Direktorat, Kepala Seksi dan Staf di Sub Direktorat Statistik Tanaman Perkebunan.

Tugas dan tanggung jawab Direktur Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan (STPHP) yang berkaitan dengan pengolahan data VKAKAO2019 adalah sebagai berikut:

- a. Mengomunikasikan hasil pengolahan ke BPS Provinsi;
- b. Mengoordinasikan tabulasi akhir dengan Direktorat SIS dan Direktorat PMSS (dalam hal penghitungan penimbang dan *sampling error*);
- c. Mengevaluasi hasil pengolahan data VKAKAO2019;
- d. Membuat analisis hasil pengolahan.

9.3.2 BPS Provinsi

Koordinator pengolahan data di tingkat provinsi adalah Kepala BPS Provinsi. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala BPS Provinsi dibantu oleh Kepala Bagian/Bidang/Kepala Sub Bagian/Seksi, dan staf.

Penanggung jawab teknis pengolahan di tingkat provinsi adalah Kepala Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS) dibantu oleh Kepala Bidang Statistik Produksi dan Kepala Bagian Tata Usaha. Tugas dan tanggung jawab kepala BPS yang berkaitan dengan pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan pengolahan di BPS Kabupaten melalui Portal Pengolahan Data Statistik Tanaman Perkebunan (<http://pengolahan.bps.go.id/produksi/perkebunan>) pada *dashboard* portal pengolahan Statistik Tanaman Perkebunan;
2. Menerima dan mendistribusikan file terkait sistem pengolahan data ke BPS Kabupaten untuk pengolahan data VKAKAO2019;
3. Mengomunikasikan evaluasi hasil pengolahan ke BPS RI (Direktorat STPHP);
4. Mempertanggung jawabkan hasil pengolahan.

9.3.2. BPS Kabupaten

a. Kepala BPS Kabupaten

Tugas dan tanggung jawab Kepala BPS Kabupaten dalam membantu pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan petunjuk dan pengarahan yang diberikan oleh Kepala BPS Provinsi yang mencakup masalah pengolahan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan;

2. Mengoordinasikan pelaksanaan *receiving/batching* dan *editing/coding* dokumen VKAKAO2019.P, VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, dan VKAKAO2019.S3;
3. Mengoordinasikan pelaksanaan pengolahan data VKAKAO2019.P, VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, dan VKAKAO2019.S3.
4. Mengomunikasikan evaluasi hasil pengolahan ke BPS RI (Direktorat STPHP);

b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

Tugas dan tanggung jawab Kepala Sub Bagian Tata Usaha BPS Kabupaten dalam membantu pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Menerima dan memeriksa kelengkapan dokumen hasil pendataan;
2. Mengirimkan dokumen hasil pendataan ke Seksi Statistik Produksi;
3. Menerima dokumen hasil *editing/coding* dari Seksi Statistik Produksi dan mengirimkannya ke Seksi IPDS;
4. Menyimpan dokumen hasil lapangan yang sudah selesai entri.

b. Kepala Seksi Statistik Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS)

Tugas dan tanggung jawab Kepala Seksi IPDS BPS Kabupaten dalam membantu pengolahan data adalah sebagai berikut:

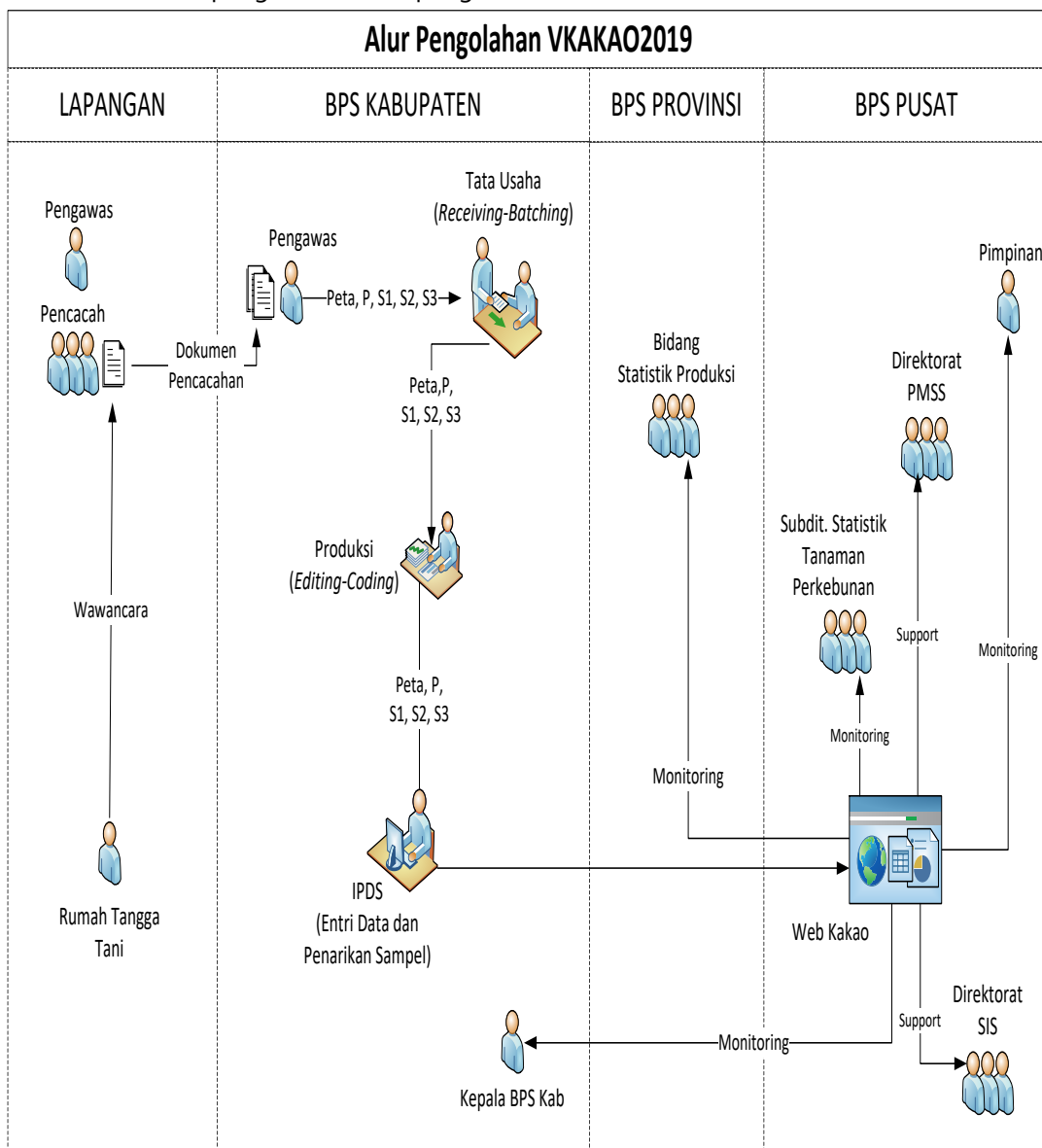
1. Menerima dokumen hasil *editing/coding* dari Seksi Statistik Produksi dan melakukan proses pengolahan dokumen VKAKAO2019.P, VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, dan VKAKAO2019.S3;
2. Mengirimkan tabel-tabel pemeriksaan awal (kewajaran data) ke Seksi Statistik Produksi untuk dievaluasi dan menerima kembali hasil evaluasi untuk dikoreksi/diperbaiki bila diperlukan;

c. Kepala Seksi Statistik Produksi

Tugas dan tanggung jawab Kepala Seksi Statistik Produksi BPS Kabupaten dalam membantu pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Menerima dan memeriksa dokumen hasil pendataan lapangan dari Sub Bagian Tata Usaha;
2. Melakukan *editing/coding* dokumen VKAKAO2019.P, VKAKAO2019.S1, VKAKAO2019.S2, dan VKAKAO2019.S3;
3. Melakukan koordinasi dengan Seksi IPDS dalam proses pengolahan data;

4. Melakukan pemeriksaan awal (kewajaran data) hasil pengolahan VKAKAO2019 berdasarkan tabel-tabel yang diterima dari Seksi IPDS;
5. Melakukan pengesahan hasil pengolahan VKAKAO2019 untuk tabulasi akhir.



Gambar 9.1. Alur Pengolahan VKAKAO2019

BAB 10

PENGELOLAAN ADMINISTRASI

Keberhasilan VKAKAO2019 sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam mengelola aspek teknis dan keberhasilan dalam mengelola aspek administratif. Dalam rangka mewujudkan *good governance* perlu didukung oleh pengelolaan keuangan negara secara profesional, terbuka, dan bertanggung jawab sesuai peraturan perundang-undangan.

Seluruh biaya pelaksanaan VKAKAO2019 dianggarkan dalam DIPA Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) pada akun implementasi pengumpulan data komoditas pertanian strategis melalui rumah tangga tahun 2018 di Satuan Kerja (Satker) daerah masing-masing. Dengan anggaran dibebankan pada DIPA masing-masing Satker, maka seluruh pertanggungjawaban sepenuhnya dikelola dan dibuat oleh Satker daerah masing-masing.

Penting untuk diingat bahwa semua pengelola anggaran dilarang melakukan pungutan dan/atau potongan dengan dalih apapun kecuali yang berkaitan dengan pajak penghasilan dan atau pajak pertambahan nilai yang harus disetorkan kembali ke rekening Kas Negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Kepala BPS Kabupaten selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) pada Satuan kerja (Satker) masing-masing mempunyai tugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan anggaran secara keseluruhan. Untuk menjaga ketertiban administratif dan memastikan kelancaran kegiatan implementasi pengumpulan data komoditas pertanian strategis melalui rumah tangga tahun 2018 perlu dipastikan hal-hal berikut:

1. Dana berupa uang persediaan (UP) dan tambahan uang persediaan (TUP) telah tersedia sebelum kegiatan berlangsung, baik dalam rangka pelatihan maupun pelaksanaan lapangan.
2. Prosedur administrasi keuangan baik berupa SK, SPJ, pajak, bukti pendukung lainnya, maupun pengelolaannya telah mengikuti tata tertib serta peraturan yang berlaku.
3. Proses pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh pihak ketiga telah mengikuti Perpres No. 54 Tahun 2010, serta perubahannya.
4. Seluruh kegiatan administrasi keuangan telah memenuhi azas legalitas (universalitas, kesatuan, spesialisasi, akuntabilitas, profesionalitas, dan keterbukaan).

BAB 11

PENUTUP

Dengan membaca sampai selesai buku ini, berarti jelas bahwa mendata rumah tangga budidaya kakao merupakan kegiatan yang sangat kompleks, banyak aturan yang harus ditaati, banyak konsep dan definisi yang harus dipahami, dan banyak cara yang bisa ditempuh. Semua proses pengumpulan data itu bermuara pada prinsip upaya maksimal agar semua rumah tangga yang terpilih VKAKAO2019 selesai dicacah sesuai prosedur yang telah ditentukan.

Survei akan menghasilkan data yang baik jika dan hanya jika semua petugas melaksanakan tugasnya masing-masing dengan disiplin, cermat dan tekun. Faktor petugas di satu sisi dan faktor rumah tangga di sisi lain, harus saling bekerja sama. Petugas yang baik menjadi penentu utama, sebab petugas seharusnya mampu menghadapi aneka ragam sikap penduduk. Petugas yang terampil berwawancara bisa membangun rasa percaya responden, bahwa keterangan yang diberikannya aman bagi dirinya dan bermanfaat bagi masyarakat umum, bangsa dan negara.

Setelah semua dijelaskan dalam buku ini dan dibahas pula dalam berbagai kesempatan, maka sepantasnyalah masing-masing pegawai BPS di tingkat provinsi dan kabupaten secara proaktif menjalankan perannya. Dengan diterbitkannya buku ini dan disebarluaskan hingga sampai di tangan pembaca, maka itu berarti semua arahan, petunjuk, maupun komando sudah diterima oleh pejabat yang bersangkutan.

Kesuksesan pelaksanaan lapangan VKAKAO2019 sangat tergantung pada niat dan semangat kita. Hal itu diharapkan bisa menyempurnakan kekurangan yang terkandung pada buku ini.

LAMPIRAN

Lampiran 1

**Tabel 1. Jumlah Blok Sensus, Petugas, dan Alokasi Instruktur Nasional
Survei Komoditas Strategis Perkebunan (Komstrat Kakao) untuk
Implementasi Pengumpulan Data Komoditas Strategis
Melalui Rumah Tangga Tahun 2019**

No.	Provinsi	Kabupaten	Blok Sensus	Sampel Rumah Tangga	PCS	PMS (kasi, ksk, staf, mitra)	Petugas Pengolah	Jumlah Petugas	Kelas (@ 25 orang)	Panitia (@ 1 org)	Jumlah Innas	
					1 PCS = 3 BS	1 PMS = 3 PCS	Kasi IPD+PMS/3				Daerah	Pusat*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	ACEH		264	2 640	89	31	14	120	4	4	2	2
		ACEH SELATAN	30	300	10	4	2	14				
		ACEH TENGGARA	34	340	12	4	2	16				
		ACEH TIMUR	30	300	10	4	2	14				
		ACEH UTARA	62	620	21	7	3	28				
		ACEH BARAT DAYA	108	1 080	36	12	5	48				
2	SUMUT		748	7 480	252	85	34	337	13	13	11	2
		SIMALUNGUN	58	580	20	7	3	27				
		DAIRI	54	540	18	6	3	24				
		KARO	36	360	12	4	2	16				
		LANGKAT	397	3 970	133	45	16	178				
		NIAS SELATAN	16	160	6	2	2	8				
		SERDANG BEDAGAI	187	1 870	63	21	8	84				
3	LAMPUNG		209	2 090	71	26	12	97	3	3	2	1
		TANGGAMUS	29	290	10	4	2	14				
		LAMPUNG TIMUR	59	590	20	7	3	27				
		LAMPUNG TENGAH	102	1 020	34	12	5	46				
		PRINGSWU	19	190	7	3	2	10				
4	SULSEL		224	2 240	76	27	15	103	4	4	3	1
		BULUKUMBA	66	660	22	8	4	30				
		BANTAENG	49	490	17	6	3	23				
		SINJAI	36	360	12	4	2	16				
		BONE	34	340	12	4	2	16				
		SOPPENG	15	150	5	2	2	7				
		LUWU	24	240	8	3	2	11				
5	SULTRA		83	830	29	11	8	40	2	2	1	1
		KOLAKA	20	200	7	3	2	10				
		KONAWA SELATAN	29	290	10	4	2	14				
		KOLAKA UTARA	16	160	6	2	2	8				
		KOLAKA TIMUR	18	180	6	2	2	8				
		JUMLAH	1 528	15 280	517	180	83	697	26	26	19	7

Keterangan :

* 1 PMS bertugas 3 Blok Sensus

** 1 PMS mengawasi 3 PCS

*** 1 Kelas berisi ± 25 orang

Lampiran 2

Daftar Sampel Blok Sensus (VKAKAO2019.DSBS)

VKAKAO2019.DSBS



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [11] ACEH

KABUPATEN : [03] ACEH SELATAN

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[010] TRUMON					
[009] UJONG TANO	2	003B	200007	26	
[011] TRUMON TIMUR					
[008] PINTO RIMBA	2	005B	300040	27	
[011] KAPAI SEUSAK	2	006B	300054	23	
[012] TRUMON TENGAH					
[007] PULO PAYA	2	002B	300022	20	
[021] BAKONGAN TIMUR					
[005] LADANG RIMBA	2	002B	300099	16	
[030] KLUET SELATAN					
[003] INDRA DAMAI	2	002B	100115	19	
[005] BARAT DAYA	2	002B	100121	23	
[031] KLUET TIMUR					
[001] SAPIK	2	007B	200157	34	
[002] DURIAN KAWAN	2	001B	300159	58	
[004] PAYA DAPUR	2	008B	200171	31	
[007] LAWE SAWAH	2	003B	300179	51	
[009] LAWE CIMANOK	2	005B	300181	63	
[040] KLUET UTARA					
[009] KAMPUNG PAYA	2	001B	200208	48	
[036] KRUENG KLUET	2	001B	200234	69	
[041] PASIE RAJA					
[006] TEUPIN GAJAH	2	002B	100258	32	
[009] LHOK SIALANG RAYEUK	2	003B	100266	42	
[015] LADANG TUHA	2	004B	100285	25	
	2	008B	200289	18	
[019] MATA IE	2	002B	200297	24	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [11] ACEH
KABUPATEN : [03] ACEH SELATAN

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS **)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[042] KLUET TENGAH					
[001] JAMBO PAPAN	2	002B	300301	39	
[002] KOTO INDARUNG	2	002B	200303	41	
[006] KOTO	2	001B	300308	32	
	2	004B	300311	30	
[010] MERSAK	2	002B	300317	45	
[070] SAWANG					
[004] SIMPANG III	2	003B	200403	20	
[090] LABUHAN HAJI					
[035] PISANG	2	002B	100532	35	
[091] LABUHAN HAJI TIMUR					
[005] LIMAU SARING	2	004B	100551	22	
[010] GUNUNG ROTAN	2	003B	100562	18	
[092] LABUHAN HAJI BARAT					
[010] TENGAH IBOH	2	002B	200602	22	
[013] PANTON PAWOH	2	004B	200616	57	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 2

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [11] ACEH
KABUPATEN : [04] ACEH TENGGARA

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[010] LAWE ALAS					
[029] KUTA BATU II	2	003B	300016	63	
[032] PULO SEPANG	2	003B	200023	46	
[035] DARUL AMIN	2	001B	200025	17	
[036] LAWE LUBANG INDAH	2	002B	300027	31	
[020] LAWE SIGALA-GALA					
[017] TANAH BARU	2	002B	100096	62	
	2	003B	100097	42	
[018] LAWE SIGALA TIMUR	2	001B	200098	64	
[038] LAWE RAKAT	2	001B	200110	97	
[039] SUKA MAJU	2	001B	200111	39	
[042] LAWE TUA PERSATUAN	2	001B	200115	52	
[045] ENMYA BATU DUA RATUS	2	001B	200119	37	
[047] LAWE LONING HAKHAPEN	2	001B	100121	103	
[021] BABUL MAKMUR					
[002] MUARA SITULEN	2	002B	300131	43	
[008] PARDOMUAN II	2	002B	200142	42	
[021] LAWE MANTIK	2	002B	200154	74	
[024] LAWE TAWAKH	2	001B	300157	38	
[022] SEMADAM					
[014] SEPAKAT SEGENEP	2	001B	300184	53	
[030] BAMBEL					
[016] TUALANG SEMBILAR	2	002B	200214	28	
[047] LAWE KIHING	2	001B	300240	46	
[049] KUTE SERI	2	001B	300243	25	
[051] TUALANG SEMBILAR BARU	2	001B	100245	21	
[040] BABUSSALAM					

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [11] ACEH
KABUPATEN : [04] ACEH TENGGARA

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[040] BABUSSALAM					
[012] MBARUNG	2	002B	200319	33	
[034] PERAPAT SEPAKAT	2	002B	300338	55	
[050] BADAR					
[022] NATAM	2	002B	200381	23	
[044] TANOH MEGAKHE	2	002B	100396	26	
[051] DARUL HASANAH					
[001] GULO	2	001B	200398	61	
[028] BUNTUL KENDAWI	2	001B	100428	30	
[052] KETAMBE					
[001] DELENG DAMAR	2	001B	100429	35	
[009] KETAMBE	2	001B	300439	80	
[012] LAWE SEMBEKAN	2	001B	100442	56	
[018] JATI SARA	2	001B	300448	68	
[019] LEUSER	2	002B	300451	98	
[053] DELENG POKHKISEN					
[002] TERUTUNG MBELANG	2	001B	100460	49	
[009] RANTO DIUR	2	001B	100464	39	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 2

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [11] ACEH
KABUPATEN : [05] ACEH TIMUR

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[081] SIMPANG JERNIH					
[008] RANTAU PANJANG	2	004B	200047	66	
[082] PEUNARON					
[001] ARUL PINANG	2	002B	300050	52	
	2	007B	300055	45	
[090] BIREM BAYEUN					
[024] BUKIT SEULEMAK	2	002B	300137	35	
[120] RANTO PEUREULAK					
[005] PAYA PALAS	2	008B	300366	41	
[011] PUNTI PAYONG	2	003B	300375	49	
[023] SEUMANAH JAYA	2	001B	300395	58	
	2	003B	300397	79	
[130] IDI RAYEUK					
[049] BUKET PALA	2	001B	100413	19	
[133] IDI TUNONG					
[002] PADANG KASAH	2	001B	200499	19	
[003] SEUNEUBOK BUYA	2	002B	200501	51	
[007] KEUDE KEUMUNENG	2	001B	200505	16	
[008] GAMPONG KEUMUNING	2	001B	200507	25	
[014] KEUMUNING LHOK	2	001B	200515	27	
[134] DARUL IHSAN					
[006] LHOK MEUREU	2	001B	300533	21	
[011] SEUNEUBOK KULAM	2	001B	200538	31	
[013] SEUNEUBOK LAPANG	2	001B	300540	26	
[140] DARUL AMAN					
[016] ALUE GADENG	2	001B	200581	37	
[160] JULOK					

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [11] ACEH
KABUPATEN : [05] ACEH TIMUR

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[160] JULOK					
[008] SEUNEUBOK BARO	2	001B	100674	24	
[170] PANTE BIDARI					
[001] BLANG SEUNONG	2	004B	300784	98	
[003] PANTE RAMBONG	2	002B	300790	122	
[007] BUKET KARENG	2	001B	300798	64	
[011] MATANG PEUREULAK	2	001B	100807	35	
[016] MATANG PUDENG	2	001B	200815	46	
	2	002B	100816	97	
	2	003B	200817	89	
[017] GAMPONG PUTOH DUA	2	001B	100818	45	
[019] PAYA DEUMAM SATU	2	001B	200821	58	
	2	004B	100824	64	
[181] MADAT					
[015] BLANG AWE	2	001B	100908	27	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 2

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [11] ACEH
KABUPATEN : [11] ACEH UTARA

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[010] SAWANG					
[001] RISEH TUNONG	2	002B	200002	49	
[006] RISEH BAROH	2	002B	100023	40	
[007] LHOK CUT	2	001B	300024	29	
[013] BABAH KRUENG	2	001B	100043	74	
	2	002B	100044	98	
	2	003B	100045	60	
[018] PAYA RABO TIMU	2	001B	200057	52	
[021] BLANG REULING	2	002B	100063	45	
[029] GAMPONG TEUNGOH	2	003B	100081	24	
[037] GLEE DAGANG	2	002B	100095	32	
[021] NISAM ANTARA					
[001] ALUE DUA	2	002B	200146	27	
[006] SEUMIRAH	2	004B	100170	27	
[030] KUTA MAKMUR					
[001] SIDO MULIYO	2	003B	100198	22	
	2	004B	100199	52	
[012] ALUE RAMBE	2	002B	200205	17	
[031] SIMPANG KERAMAT					
[001] PASE SENTOSA	2	004B	300258	40	
[041] GEUREUDONG PASE					
[001] SUKA DAMAI	2	002B	300329	18	
[007] RAYEUK JAWA	2	001B	200338	111	
[009] ALUE AWE	2	001B	300340	39	
[061] PAYA BAKONG					
[006] PEUREUPOK	2	002B	300464	58	
[011] NGA	2	002B	200468	40	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [11] ACEH
KABUPATEN : [11] ACEH UTARA

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[061] PAYA BAKONG					
[024] GEULUMPANG PIRAK	2	001B	200482	37	
[025] BLANG SIALET	2	001B	200483	34	
[030] TANJONG BEURUNYONG	2	001B	300488	26	
[032] CEMPEUDAK	2	001B	300489	34	
[062] PIRAK TIMU					
[005] ULEE BLANG	2	001B	200501	79	
[010] KEUTAPANG	2	001B	100508	19	
[012] TEUPIN U	2	001B	200510	26	
[013] ALUE BUNGKOH	2	002B	100512	52	
[018] KRUENG PIRAK	2	001B	100517	36	
[070] COT GIREK					
[003] LHOK MERBO	2	001B	300527	69	
[004] KAMPUNG BANTAN	2	001B	300529	64	
[007] KAMPUNG TEMPEL	2	001B	300531	113	
	2	004B	300533	23	
[009] BEURANDANG DAYAH	2	001B	300536	45	
[010] BEURANDANG ASAN	2	001B	300537	94	
[017] TRIENG	2	001B	300545	137	
[019] CEUMPEUDAK	2	001B	300546	60	
[020] ALUE DRIEN	2	001B	200547	32	
[023] PUCOK ALUE	2	001B	300549	43	
[080] TANAH JAMBO AYE					
[029] MATANG SERDANG	2	002B	200559	52	
[036] MATANG MANEH	2	001B	200567	23	
[081] LANGKAHAN					
[001] LEUBOK PUSAKA	2	003B	300621	53	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 2

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [11] ACEH
KABUPATEN : [11] ACEH UTARA

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[081] LANGKAHAN					
[003] BUKET LINTEUNG	2	001B	300636	101	
	2	002B	300637	92	
[004] RUMOH RAYEUK	2	001B	200639	78	
[006] GEUDUMBAK	2	003B	200646	62	
[007] TANJONG DALAM SELATAN	2	003B	200649	104	
[008] MEUNASAH BLANG	2	001B	300651	89	
[009] ALUE KRAK KAYEE	2	001B	200652	45	
[013] LEUBOK MANE	2	002B	300657	65	
[014] MATANG RUBEK	2	002B	300659	51	
[015] SIMPANG TIGA	2	002B	200661	58	
[017] KAMPONG BLANG	2	001B	200665	42	
[019] PANTE GAKI BALE	2	001B	200667	65	
[021] BANTAYAN	2	001B	200671	99	
[022] ALUE DUA	2	001B	200672	72	
[100] BAKTIYA					
[004] MATANG BARO	2	001B	100745	17	
[121] NIBONG					
[004] ALUE IE MIRAH	2	001B	301037	77	
[008] RANTO	2	001B	201042	22	
	2	002B	301043	48	
[160] MUARA BATU					
[002] PANIGAH	2	001B	101206	30	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 3

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [11] ACEH
KABUPATEN : [12] ACEH BARAT DAYA

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[010] MANGGENG					
[023] PUSU	2	002B	100011	18	
[030] SEJAHTERA	2	001B	100026	26	
	2	003B	100028	38	
[034] PANTE CERMIN	2	006B	100031	16	
[011] LEMBAH SABIL					
[001] UJUNG TANAH	2	002B	200037	16	
[010] LADANG TUHA II	2	002B	100064	17	
[011] ALUE RAMBOT	2	003B	100068	27	
[016] SUKA DAMAI	2	002B	100070	24	
[017] TOKOH II	2	001B	100071	27	
[020] TANGAN-TANGAN					
[001] PADANG BAKJOK	2	001B	100073	19	
[002] SUAK NIBONG	2	003B	100076	17	
[008] ADAN	2	001B	100089	29	
	2	004B	200092	45	
[009] PANTE GEULUMPANG	2	001B	100094	17	
	2	003B	100096	17	
[010] GUNUNG CUT	2	001B	200097	19	
	2	002B	100098	25	
	2	003B	100099	33	
[013] SUAK LABU	2	001B	100106	29	
	2	002B	100107	18	
[014] KUTA BAK DRIN	2	001B	200108	19	
	2	002B	200109	18	
	2	003B	100110	29	
[015] IE LHOP	2	005B	300114	20	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [11] ACEH
KABUPATEN : [12] ACEH BARAT DAYA

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[021] SETIA					
[006] PISANG	2	001B	200134	16	
	2	002B	300135	17	
[030] BLANG PIDIE					
[002] COT JEURAT	2	001B	200140	45	
	2	002B	200141	22	
[003] KUTA BAHAGIA	2	001B	200142	31	
[013] MATA IE	2	002B	200153	22	
	2	004B	300155	26	
	2	006B	300157	29	
[015] SEUNALOH	2	002B	200163	19	
[016] LHUNG TAROK	2	002B	200166	29	
[018] LHUNG ASAN	2	002B	200168	22	
[030] BABAH LHUNG	2	007B	300156	58	
	2	008B	300159	40	
[031] JEUMPA					
[001] PADANG GEULUMPANG	2	001B	200172	25	
	2	002B	100173	16	
[003] LADANG NEUBOK	2	001B	100175	22	
	2	002B	100176	18	
	2	003B	100177	20	
[004] IKU LHUNG	2	001B	200178	42	
	2	002B	200179	37	
	2	003B	200180	27	
[005] COT MANE	2	001B	200181	24	
	2	002B	100182	30	
	2	003B	100183	45	
	2	004B	200184	20	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 2

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [11] ACEH
KABUPATEN : [12] ACEH BARAT DAYA

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[031] JEUMPA					
[006] KUTA JEUMPA	2	005B	200189	17	
[007] ALUE SUNGAI PINANG	2	002B	100192	28	
	2	003B	200193	41	
[008] ALUE RAMBOT	2	002B	100200	23	
	2	003B	100201	26	
[010] KUTA MAKMUR	2	001B	200204	56	
	2	002B	100205	17	
[011] ALUE SELASEH	2	009B	100198	19	
	2	010B	200199	17	
[040] SUSOH					
[029] GEULIMA JAYA	2	009B	200232	23	
[050] KUALA BATEE					
[003] IE MAMEH	2	002B	200240	39	
[005] KRUENG BATEE	2	007B	200250	28	
	2	008B	200251	38	
[007] MUKA BLANG	2	003B	300255	30	
[008] PADANG SIKABU	2	002B	300257	25	
	2	004B	300259	34	
[010] ALUE PADEE	2	002B	300261	32	
[011] BLANG PANYANG	2	001B	300264	19	
[013] BLANG MAKMUR	2	002B	300268	23	
	2	003B	300269	47	
	2	004B	300270	48	
[014] KUALA TERUBU	2	003B	300275	80	
[017] KOTA BAHAGIA	2	001B	200280	39	
	2	002B	200281	48	
[018] GELANGGANG GAJAH	2	002B	300282	55	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 3

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [11] ACEH
KABUPATEN : [12] ACEH BARAT DAYA

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[050] KUALA BATEE					
[018] GELANGGANG GAJAH	2	004B	300284	28	
[019] KRUENG PANTO	2	007B	200273	34	
[020] DRIEN BEURUMBANG	2	004B	200247	16	
	2	005B	300248	51	
[060] BABAH ROT					
[001] GUNUNG SAMARINDA	2	004B	300289	20	
[002] IE MERAH	2	003B	300292	27	
	2	004B	300293	40	
[003] PANTEE RAKYAT	2	005B	300298	53	
	2	006B	300299	44	
	2	008B	300301	32	
	2	009B	300302	29	
	2	011B	300304	46	
[004] PANTEE CERMIN	2	007B	300317	52	
	2	008B	300318	50	
[005] ALUE JERJAK	2	004B	300322	42	
	2	005B	300323	47	
	2	006B	200324	33	
	2	007B	200325	61	
[006] BLANG DALAM	2	002B	200326	50	
	2	003B	300327	71	
	2	004B	300328	95	
	2	005B	300329	60	
[007] ALUE PEUNAWA	2	003B	300331	56	
[008] SIMPANG GADENG	2	003B	200313	33	
[009] TELADAN JAYA	2	004B	300314	37	
	2	005B	200315	33	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 4

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [11] ACEH
KABUPATEN : [12] ACEH BARAT DAYA

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[060] BABAH ROT					
[010] BLANG RAJA	2	002B	300295	40	
	2	003B	300296	85	
[011] RUKOEN DAMEE	2	012B	300305	69	
	2	013B	300306	58	
	2	014B	300307	38	
[012] LHOK GAYO	2	017B	300310	77	
	2	018B	300311	53	
[014] COT SEUMANTOK	2	002B	300320	51	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 5

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [12] SUMATERA UTARA
KABUPATEN : [09] SIMALUNGUN

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[050] GIRSANG SIPANGAN BOLON					
[005] SIBAGANDING	2	006B	300264	44	
[060] TANAH JAWA					
[007] PARDAMEAN ASIH	2	001B	200270	44	
[011] BAH KISAT	2	009B	100303	34	
[020] BAJA DOLOK	2	006B	200335	25	
[061] HATONDUHAN					
[003] BUNTU TURUNAN	2	012B	300399	47	
[080] JORLANG HATARAN					
[004] KASINDIR	2	004B	300507	34	
[090] PANEI					
[002] BANGUN RAKYAT	2	002B	300530	73	
[003] SIMPANG RAYA	2	002B	200536	47	
[007] PANE TONGAH	2	002B	300554	50	
	2	007B	300559	54	
[008] SIPOLDAS	2	002B	300561	24	
[091] PANOMBEAN PANEI					
[006] PEMATANG PANOMBEAN	2	002B	200599	54	
[007] SIMBOLON TENGKOH	2	006B	300606	63	
[100] RAYA					
[006] MEREK RAYA	2	005B	300653	31	
[012] SILOU HULUAN	2	001B	300684	58	
[014] BONGGURON KARIAHAN	2	002B	300690	69	
[016] RAYA BOSI	2	003B	300696	81	
[110] DOLOK SILAU					
[005] DOLOK MARIAH	2	001B	300723	91	
[120] SILAU KAHEAN					

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [12] SUMATERA UTARA
KABUPATEN : [09] SIMALUNGUN

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P (*)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS (**)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[120] SILAU KAHEAN					
[001] DOLOK SARIBU BANGUN	2	001B	300744	16	
	2	002B	300745	19	
[005] DOLOK MARAWA	2	003B	300757	29	
[006] NEGERI DOLOK	2	003B	300760	22	
[130] RAYA KAHEAN					
[013] MARUBUN SIBORAS	2	001B	300807	39	
[140] TAPIAN DOLOK					
[001] DOLOK MARAJA	2	007B	200855	34	
[006] NAGA DOLOK	2	008B	200878	31	
[150] DOLOK BATU NANGGAR					
[001] SILENDUK	2	004B	200906	40	
[002] BAH TOBU	2	006B	100913	37	
	2	013B	200918	39	
[008] DOLOK MAINU	2	001B	100929	42	
[010] DOLOK ILIR DUA	2	004B	100939	94	
[011] KAHEAN	2	002B	100942	72	
	2	003B	100943	44	
[015] BAHUNG HULUAN	2	002B	100969	47	
[160] SIANTAR					
[009] DOLOK MARLAWAN	2	003B	200990	19	
	2	008B	200995	24	
[016] DOLOK HATARAN	2	009B	201008	21	
[161] GUNUNG MALELA					
[006] SAH KUDA BAYU	2	006B	101022	17	
[009] DOLOK MALELA	2	001B	101036	32	
[011] SERAPUH	2	001B	101047	55	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 2

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [12] SUMATERA UTARA
KABUPATEN : [09] SIMALUNGUN

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[161] GUNUNG MALELA					
[011] SERAPUH	2	002B	201048	36	
	2	006B	201050	65	
[014] MARGOMULYO	2	003B	201065	51	
[162] GUNUNG MALIGAS					
[004] SILAU BAYU	2	006B	201103	42	
[005] HUTA DIPAR	2	004B	301107	27	
[007] RABUHIT	2	007B	201116	27	
[008] BANDAR MALELA	2	001B	201118	81	
[009] GAJING	2	004B	201124	72	
[170] HUTABAYU RAJA					
[009] HUTA BAYU	2	007B	101154	29	
[171] JAWA MARAJA BAH JAMBI					
[006] JAWA MARAJA	2	004B	201223	59	
	2	005B	101224	20	
[180] PEMATANG BANDAR					
[004] PURBA GANDA	2	007B	101240	52	
	2	008B	101241	64	
[007] PARDOMUAN NAULI	2	004B	101246	24	
[009] TALUN MADEAR	2	002B	101254	40	
[011] PURWOSARI	2	003B	101269	27	
[181] BANDAR HULUAN					
[007] TANJUNG HATARAN	2	007B	101323	22	
[190] BANDAR					
[001] PEMATANG KERASAAN	2	009B	201345	17	
[004] TIMBAAN	2	007B	201361	30	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 3

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [12] SUMATERA UTARA
KABUPATEN : [10] DAIRI

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[060] SILIMA PUNGA-PUNGA					
[002] LAE AMBAT	2	002B	100211	20	
[003] LAE PANGINUMAN	2	002B	100214	60	
[005] BAKAL GAJAH	2	001B	200217	91	
[006] URUK BELIN	2	001B	200219	78	
[007] SIBORAS	2	001B	200221	60	
[009] BONGKARAS	2	002B	100227	53	
[012] PARONGIL	2	002B	300235	56	
[013] SIRATAH	2	002B	200240	35	
[014] POLLING ANAK-ANAK	2	001B	200241	84	
	2	002B	200242	69	
[070] SIEMPAT NEMPU					
[001] SINAMPANG	2	003B	200295	49	
[003] SOBAN	2	003B	100304	16	
[004] ADIAN NANGKA	2	002B	300310	69	
	2	003B	200311	59	
[006] GOMIT	2	005B	300319	17	
[007] JUMANTUANG	2	004B	100323	67	
[080] SIEMPAT NEMPU HULU					
[005] GUNUNG MERIAH	2	004B	200379	53	
[006] SIGAMBIR GAMBIR	2	003B	100383	39	
[008] PANGARIBUAN	2	003B	200391	48	
[090] SIEMPAT NEMPU HILIR					
[004] SIMUNGUN	2	002B	100419	27	
[005] J A N J I	2	005B	100425	24	
[006] LAE MARKELANG	2	003B	100428	52	
[008] SOPO BUTAR	2	002B	100434	48	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [12] SUMATERA UTARA
KABUPATEN : [10] DAIRI

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[090] SIEMPAT NEMPU HILIR					
[009] LAE SERING	2	002B	100436	79	
[100] TIGA LINGGA					
[003] JUMA GERAT	2	002B	100450	35	
	2	003B	200451	58	
[005] PALDING	2	004B	300462	72	
[006] BERTUNGEN JULU	2	001B	300463	78	
[007] SUKANDEBI	2	001B	200467	75	
	2	004B	300470	40	
	2	005B	200471	46	
[008] LAU MOLGAP	2	003B	200474	81	
[011] LAU MIL	2	001B	200478	43	
	2	002B	300479	52	
	2	003B	300480	62	
[012] LAU BAGOT	2	001B	300484	110	
	2	002B	300485	90	
[014] LAU SIREME	2	005B	200493	63	
[019] PALDING JAYA	2	001B	300496	81	
	2	004B	300499	102	
[101] GUNUNG SITEMBER					
[001] BUKIT LAU KERSIK	2	002B	300501	34	
[002] GUNUNG SITEMBER	2	001B	300504	32	
[008] TUPAK RAJA	2	006B	300537	22	
[110] PEGAGAN HILIR					
[005] ONAN LAMA	2	001B	100554	33	
	2	004B	100557	30	
[120] TANAH PINEM					

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 2

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [12] SUMATERA UTARA
KABUPATEN : [10] DAIRI

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[120] TANAH PINEM					
[002] PASIR TENGAH	2	001B	200591	21	
[003] PAMAH	2	005B	200599	41	
[005] TANAH PINEM	2	002B	300612	48	
	2	003B	300613	59	
[008] LAU PERIMBON	2	004B	200623	39	
[009] HARAPAN	2	002B	200626	32	
[013] MANGAN MOLIH	2	003B	300648	29	
[014] LAU NJUHAR	2	005B	200653	27	
[018] PASIR MBELANG	2	002B	300666	38	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 3

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [12] SUMATERA UTARA
KABUPATEN : [11] KARO

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[010] MARDINGDING					
[006] MARDINGDING	2	005B	300024	33	
[010] LAU PAKAM	2	001B	300044	53	
	2	010B	200053	29	
[020] LAUBALENG					
[001] LAU PERANGGUNAN	2	004B	100064	16	
[003] KINANGKONG	2	003B	300069	62	
[005] LAUBALENG	2	009B	300082	31	
[011] PERBULAN	2	011B	300108	18	
[013] RAMBAH TAMPU	2	002B	300114	48	
[030] TIGA BINANGA					
[001] LAU KAPUR	2	002B	200126	115	
[002] KEM KEM	2	001B	200127	105	
[005] PERGENDANGEN	2	002B	300134	46	
[011] KUALA	2	003B	200144	60	
[040] JUHAR					
[005] LAU KIDUPEN	2	002B	300179	25	
[006] LAU LINGGA	2	002B	200180	55	
[007] PERNANTIN	2	002B	100181	47	
	2	003B	100182	55	
[010] JUHAR TARIGAN	2	001B	200187	100	
[011] JUHAR PERANGIN-ANGIN	2	004B	300191	70	
[019] NAGERI	2	002B	100211	61	
[021] SUKABABO	2	004B	200217	47	
[022] KUTAGUGUNG	2	002B	200218	82	
	2	003B	200219	71	
[023] KERIAHEN	2	004B	300223	87	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [12] SUMATERA UTARA
KABUPATEN : [11] KARO

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[050] MUNTE					
[001] SARIMUNTE	2	004B	100228	50	
[002] KUTAMBARU	2	005B	100233	21	
[011] MUNTE	2	007B	100260	37	
	2	010B	200263	51	
	2	012B	200265	20	
[012] GUNUNG MANUMPAK	2	001B	200267	66	
[013] SELAKKAR	2	001B	300268	81	
[016] NAGERI	2	001B	200279	76	
[020] BANDAR MERIAH	2	002B	200293	25	
[060] KUTA BULUH					
[005] BINTANG MERIAH	2	002B	100309	28	
[006] SIABANG ABANG	2	002B	200315	41	
[007] JINABUN	2	002B	100318	31	
[120] MEREK					
[002] SIBOLANGIT	2	003B	300755	39	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 2

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [12] SUMATERA UTARA
KABUPATEN : [13] LANGKAT

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[010] BOHOROK					
[002] LAU DAMAK	2	001B	200007	12	
[003] TIMBANG LAWAN	2	011B	200023	17	
[004] SAMPE RAYA	2	002B	300026	11	
	2	004B	300028	8	
	2	005B	300029	15	
	2	006B	300030	11	
	2	007B	300031	10	
[013] SUKA RAKYAT	2	001B	100069	8	
	2	003B	300071	28	
[014] TANJUNG LENGANG	2	001B	100074	13	
	2	002B	100075	17	
	2	003B	100076	16	
	2	004B	300077	9	
	2	006B	100079	21	
	2	008B	200081	16	
	2	009B	100082	19	
	2	010B	100083	11	
[018] SEI MUSAM KENDIT	2	002B	300084	10	
[020] TIMBANG JAYA	2	001B	300089	16	
	2	002B	300090	20	
	2	003B	300091	11	
	2	004B	300092	20	
	2	008B	300094	8	
	2	010B	200096	18	
[021] MUSAM PEMBANGUNAN	2	002B	200098	20	
	2	004B	200100	10	
	2	006B	300101	28	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [12] SUMATERA UTARA
KABUPATEN : [13] LANGKAT

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[010] BOHOROK					
[021] MUSAM PEMBANGUNAN	2	008B	100103	10	
[023] UJUNG BANDAR	2	009B	300112	8	
[011] SIRAPIT					
[001] SUMBER JAYA	2	002B	300114	11	
	2	003B	200115	23	
	2	004B	200116	23	
[005] SIDOREJO	2	001B	100134	22	
	2	009B	300137	27	
	2	011B	200139	12	
[007] SERAPIT	2	003B	200148	15	
[020] SALAPIAN					
[005] UJUNG BANDAR	2	009B	300176	11	
[025] PONCO WARNO	2	003B	200228	14	
[026] ADIN TENGAH	2	002B	300234	11	
[021] KUTAMBARU					
[008] PERKEBUNAN NAMO	2	007B	300291	14	
	2	008B	300292	8	
	2	009B	300293	11	
[030] SEI BINGAI					
[001] TELAGAH	2	008B	300300	10	
	2	009B	300301	8	
[003] PEKAN SAWAH	2	008B	300323	13	
[004] BELINTENG	2	015B	300341	8	
[005] RUMAH GALUH	2	002B	300348	15	
	2	003B	300349	10	
	2	004B	300350	12	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 2

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [12] SUMATERA UTARA
KABUPATEN : [13] LANGKAT

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[030] SEI BINGAI					
[006] SIMPANG KUTA BULUH	2	004B	300355	13	
[012] PASAR IV NAMO TERASI	2	005B	300412	11	
[013] PASAR VI KWALA MENCIRIM	2	010B	300426	11	
[015] EMPLASMEN KWALA	2	008B	300445	14	
[040] KUALA					
[001] GARUNGGANG	2	001B	300452	10	
	2	002B	300453	11	
	2	003B	300454	11	
	2	004B	300455	33	
	2	005B	300456	26	
	2	006B	300457	21	
[008] NAMO MBELIN	2	011B	100505	24	
[017] SUKA DAMAI	2	001B	200533	11	
	2	003B	200535	11	
[019] BELA RAKYAT	2	004B	200545	19	
[050] SELESAI					
[002] TANJUNG MERAHE	2	007B	200572	23	
	2	008B	200573	17	
	2	009B	100574	17	
	2	010B	100575	8	
	2	002B	200596	15	
[007] BEKULAP	2	004B	100598	9	
	2	005B	100599	9	
	2	006B	200600	12	
	2	012B	100606	8	
	2	006B	100613	11	
[008] PERHIASAN	2	006B	100613	11	
	2	009B	200616	17	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 3

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [12] SUMATERA UTARA
KABUPATEN : [13] LANGKAT

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[050] SELESAI					
[009] SELAYANG	2	005B	200623	12	
	2	009B	300627	20	
	2	010B	200628	13	
	2	011B	300629	9	
	2	013B	300631	14	
[011] MANCANG	2	001B	100632	9	
	2	002B	100633	18	
	2	003B	200634	14	
	2	004B	300635	20	
	2	005B	100636	16	
	2	007B	100638	11	
	2	008B	100639	9	
	2	009B	100640	8	
	2	001B	200641	22	
[012] KUALA AIR HITAM	2	006B	200646	16	
	2	010B	200650	37	
	2	011B	200651	16	
	2	001B	200681	25	
[014] SELAYANG BARU	2	002B	100682	22	
	2	006B	200686	14	
	2	007B	100687	9	
	2	008B	100688	17	
	2	009B	200689	26	
	2	010B	100690	24	
	2	011B	200691	18	
	2	012B	100692	39	

[060] BINJAI

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 4

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [12] SUMATERA UTARA
KABUPATEN : [13] LANGKAT

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[060] BINJAI					
[003] SENDANG REJO	2	009B	200701	12	
	2	010B	300702	8	
	2	014B	200706	21	
	2	015B	200707	22	
	2	016B	100708	16	
[004] SAMBIREJO	2	001B	100710	10	
	2	008B	100717	24	
	2	010B	100719	25	
	2	011B	200720	29	
	2	012B	100721	23	
[007] SUKAMAKMUR	2	016B	100725	28	
	2	017B	100726	21	
	2	001B	100727	12	
	2	002B	100728	29	
	2	003B	100729	23	
	2	004B	200730	20	
	2	005B	100731	26	
	2	006B	200732	20	
	2	007B	100733	39	
	2	008B	100734	25	
[070] STABAT	2	009B	100735	25	
	2	010B	100736	23	
[001] BANYUMAS	2	002B	100738	15	
	2	003B	100739	18	
	2	004B	200740	20	
	2	005B	100741	21	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 5

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [12] SUMATERA UTARA
KABUPATEN : [13] LANGKAT

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[070] STABAT					
[001] BANYUMAS	2	006B	300742	15	
	2	007B	200743	17	
	2	009B	100745	12	
	2	010B	100746	14	
	2	011B	200747	22	
	2	012B	300748	12	
[007] ARA CONDONG	2	015B	200751	21	
	2	001B	200754	19	
	2	002B	200755	34	
	2	005B	200758	17	
	2	008B	300761	10	
	2	012B	300765	8	
[008] KWALA BEGUMIT	2	013B	200766	13	
	2	001B	100770	38	
	2	002B	100771	61	
	2	003B	100772	28	
	2	004B	100773	17	
	2	005B	100774	44	
	2	006B	200775	39	
	2	007B	100776	26	
	2	008B	100777	27	
	2	009B	100778	46	
	2	010B	100779	38	
	2	014B	100783	10	
	2	015B	200784	22	
	2	019B	200788	11	
	2	020B	300789	27	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 6

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [12] SUMATERA UTARA
KABUPATEN : [13] LANGKAT

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[070] STABAT					
[009] MANGGA	2	002B	200792	33	
	2	003B	200793	22	
	2	004B	200794	35	
	2	006B	200795	26	
	2	007B	100796	32	
	2	008B	200797	26	
	2	009B	200798	38	
	2	010B	200799	17	
[080] WAMPU					
[002] GERGAS	2	001B	100812	10	
	2	003B	200814	31	
	2	006B	100815	35	
[003] BINGAI	2	002B	200817	13	
	2	003B	100818	12	
	2	004B	100819	13	
	2	006B	200821	22	
[004] BUKIT MELINTANG	2	002B	100822	9	
	2	006B	200824	16	
	2	007B	100825	19	
[005] KEBUN BALOK	2	001B	200826	15	
	2	003B	200828	10	
	2	005B	100830	26	
	2	006B	200831	26	
	2	007B	200832	34	
	2	008B	200833	10	
[006] SUMBER MULYO	2	001B	200835	20	
	2	003B	200837	16	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 7

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [12] SUMATERA UTARA
KABUPATEN : [13] LANGKAT

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[080] WAMPU					
[006] SUMBER MULYO	2	004B	200838	15	
	2	005B	100839	8	
	2	006B	200840	10	
	2	007B	200841	10	
[007] GOHOR LAMA	2	004B	300844	11	
[009] STABAT LAMA BARAT	2	001B	200850	20	
	2	003B	200852	11	
	2	004B	200853	10	
	2	005B	200854	31	
	2	006B	200855	13	
	2	007B	300856	18	
	2	009B	200858	19	
	2	010B	100859	52	
	2	011B	100860	40	
	2	012B	200861	15	
	2	014B	200863	13	
	2	015B	200864	13	
[012] MEKAR JAYA	2	001B	300875	25	
	2	003B	300877	8	
	2	005B	300879	9	
	2	006B	200880	18	
[014] STUNGKIT	2	010B	100884	23	
	2	002B	300886	22	
	2	003B	200887	40	
	2	004B	300888	22	
	2	005B	300889	27	
	2	006B	200890	30	
	2	007B	300891	24	
	2	008B	200892	20	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 8

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [12] SUMATERA UTARA
KABUPATEN : [13] LANGKAT

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[090] BATANG SERANGAN					
[002] NAMU SIALANG	2	011B	200916	21	
[003] SEI SERDANG	2	001B	300925	9	
[110] PADANG TUALANG					
[002] TEBING TANJUNG SELAMAT	2	029B	101066	8	
[003] TANJUNG PUTUS	2	003B	301075	19	
	2	004B	301076	18	
	2	009B	301079	17	
	2	012B	201082	19	
	2	015B	301083	14	
	2	016B	301084	10	
	2	020B	301088	17	
	2	021B	301089	11	
	2	024B	301092	11	
	2	004B	201098	14	
[004] TANJUNG SELAMAT	2	008B	101101	9	
	2	012B	201104	17	
	2	015B	101107	14	
	2	016B	201108	11	
	2	025B	301116	14	
[120] HINAI					
[001] PERKEBUNAN TANJUNG	2	001B	101186	9	
	2	002B	201187	16	
	2	004B	201189	12	
[002] SUKAJADI	2	001B	201192	21	
	2	002B	101193	28	
	2	003B	201194	23	
	2	004B	101195	23	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 9

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [12] SUMATERA UTARA
KABUPATEN : [13] LANGKAT

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[120] HINAI					
[002] SUKAJADI	2	008B	101199	15	
	2	009B	201200	20	
[003] BARU PASAR 8	2	001B	101201	62	
	2	003B	201202	14	
	2	004B	101203	8	
	2	005B	201204	27	
	2	006B	201205	26	
	2	008B	201206	35	
	2	009B	101207	48	
	2	010B	101208	42	
	2	011B	101209	60	
	2	014B	101210	11	
	2	015B	201211	17	
[009] MUKA PAYA	2	002B	201254	22	
	2	003B	201255	13	
[012] TAMARAN	2	002B	301278	9	
[013] SUKA DAMAI TIMUR	2	005B	301282	8	
	2	006B	101283	16	
	2	008B	201284	39	
	2	010B	301285	22	
	2	012B	201286	12	
[130] SECANGGANG					
[001] KEPALA SUNGAI	2	001B	201287	28	
	2	002B	201288	15	
	2	003B	201289	22	
	2	005B	101291	8	
	2	006B	201292	29	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 10

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [12] SUMATERA UTARA
KABUPATEN : [13] LANGKAT

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[130] SECANGGANG					
[001] KEPALA SUNGAI	2	007B	201293	24	
	2	008B	201294	20	
	2	009B	101295	13	
	2	010B	101296	9	
	2	011B	201297	15	
[002] PERKOTAAN	2	012B	301298	12	
	2	005B	201304	17	
[003] TELUK	2	001B	201306	15	
	2	002B	201307	24	
	2	003B	201308	12	
	2	004B	101309	44	
	2	005B	101310	41	
	2	007B	101311	18	
	2	008B	201312	31	
	2	009B	101313	14	
	2	011B	101315	36	
	2	012B	101316	19	
	2	013B	201317	21	
	2	014B	201318	23	
[005] TELAGA JERNIH	2	002B	101320	21	
	2	003B	101321	14	
	2	005B	101323	10	
	2	006B	101324	16	
	2	007B	101325	11	
	2	008B	201326	11	
	2	010B	101328	8	
	2	011B	101329	11	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 11

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [12] SUMATERA UTARA
KABUPATEN : [13] LANGKAT

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[130] SECANGGANG					
[005] TELAGA JERNIH	2	012B	201330	16	
[006] KARANG GADING	2	011B	201344	30	
	2	012B	101345	15	
	2	013B	101346	21	
	2	014B	101347	18	
	2	015B	101348	17	
	2	016B	301349	9	
	2	017B	201350	11	
[008] SELOTONG	2	001B	201355	10	
	2	002B	201356	30	
	2	003B	101357	21	
	2	004B	101358	13	
[009] SECANGGANG	2	004B	201369	16	
	2	005B	101370	28	
	2	010B	201375	21	
[017] SUKA MULIA	2	033B	250246	35	
	2	034B	250247	104	
[140] TANJUNG PURA					
[006] PANTAI CERMIN	2	001B	201433	34	
	2	003B	201435	15	
	2	004B	101436	18	
	2	005B	101437	12	
	2	006B	201438	20	
	2	008B	101440	26	
	2	009B	201441	21	
	2	010B	101442	14	
	2	012B	201444	52	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 12

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [12] SUMATERA UTARA
KABUPATEN : [13] LANGKAT

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[140] TANJUNG PURA					
[006] PANTAI CERMIN	2	014B	201446	11	
[009] PEMATANG SERAI	2	002B	201451	17	
	2	004B	201453	13	
	2	006B	201455	14	
	2	007B	201456	11	
[010] BAJA KUNING	2	001B	101457	25	
	2	002B	201458	20	
	2	003B	101459	15	
	2	004B	101460	10	
[011] PULAU BANYAK	2	001B	301463	8	
	2	002B	201464	25	
	2	003B	201465	23	
	2	004B	101466	8	
	2	006B	201468	11	
[012] PEMATANG CENGAL	2	001B	201471	15	
[017] SUKAMAJU	2	003B	201517	21	
	2	005B	101519	18	
	2	007B	101521	9	
[018] KARYA MAJU	2	004B	301526	8	
	2	005B	201527	17	
[019] PEMATANG CENGAL BARAT	2	001B	201530	12	
	2	002B	201531	33	
	2	006B	201535	16	
[150] GEBANG					
[001] PAYA BENGKUANG	2	003B	101538	21	
	2	004B	201539	13	
	2	005B	101540	12	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 13

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [12] SUMATERA UTARA
KABUPATEN : [13] LANGKAT

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[150] GEBANG					
[002] AIR HITAM	2	002B	101542	25	
	2	003B	101543	8	
	2	004B	201544	25	
	2	018B	101558	19	
	2	019B	201559	20	
[003] PADANG LANGKAT	2	002B	201562	20	
[004] PALUH MANIS	2	014B	101577	10	
[006] DOGANG	2	001B	101582	17	
	2	010B	101589	32	
	2	011B	101590	37	
	2	002B	301592	11	
[007] SANGGA LIMA PERKEBUNAN	2	003B	301593	45	
	2	005B	301595	57	
[160] BABALAN					
[008] TELUK MEKU	2	003B	101676	16	
	2	004B	101677	24	
[170] SEI LEPAN					
[004] LAMA	2	003B	201732	34	
	2	004B	101733	20	
	2	005B	201734	23	
	2	006B	201735	11	
[011] MEKAR MAKMUR	2	005B	201740	15	
	2	006B	201741	12	
[012] HARAPAN BARU	2	002B	201747	15	
	2	003B	201748	18	
	2	004B	301749	11	
	2	005B	301750	9	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 14

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [12] SUMATERA UTARA
KABUPATEN : [13] LANGKAT

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[170] SEI LEPAN					
[012] HARAPAN BARU	2	006B	201751	10	
[013] HARAPAN MAJU	2	001B	201752	16	
	2	006B	101757	9	
	2	007B	201758	10	
[014] HARAPAN MAKMUR	2	012B	101770	8	
[190] BESITANG					
[003] BUKIT MAS	2	003B	301837	8	
[007] KAMPUNG LAMA	2	006B	101900	10	
[008] BUKIT KUBU	2	005B	201912	24	
	2	006B	201913	17	
	2	008B	101915	10	
	2	009B	201916	12	
[200] PANGKALAN SUSU					
[001] PANGKALAN SIATA	2	002B	301925	27	
[004] PAYA TAMPAK	2	003B	301939	8	
	2	007B	101943	11	
	2	008B	101944	9	
[005] SEI SIUR	2	012B	101954	12	
[006] TANJUNG PASIR	2	001B	101956	28	
	2	002B	201957	21	
	2	003B	101958	11	
	2	004B	101959	25	
	2	005B	101960	7	
	2	007B	101962	15	
	2	010B	101965	11	
[007] PINTU AIR	2	003B	101969	8	
[010] PULAU SEMBILAN	2	002B	101971	13	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 15

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [12] SUMATERA UTARA
KABUPATEN : [13] LANGKAT

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[200] PANGKALAN SUSU					
[010] PULAU SEMBILAN	2	003B	101972	11	
	2	004B	101973	13	
	2	005B	101974	8	
	2	008B	101975	8	
[011] PULAU KAMPAI	2	009B	101984	13	
	2	011B	201986	14	
[201] PEMATANG JAYA					
[003] PEMATANG TENGAH	2	002B	102005	11	
	2	006B	202009	10	
	2	007B	202010	10	
[004] PERKEBUNAN PERAPEN	2	001B	202011	17	
[005] LIMAU MUNGKUR	2	004B	202018	22	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 16

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [12] SUMATERA UTARA
KABUPATEN : [14] NIAS SELATAN

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[032] TOMA					
[005] HILIALAWA	2	003B	300234	33	
[006] HILINDRASONIHA	2	003B	200237	20	
[042] ULUSUSUA					
[002] SISARAHILI SUSUA	2	004B	300350	115	
[006] LAHUSA SUSUA	2	002B	200366	33	
[010] ORUDUA SIBOHOU	2	004B	300373	45	
[051] SIDUAORI					
[012] HOYA	2	005B	100437	82	
[060] GOMO					
[013] LAWA LAWA LUO GOMO	2	003B	200514	44	
[061] SUSUA					
[001] HILIMBOE	2	005B	300576	66	
[062] MAZO					
[006] TAFULU	2	001B	100627	158	
[063] UMBUNASI					
[005] SIFAOROASI MOLA	2	001B	300655	81	
[006] TOBUALO	2	001B	200657	66	
[064] IDANOTAE					
[007] AWONI	2	002B	300555	139	
[066] BORONADU					
[003] SIFALAGO GOMO	2	001B	200508	84	
[070] LOLOMATUA					
[024] TUMARI	2	001B	200739	130	
[081] HILIMEGAI					
[002] TOGIZITA	2	004B	100861	30	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [12] SUMATERA UTARA
KABUPATEN : [14] NIAS SELATAN

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[081] HILIMEGAI					
[010] SOLEDUA I	2	001B	100871	46	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 2

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomorurut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [12] SUMATERA UTARA
KABUPATEN : [18] SERDANG BEDAGAI

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[010] KOTARIH					
[005] KOTARIH BARU	2	003B	300010	13	
	2	006B	300013	10	
[012] BINTANG BAYU					
[002] GUDANG GARAM	2	003B	200058	23	
[003] DOLOK MASANGO	2	001B	300059	29	
	2	002B	200060	28	
	2	003B	200061	44	
[004] SARANG GITING HULU	2	001B	200062	49	
[005] PEGAJAHAN HULU	2	001B	200063	25	
[006] BINTANG BAYU	2	001B	300064	79	
	2	002B	200065	26	
[007] PEGAJAHAN KAHAN	2	001B	300066	28	
	2	002B	200067	33	
[008] SIAHAP	2	001B	200068	65	
[009] BANDAR MAGODANG	2	001B	200070	58	
[010] SARANG GITING KAHAN	2	001B	200071	29	
	2	002B	100072	16	
[012] UJUNG NEGERI HULU	2	001B	200074	40	
[013] UJUNG NEGERI KAHAN	2	001B	300075	44	
	2	002B	100076	51	
[015] MARIHAT DOLOK	2	001B	200083	25	
[016] HUTA DURIAN	2	001B	100084	23	
[019] PANOMBEAN	2	001B	200091	34	
[020] DOLOK MASIHL					
[001] PERTAMBATAN	2	002B	300093	11	
[003] DOLOK SAGALA	2	004B	200103	23	
	2	005B	100104	20	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [12] SUMATERA UTARA
KABUPATEN : [18] SERDANG BEDAGAI

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[020] DOLOK MASIHL					
[003] DOLOK SAGALA	2	006B	200105	50	
[010] DOLOK MANAMPANG	2	006B	300129	11	
	2	013B	200136	21	
[014] BANTAN	2	007B	100143	45	
	2	009B	100145	59	
	2	010B	100146	34	
	2	011B	100147	58	
	2	012B	100148	46	
	2	014B	100150	37	
[016] SILAU MERAWAN	2	001B	100162	24	
[023] BAJA RONGGI	2	005B	300181	10	
[026] KOTA TENGAH	2	011B	300195	13	
[027] BLOK SEPULUH	2	008B	300204	14	
[021] SERBAJADI					
[004] TANJUNG HARAP	2	004B	300231	14	
	2	006B	300233	19	
	2	007B	300234	18	
[009] PULAU TAGOR	2	003B	300249	18	
[010] PULAU GAMBAR	2	002B	200258	23	
[030] SIPISPIS					
[001] RIMBUN	2	002B	300280	14	
[005] TINOKKAH	2	006B	300295	13	
	2	008B	200297	16	
[040] DOLOK MERAWAN					
[002] LIMBONG	2	001B	300370	16	
	2	002B	200371	19	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 2

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [12] SUMATERA UTARA
KABUPATEN : [18] SERDANG BEDAGAI

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[040] DOLOK MERAWAN					
[002] LIMBONG	2	004B	200373	28	
	2	005B	300374	17	
[050] TEBINGTINGGI					
[011] BAH SUMBU	2	001B	300398	10	
[013] MARIAH PADANG	2	003B	300407	10	
[014] PERTAPAAAN	2	001B	100410	24	
	2	008B	100414	36	
[015] SEI SERIMAH	2	003B	100416	29	
	2	005B	100417	33	
[021] KUTA BARU	2	006B	100423	22	
	2	007B	300424	18	
	2	008B	200425	32	
	2	009B	300426	18	
	2	010B	100427	34	
	2	011B	100428	17	
	2	012B	200429	21	
[022] PAYA LOMBANG	2	008B	200437	27	
	2	012B	100441	16	
	2	013B	200442	62	
	2	014B	100443	31	
	2	015B	100444	43	
	2	017B	200446	17	
	2	018B	100447	45	
	2	021B	300450	16	
	2	022B	200451	27	
	2	026B	300455	15	
	2	027B	200456	23	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 3

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [12] SUMATERA UTARA
KABUPATEN : [18] SERDANG BEDAGAI

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[050] TEBINGTINGGI					
[022] PAYA LOMBANG	2	031B	300460	20	
	2	033B	200462	46	
[023] PAYA MABAR	2	004B	300464	17	
[024] SEI PERIOK	2	001B	200466	47	
	2	005B	300469	24	
	2	006B	200470	33	
	2	007B	100471	28	
[051] TEBING SYAHBANDAR					
[004] PAYA PINANG	2	017B	300501	10	
[080] SEI RAMPAH					
[015] TANAH RAJA	2	005B	100705	20	
[017] CEMPEDAK LOBANG	2	002B	200730	33	
[018] SILAU RAKYAT	2	003B	200741	33	
	2	005B	300743	18	
	2	006B	200744	17	
	2	007B	200745	43	
	2	008B	200746	47	
	2	009B	100747	22	
	2	010B	200748	44	
	2	011B	100749	31	
	2	012B	100750	32	
	2	013B	200751	36	
	2	014B	100752	29	
	2	015B	100753	37	
	2	016B	200754	48	
	2	001B	100755	20	
	2	003B	100757	20	
[019] PEMATANG GANJANG	2	001B	100755	20	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 4

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [12] SUMATERA UTARA
KABUPATEN : [18] SERDANG BEDAGAI

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[080] SEI RAMPAH					
[019] PEMATANG GANJANG	2	004B	100758	41	
	2	005B	100759	22	
	2	006B	100760	35	
[024] SEI REJO	2	003B	200765	16	
	2	006B	200767	25	
[025] PEMATANG PELINTAHAN	2	002B	100775	32	
	2	004B	100777	38	
[081] SEI BAMBAN					
[002] GEMPOLAN	2	007B	100800	24	
	2	009B	100802	16	
	2	011B	100804	17	
[004] SUKA DAMAI	2	001B	300814	22	
	2	004B	200817	35	
	2	007B	100820	28	
	2	008B	200821	48	
	2	009B	200822	45	
	2	010B	200823	68	
	2	011B	200824	51	
	2	014B	200827	30	
[006] SEI BULUH	2	016B	200829	20	
	2	017B	200830	29	
	2	003B	100835	27	
	2	004B	200836	32	
[007] SEI BAMBAN	2	005B	100837	37	
	2	003B	200840	37	
	2	005B	100842	26	
	2	013B	200850	28	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 5

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [12] SUMATERA UTARA
KABUPATEN : [18] SERDANG BEDAGAI

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[081] SEI BAMBAN					
[007] SEI BAMBAN	2	016B	100853	30	
	2	021B	300858	19	
[090] TELUK MENGKUDU					
[005] MAKMUR	2	003B	100868	17	
[006] PASAR BARU	2	006B	200875	24	
[009] PEMATANG GUNTUNG	2	006B	100892	23	
[011] BOGAK BESAR	2	002B	200903	28	
	2	003B	100904	85	
	2	008B	100909	25	
[100] PERBAUNGAN					
[028] TANAH MERAH	2	003B	100924	35	
	2	005B	100926	30	
	2	007B	200928	30	
	2	008B	100929	28	
[029] LUBUK BAYAS	2	002B	100931	30	
	2	006B	200935	17	
[031] LUBUK ROTAN	2	004B	200946	32	
	2	006B	100948	17	
[033] LIDAH TANAH	2	003B	200957	25	
	2	005B	200959	22	
	2	009B	200963	22	
[034] PEMATANG TATAL	2	002B	200967	27	
	2	003B	100968	23	
	2	004B	200969	16	
[035] LUBUK DENDANG	2	003B	200972	20	
[036] SUKA BERAS	2	001B	300973	10	
[037] CINTA AIR	2	003B	300979	31	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 6

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [12] SUMATERA UTARA
KABUPATEN : [18] SERDANG BEDAGAI

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[100] PERBAUNGAN					
[038] PEMATANG SIJONAM	2	002B	300982	16	
	2	003B	300983	34	
	2	004B	200984	33	
	2	007B	300987	27	
	2	008B	200988	27	
[041] SUKA JADI	2	005B	200996	34	
	2	007B	300998	12	
	2	008B	300999	11	
[101] PEGAJAHAN					
[005] BINGKAT	2	014B	201034	24	
[006] PEGAJAHAN	2	002B	301037	10	
	2	007B	301042	16	
[010] LESTARI DADI	2	002B	301058	14	
[110] PANTAI CERMIN					
[002] CELAWAN	2	001B	201060	46	
	2	002B	101061	32	
	2	003B	101062	34	
	2	004B	201063	26	
	2	005B	301064	13	
	2	006B	201065	18	
	2	007B	301066	26	
	2	008B	101067	20	
	2	009B	101068	19	
	2	011B	101070	20	
	2	015B	301073	14	
[003] BESAR 2 TERJUN	2	001B	201076	29	
	2	002B	201077	25	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 7

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [12] SUMATERA UTARA
KABUPATEN : [18] SERDANG BEDAGAI

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[110] PANTAI CERMIN					
[003] BESAR 2 TERJUN	2	003B	101078	25	
	2	004B	101079	33	
	2	005B	201080	34	
	2	006B	101081	23	
[004] SEMENTARA	2	001B	101085	21	
	2	002B	201086	41	
	2	003B	101087	62	
	2	004B	201088	35	
[006] PEMATANG KASIH	2	001B	101089	37	
	2	002B	101090	44	
	2	003B	301091	52	
	2	004B	201092	16	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 8

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [18] LAMPUNG
KABUPATEN : [02] TANGGAMUS

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[011] SEMAKA					
[005] KACA PURA	2	008B	200102	34	
[007] BANGUN REJO	2	004B	100107	79	
[008] SUKARAJA	2	009B	100116	53	
[017] PARDA WARAS	2	005B	200166	67	
[019] SIDO MULYO	2	004B	300173	93	
[020] KOTA AGUNG					
[034] KEDAMAIAN	2	002B	300257	66	
[021] PEMATANG SAWA					
[015] TAMPANG MUDA	2	003B	200336	52	
[023] KOTA AGUNG BARAT					
[001] BELU	2	004B	300392	31	
[002] NEGARA BATIN	2	006B	200396	58	
[005] KALI MIRING	2	003B	300413	74	
[030] PULAU PANGGUNG					
[019] AIR BAKOMAN	2	007B	100536	134	
[032] AIR NANINGAN					
[003] KARANG SARI	2	003B	200748	102	
[004] SIDOMULYO	2	005B	200756	75	
[040] TALANG PADANG					
[039] NEGERI AGUNG	2	008B	200860	46	
[041] SUMBEREJO					
[006] SUMBER MULYO	2	001B	100925	23	
[007] WONOHARJO	2	001B	100930	65	
[043] GUNUNG ALIP					
[009] SUKADAMAI	2	002B	201028	28	
[050] PUGUNG					

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [18] LAMPUNG
KABUPATEN : [02] TANGGAMUS

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[050] PUGUNG					
[003] GADING	2	002B	101071	45	
[007] GUNUNG KASIH	2	002B	201101	19	
[014] WAY JAHA	2	004B	101144	37	
[016] BANJAR AGUNG ILIR	2	002B	201161	40	
[017] BANJAR AGUNG UDIK	2	004B	101171	30	
[024] KAYU HUBI	2	001B	201225	84	
[026] WAY MANAK	2	001B	301232	16	
[101] BULOK					
[002] NAPAL	2	006B	301250	51	
	2	008B	301252	59	
[008] SUKA AGUNG BARAT	2	006B	301296	83	
[113] KELUMBAYAN BARAT					
[003] MERBAU	2	002B	301521	43	
	2	003B	301522	115	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 2

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [18] LAMPUNG
KABUPATEN : [04] LAMPUNG TIMUR

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[010] METRO KIBANG					
[003] KIBANG	2	007B	100023	65	
[006] MARGO SARI	2	004B	300059	30	
[020] BATANGHARI					
[011] BALE REJO	2	001B	200138	41	
[014] SELO REJO	2	006B	200168	103	
[016] SUMBER AGUNG	2	003B	200179	88	
[030] SEKAMPUNG					
[001] SIDOMUKTI	2	007B	100189	71	
[004] SIDODADI	2	003B	100211	88	
[008] WONOKARTO	2	005B	100256	49	
[012] SAMBIKARTO	2	007B	100308	43	
[013] SUMBERSARI	2	008B	200320	29	
[016] JADI MULYO	2	004B	100335	30	
[040] MARGATIGA					
[001] JAYA GUNA	2	002B	200345	58	
[007] NEGERI JEMANTEN	2	010B	200419	38	
[010] SUKADANA BARU	2	007B	300447	102	
[011] TANJUNG HARAPAN	2	001B	300453	50	
[050] SEKAMPUNG UDIK					
[005] BRAWIJAYA	2	007B	300528	59	
	2	015B	300536	91	
[060] JABUNG					
[012] BELIMBING SARI	2	002B	200673	48	
[020] JABUNG	2	003B	300748	39	
[062] WAWAY KARYA					
[001] MARGA BATIN	2	005B	100892	26	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [18] LAMPUNG
KABUPATEN : [04] LAMPUNG TIMUR

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[062] WAWAY KARYA					
[002] SIDO RAHAYU	2	001B	100901	58	
[063] MARGA SEKAMPUNG					
[001] BUNGKUK	2	008B	301004	16	
[070] LABUHAN MARINGGAI					
[015] MARINGGAI	2	001B	201121	77	
[071] MATARAM BARU					
[002] MANDALA SARI	2	004B	101299	36	
[005] RAJABASA BARU	2	013B	301324	69	
[006] TELUK DALEM	2	021B	301340	43	
[072] BANDAR SRIBAWONO					
[002] SRI BAWONO	2	006B	201361	83	
	2	012B	201367	22	
	2	015B	301370	82	
[004] SRI PENDOWO	2	012B	301394	65	
[005] BANDAR AGUNG	2	031B	301428	34	
	2	034B	301431	53	
	2	060B	301457	71	
[006] SADAR SRIWIJAYA	2	006B	301463	47	
	2	021B	301478	77	
[074] GUNUNG PELINDUNG					
[002] PEMPEN	2	005B	301583	24	
[004] WAI MILI	2	007B	201610	51	
	2	008B	201611	45	
[080] WAY JEPARA					
[012] SRI REJOSARI	2	009B	201683	67	
[014] SUMUR BANDUNG	2	001B	301684	86	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 2

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [18] LAMPUNG
KABUPATEN : [04] LAMPUNG TIMUR

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[080] WAY JEPARA					
[022] BRAJA ASRI	2	002B	201693	36	
	2	007B	101698	33	
[023] SUMBER MARGA	2	003B	301707	63	
[024] LABUHAN RATU DANAU	2	004B	301713	57	
[081] BRAJA SLEBAH					
[001] BRAJA GEMILANG	2	001B	201714	72	
[006] BRAJA YEKTI	2	008B	201767	18	
[082] LABUHAN RATU					
[007] RAJA BASA LAMA	2	007B	201852	33	
[091] BUMI AGUNG					
[005] LEHAN	2	002B	202122	55	
[007] MULYO ASRI	2	016B	102108	52	
[092] BATANGHARI NUBAN					
[009] KEDATON II (DUA)	2	009B	102220	55	
[100] PEKALONGAN					
[007] JOJOG	2	010B	102315	75	
	2	011B	102316	103	
[110] RAMAN UTARA					
[010] REJO KATON	2	011B	102436	62	
[120] PURBOLINGGO					
[001] TAMAN ASRI	2	006B	202456	63	
[002] TAMAN BOGO	2	009B	102470	46	
	2	013B	102474	81	
[121] WAY BUNGUR					
[003] TOTO PROJO	2	009B	202604	26	
[004] TAMAN NEGERI	2	002B	102606	20	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 3

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [18] LAMPUNG
KABUPATEN : [04] LAMPUNG TIMUR

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P (*)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS (**)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[121] WAY BUNGUR					
[005] TANJUNG KENCONO	2	009B	102619	40	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 4

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [18] LAMPUNG
KABUPATEN : [05] LAMPUNG TENGAH

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[010] PADANG RATU					
[012] SRI AGUNG	2	002B	200061	28	
[014] MARGOREJO	2	003B	200080	62	
	2	009B	200086	33	
[029] HADUYANG RATU	2	010B	200120	30	
[011] SELAGAI LINGGA					
[002] LINGGA PURA	2	001B	300172	75	
	2	005B	200176	77	
[007] KARANG ANYAR	2	002B	200216	69	
[009] GEDUNG HARTA	2	003B	300230	63	
[010] NEGERI AGUNG	2	003B	300236	86	
[012] GEDUNG HAJI	2	001B	300250	83	
[012] PUBIAN					
[001] KOTA BATU	2	002B	300259	52	
[003] PAYUNG MAKMUR	2	001B	300270	35	
[007] SANGUN RATU	2	001B	200304	18	
[018] PEKANDANGAN	2	004B	300387	66	
[013] ANAK TUHA					
[008] NEGARA AJI TUA	2	003B	100467	18	
[020] KALIREJO					
[002] SRI WAY LANGSEP	2	002B	300554	46	
	2	005B	300557	38	
[017] SRI MULYO	2	018B	300640	50	
[018] SRI DADI	2	008B	300648	90	
[019] SUKOSARI	2	002B	300656	51	
	2	011B	300664	89	
	2	014B	300666	62	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [18] LAMPUNG
KABUPATEN : [05] LAMPUNG TENGAH

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[020] KALIREJO					
[020] WATU AGUNG	2	001B	300668	29	
	2	004B	300671	45	
[022] PONCO WARNO	2	001B	300704	20	
	2	004B	300707	25	
	2	008B	300711	43	
	2	013B	300716	58	
	2	032B	300735	57	
[023] SRI PURNOMO	2	011B	300633	100	
[024] AGUNG TIMUR	2	010B	300677	65	
[026] KALI SARI	2	018B	300621	68	
	2	019B	300622	73	
[021] SENDANG AGUNG					
[001] SENDANG MULYO	2	010B	300745	71	
	2	020B	300755	56	
[002] SENDANG REJO	2	004B	300758	54	
	2	012B	300765	79	
	2	014B	300767	48	
[003] SENDANG AGUNG	2	008B	300776	117	
	2	021B	300788	41	
[006] SENDANG ASIH	2	004B	300816	60	
[008] SENDANG MUKTI	2	002B	300845	94	
[009] KUTOWINANGUN	2	005B	300855	97	
[030] BANGUNREJO					
[003] SIDOREJO	2	008B	300889	83	
[004] CIMARIAS	2	001B	300891	92	
[007] SIDOMULYO	2	008B	300923	33	
[009] SUKA WARINGIN	2	003B	100934	30	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 2

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [18] LAMPUNG
KABUPATEN : [05] LAMPUNG TENGAH

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[030] BANGUNREJO					
[009] SUKA WARINGIN	2	004B	200935	47	
[010] SUKA NEGARA	2	008B	200946	74	
[011] SRI PENDOWO	2	004B	100962	68	
[012] SINAR SEPUTIH	2	005B	200971	57	
[013] SINAR LUAS	2	004B	200975	20	
[040] GUNUNG SUGIH					
[017] TERBANGGI SUBING	2	004B	101015	24	
[042] BUMI RATU NUBAN					
[006] BUMIRAHARJO	2	008B	101295	91	
[050] TRIMURJO					
[003] DEPOK REJO	2	001B	301345	81	
	2	007B	101349	77	
[008] UNTORO	2	001B	201406	60	
[009] PURWOADI	2	007B	201416	51	
[012] PUJOKERTO	2	006B	201443	71	
[014] PUJOASRI	2	003B	201451	52	
[060] PUNGGUR					
[012] SIDO MULYO	2	011B	201529	35	
[061] KOTA GAJAH					
[001] SRI TEJO KENCONO	2	009B	201539	88	
[070] SEPUTIH RAMAN					
[004] RAMA GUNAWAN	2	008B	201616	41	
[011] RAMA UTAMA	2	009B	201686	25	
[082] WAY PENGUBUAN					
[001] BANJAR RATU	2	006B	202010	27	
[101] BANDAR MATARAM					

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 3

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [18] LAMPUNG
KABUPATEN : [05] LAMPUNG TENGAH

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[101] BANDAR MATARAM					
[007] MATARAM UDIK	2	130B	102516	22	
[110] SEPUTIH BANYAK					
[002] SETIA BUMI	2	006B	102619	45	
[003] SISWA BANGUN	2	011B	102633	61	
[006] SETIA BAKTI	2	001B	102652	49	
	2	007B	102658	56	
[007] SUMBER BARU	2	006B	202668	39	
[008] TANJUNG HARAPAN	2	005B	202683	43	
	2	007B	202685	38	
[011] SRI BASUKI	2	009B	102707	59	
	2	012B	102710	63	
[013] SWASTIKA BUANA	2	005B	202718	83	
[111] WAY SEPUTIH					
[003] SUKO BINANGUN	2	001B	102754	72	
[004] SRI BUSONO	2	003B	102763	38	
	2	004B	102764	41	
	2	009B	102769	40	
[120] RUMBIA					
[006] BINA KARYA BUANA	2	006B	202794	66	
[007] BINAKARYA PUTRA	2	012B	202815	46	
[009] RUKTI BASUKI	2	009B	202823	23	
	2	012B	102825	47	
[010] RESTU BARU	2	011B	202847	40	
[121] BUMI NABUNG					
[005] BUMI NABUNG ILIR	2	022B	102963	26	
	2	030B	102971	21	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 4

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [18] LAMPUNG
KABUPATEN : [05] LAMPUNG TENGAH

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[122] PUTRA RUMBIA					
[002] RANTAU JAYA ILIR	2	004B	102993	36	
[004] BINA KARYA JAYA	2	006B	103005	34	
[005] BINA KARYA UTAMA	2	003B	203011	56	
	2	004B	203012	16	
[006] RANTAU JAYA BARU	2	006B	203024	37	
[008] MEKAR JAYA	2	001B	203031	45	
	2	006B	203036	50	
[009] BINA KARYA BARU	2	004B	203042	32	
[010] RANTAU JAYA MAKMUR	2	005B	203047	54	
[130] SEPUTIH SURABAYA					
[013] SUMBER KATON	2	005B	103081	43	
[014] SRI KATON	2	005B	103093	32	
[018] KENANGA SARI	2	001B	103136	51	
[131] BANDAR SURABAYA					
[004] CEMPAKA PUTIH	2	002B	103239	53	
[005] SIDO DADI	2	021B	103268	29	
[010] SURABAYA BARU	2	012B	103353	17	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 5

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [18] LAMPUNG
KABUPATEN : [10] PRINGSEWU

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[010] PARDASUKA					
[007] RANTAU TIJANG	2	007B	300026	42	
[008] PARDASUKA	2	005B	300032	34	
[030] PAGELARAN					
[004] KARANGSARI	2	006B	100216	40	
[012] BUMI RATU	2	004B	200262	21	
[040] PRINGSEWU					
[021] BUMI AYU	2	002B	100377	56	
[050] GADING REJO					
[001] PAREREJO	2	007B	100386	24	
[060] SUKOHARJO					
[006] PANGGUNG REJO	2	005B	100540	33	
[070] BANYUMAS					
[003] NUSA WUNGU	2	006B	200610	38	
[004] SUKAMULYA	2	001B	100614	18	
[005] BANJAREJO	2	005B	300628	53	
	2	006B	200629	59	
	2	008B	200631	45	
[008] BANYUMAS	2	006B	300659	82	
[009] SINAR MULIA	2	007B	200674	30	
[080] ADI LUWIH					
[005] BANDUNG BARU	2	007B	200686	53	
	2	015B	200694	79	
[012] SRIKATON	2	015B	300759	25	
[014] BANDUNG BARU BARAT	2	001B	200680	96	
[015] TOTO KARTO	2	018B	300697	61	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [73] SULAWESI SELATAN
KABUPATEN : [02] BULUKUMBA

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[010] GANTARANG					
[008] PADANG	2	005B	200074	30	
	2	007B	200076	39	
[010] BONTO SUNGGU	2	005B	300088	40	
[012] PALAMBARAE	2	010B	200112	40	
[014] BONTONYELENG	2	010B	300127	69	
[015] BUKIT HARAPAN	2	001B	300128	112	
	2	003B	300130	93	
	2	005B	200163	73	
[018] BENTENG GANTARANG	2	007B	200165	98	
	2	008B	300166	63	
	2	001B	200167	61	
[019] GATTARENG	2	002B	200168	45	
[021] UJUNG LOE					
[006] BIJAWANG	2	004B	100215	50	
	2	005B	200216	34	
	2	006B	100217	51	
[012] TAMATTO	2	005B	300258	78	
	2	011B	300262	62	
[030] BONTO BAHARI					
[008] BENJALA	2	009B	200305	70	
[040] BONTOTIRO					
[002] PAKUBALAH	2	002B	100316	65	
[007] BONTO BULAENG	2	003B	200347	49	
[008] BATANG	2	002B	100350	69	
[010] BONTO TANGGA	2	002B	100363	39	
[012] BONTO BARUA	2	001B	300372	75	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [73] SULAWESI SELATAN
KABUPATEN : [02] BULUKUMBA

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[050] HERO LANGE-LANGE					
[001] KARASSING	2	002B	200377	52	
[002] BORONG	2	008B	300393	66	
[004] TANUNTUNG	2	007B	200413	56	
[005] SINGA	2	002B	300418	25	
[006] TUGONDENG	2	010B	200438	63	
[007] PATARO	2	001B	200439	67	
	2	005B	200443	84	
[008] GUNTURU	2	008B	300454	56	
	2	009B	300455	49	
[060] KAJANG					
[008] POSSI TANAH	2	001B	300493	47	
[010] TAMBANGAN	2	006B	200509	20	
[015] BATUNILAMUNG	2	001B	200540	92	
[018] MATTOANGING	2	003B	300560	73	
[070] BULUKUMPA					
[001] SAPO BONTO	2	004B	100573	60	
	2	008B	200577	95	
[002] BONTO BULAENG	2	007B	100585	26	
	2	008B	100586	81	
[003] BULO-BULO	2	001B	100587	30	
	2	007B	200593	44	
[004] SALASSAE	2	008B	300601	80	
[005] BONTOMANGIRING	2	002B	300604	61	
	2	006B	300608	53	
[007] BALLASARAJA	2	002B	100624	34	
	2	004B	100626	43	
[009] BALANG TAROANG	2	005B	100635	77	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 2

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [73] SULAWESI SELATAN
KABUPATEN : [02] BULUKUMBA

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[070] BULUKUMPA					
[010] KAMBUNO	2	001B	200638	54	
	2	010B	100647	55	
[014] TIBONA	2	008B	100681	45	
	2	009B	100682	21	
[080] RILAU ALE					
[002] BONTOMANAI	2	008B	200707	25	
[003] SWATANI	2	008B	300718	74	
[005] BATUKAROPA	2	001B	300728	38	
[006] BULOLOHE	2	001B	300734	44	
[008] BONTOHARU	2	005B	200753	38	
[013] BONTOLOHE	2	006B	100788	49	
[015] PANGALLOANG	2	001B	200739	60	
[090] KINDANG					
[003] BENTENG PALIOI	2	015B	300815	58	
	2	017B	200817	48	
[004] GARUNTUNGAN	2	002B	300821	34	
[006] BORONG RAPPOA	2	005B	100842	16	
[009] ORO GADING	2	002B	300870	71	
[010] SOPA	2	001B	300798	88	
[012] SIPAENRE	2	001B	200827	79	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 3

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [73] SULAWESI SELATAN
KABUPATEN : [03] BANTAENG

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[011] ULUERE					
[008] BONTO DAENG	2	002B	200049	16	
[012] SINOA					
[001] BONTO MATENE	2	006B	100070	53	
[002] BONTO TIRO	2	003B	300074	45	
[003] BONTO MAJANNANG	2	001B	200078	43	
[004] BONTO KARAENG	2	002B	100084	29	
[005] BONTO MACCINI	2	002B	100089	20	
	2	003B	100090	49	
[020] BANTAENG					
[010] ONTO	2	007B	200111	34	
	2	010B	300114	48	
[021] EREMERASA					
[002] MAMAMPANG	2	002B	100131	26	
[003] MAPPIILAWING	2	002B	200135	58	
	2	003B	100136	62	
[004] LONRONG	2	002B	200139	25	
	2	004B	200141	53	
[005] BARUA	2	005B	300149	85	
	2	006B	300150	66	
	2	007B	200151	66	
[006] KAMPALA	2	003B	100155	104	
	2	004B	100156	40	
	2	005B	100157	16	
[007] PA'BENTENGAN	2	001B	200159	64	
	2	002B	200160	69	
[009] PA'BUMBUNGAN	2	001B	100166	91	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [73] SULAWESI SELATAN
KABUPATEN : [03] BANTAENG

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[030] TOMPOBULU					
[016] LEMBANG GANTARANGKEKE	2	003B	300173	71	
	2	004B	300174	64	
	2	009B	300178	145	
[017] PATTALLASSANG	2	003B	300182	70	
	2	004B	300183	83	
	2	008B	200187	50	
[018] BONTO-BONTOA	2	006B	200194	80	
[021] BONTO TAPPALANG	2	005B	100206	36	
[022] BALUMBUNG	2	001B	200207	74	
	2	002B	200208	104	
	2	004B	200210	120	
	2	005B	200211	79	
[023] ERENG-ERENG	2	004B	300214	58	
[024] LABBO	2	009B	200226	31	
[031] PA'JUKUKANG					
[002] BIANGLOE	2	003B	200240	60	
	2	005B	200242	92	
[032] GANTARANGKEKE					
[001] TANAHLOE	2	005B	300313	88	
[002] TOMBOLO	2	004B	300318	54	
[003] LAYOA	2	004B	200324	46	
	2	009B	300328	76	
[004] BAJIMINASA	2	006B	300334	84	
	2	007B	300335	101	
	2	008B	300336	97	
[005] KALOLING	2	004B	300339	102	
[006] GANTARANGKEKE	2	001B	300345	79	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 2

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [73] SULAWESI SELATAN
KABUPATEN : [03] BANTAENG

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[032] GANTARANGKEKE					
[006] GANTARANGKEKE	2	006B	300350	74	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 3

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [73] SULAWESI SELATAN
KABUPATEN : [07] SINJAI

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[010] SINJAI BARAT					
[003] TASSILILU	2	005B	100017	79	
	2	006B	100018	53	
	2	014B	100026	48	
[006] BOTO LEMPANGAN	2	002B	300040	51	
[008] TURUNGAN BAJI	2	002B	200056	80	
[009] TERASA	2	004B	200064	56	
[020] SINJAI BORONG					
[004] BONTO SINALA	2	004B	300090	61	
	2	005B	300091	83	
[006] BARAMBANG	2	002B	200099	45	
[007] BONTO KATUTE	2	002B	300105	113	
[030] SINJAI SELATAN					
[001] PALANGKA	2	003B	300118	96	
[002] SANGIASSERI	2	002B	200125	76	
[003] PUNCAK	2	002B	300140	66	
	2	008B	200146	23	
[007] ASKA	2	001B	300159	106	
[009] TALLE	2	001B	200177	60	
	2	006B	200182	52	
	2	012B	200188	99	
[040] TELLU LIMPOE					
[002] MANNANTI	2	003B	100225	18	
[003] TELLU LIMPOE	2	007B	100239	43	
[005] PATTONGKO	2	008B	100256	30	
[006] BUA	2	008B	300265	72	
[050] SINJAI TIMUR					

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [73] SULAWESI SELATAN
KABUPATEN : [07] SINJAI

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[050] SINJAI TIMUR					
[002] LASIAI	2	006B	100312	39	
[005] PATTALASSANG	2	001B	100326	63	
	2	005B	200330	37	
[060] SINJAI TENGAH					
[004] SAOTENGGA	2	007B	300384	39	
[005] PATTONGKO	2	006B	200392	110	
	2	009B	300395	75	
[006] BONTO	2	001B	300397	79	
[007] SAOHIRING	2	005B	300405	90	
[080] BULUPODDO					
[001] TOMPOBULU	2	008B	300450	68	
[002] BULU TELLUE	2	001B	200451	71	
[004] LAMATTI RIATTANG	2	002B	200468	88	
[005] LAMATTI RIAJA	2	001B	200472	64	
[007] LAPPA CINRANA	2	001B	200485	68	
	2	003B	100487	71	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 2

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [73] SULAWESI SELATAN
KABUPATEN : [11] BONE

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[010] BONTOCANI					
[004] BULUSIRUA	2	004B	100019	77	
[009] ERE CINNONG	2	003B	100040	24	
[020] KAHU					
[005] NUSA	2	003B	100060	37	
[030] KAJUARA					
[001] RAJA	2	005B	100137	61	
[060] PATIMPENG					
[007] PACCING	2	001B	200303	39	
[070] LIBURENG					
[001] BARINGENG	2	004B	300320	61	
[003] PONRE-PONRE	2	002B	100324	47	
[010] CEPPAGA	2	002B	200353	46	
[014] TANABATUE	2	005B	300375	82	
[080] MARE					
[016] LAKUKANG	2	004B	100456	17	
[090] SIBULUE					
[018] PATTIRO RIOLO	2	006B	200534	72	
[120] PONRE					
[002] MAPPELANGKA	2	005B	200673	128	
[006] PATTIMPA	2	002B	200685	29	
[130] LAPPARIAJA					
[001] MATTAMPA WALIE	2	001B	300698	128	
[140] LAMURU					
[013] MAMMINASAE	2	004B	200762	60	
[017] MATTAMPA WALIE	2	006B	300790	76	
[019] LALEBATA	2	003B	200797	54	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [73] SULAWESI SELATAN
KABUPATEN : [11] BONE

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[141] TELLU LIMPOE					
[011] PALLAWA	2	002B	300850	50	
[150] BENGU					
[003] TUNGKE	2	004B	200869	35	
[004] SELLI	2	006B	200879	49	
[007] MATTARO PULI	2	004B	300900	72	
[008] MATTIRO WALIE	2	002B	200903	66	
[009] LILIRIAWANG	2	005B	300911	56	
[160] ULAWENG					
[001] LILINA AJANGALE	2	001B	200918	97	
[002] TADANG PALIE	2	003B	300927	108	
[170] PALAKKA					
[003] PASEMPE	2	001B	200984	83	
[005] USA	2	004B	100996	53	
[190] TELLU SIATTINGE					
[017] LAMURU	2	016B	201205	21	
[200] AMALI					
[001] AMALI RIATTANG	2	001B	301206	90	
[006] WAEMPUTTANGE	2	002B	301223	42	
[008] ULAWENG RIAJA	2	003B	301228	67	
[210] AJANGALE					
[006] TIMURUNG	2	002B	301277	29	
[220] DUA BOCCOE					
[002] MARIO	2	007B	301329	97	
[230] CENRANA					
[002] PACUBBE	2	001B	101393	31	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 2

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [73] SULAWESI SELATAN
KABUPATEN : [12] SOPPENG

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[010] MARIO RIWAWO					
[003] WATU	2	008B	200026	94	
[005] GOARIE	2	001B	100040	99	
	2	013B	300052	124	
	2	014B	300053	38	
[030] LILI RIAJA					
[003] PATTOJO	2	004B	100189	55	
[005] JENNAE	2	001B	200202	41	
[031] GANRA					
[003] ENREKENG	2	003B	100252	26	
[004] LOMPULLE	2	006B	200260	54	
[032] CITTA					
[004] TINCO	2	002B	300284	78	
[040] LILI RILAU					
[007] PARENRING	2	003B	300320	92	
[010] BARINGENG	2	006B	300348	56	
	2	016B	300358	69	
[050] DONRI DONRI					
[002] PISING	2	006B	100387	41	
[007] TOTOTONG	2	003B	200426	27	
[060] MARIO RIAWA					
[002] PANINCONG	2	003B	200457	68	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [73] SULAWESI SELATAN
KABUPATEN : [17] LUWU

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[010] LAROMPONG					
[019] LAROMPONG	2	008B	200053	18	
[011] LAROMPONG SELATAN					
[006] DADEKO	2	002B	100097	36	
[007] SAMPANO	2	002B	100101	49	
[020] SULI					
[007] MURANTE	2	002B	100124	29	
[013] CAKKEAWO	2	002B	100156	17	
[040] BAJO					
[012] SUMABU	2	001B	300289	42	
[015] LANGKIDDI	2	004B	200300	25	
[052] BASSESANGTEMPE UTARA					
[008] URASO	2	001B	100405	63	
[060] BUPON					
[003] NOLING	2	005B	300468	37	
	2	010B	300473	138	
[061] PONRANG					
[015] BUNTU NANNA	2	002B	200519	60	
[019] PAREKAJU	2	003B	200543	30	
[062] PONRANG SELATAN					
[002] PATTEDONG	2	003B	300553	81	
[004] JENNE MAEJA	2	002B	200558	42	
[005] LAMPUARA	2	005B	300564	58	
	2	006B	200565	37	
[008] BUNTU KARYA	2	002B	300578	66	
[012] BASSIANG	2	001B	200583	51	
	2	004B	200586	93	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomorurut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [73] SULAWESI SELATAN
KABUPATEN : [17] LUWU

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[062] PONRANG SELATAN					
[013] TARRAMATEKKENG	2	002B	300588	90	
[014] PATTEDONG SELATAN	2	001B	300590	50	
[016] BASSIANG TIMUR	2	003B	100600	23	
[081] WALENRANG TIMUR					
[003] SEBA-SEBA	2	007B	300741	29	
[091] WALENRANG UTARA					
[010] LIMBONG	2	003B	200875	72	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 2

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [74] SULAWESI TENGGARA
KABUPATEN : [04] KOLAKA

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[010] WATUBANGGA					
[008] TANDEBURA	2	001B	300012	35	
	2	005B	200016	35	
[018] MATAOSU	2	001B	300039	43	
[011] TANGGETADA					
[006] RAHANGGADA	2	001B	100066	21	
[014] TINGGO	2	005B	300056	16	
[012] TOARI					
[004] WOWOLI	2	001B	200099	78	
[005] ANAWUA	2	001B	300104	70	
[010] RANO SANGIA	2	004B	200107	42	
[030] WUNDULAKO					
[016] SILEA	2	003B	100185	46	
[060] KOLAKA					
[014] SABILAMBO	2	004B	100516	33	
[061] LATAMBAGA					
[002] ULUNGOLAKA	2	005B	200537	26	
	2	007B	300539	62	
[003] MANGOLO	2	009B	100549	59	
[070] WOLO					
[017] LALONAH	2	003B	300588	76	
[071] SAMATURU					
[004] KONAWEHA	2	002B	200650	50	
[007] TAMBOLI	2	005B	300670	88	
[014] ULU KONAWEHA	2	001B	200690	66	
	2	003B	200692	151	
[016] PUU LAWULO	2	005B	300635	51	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [74] SULAWESI TENGGARA

KABUPATEN : [04] KOLAKA

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]

[072] IWOIMENDAA

[002] IWOIMENDAA	2	002B	200599	58	
------------------	---	------	--------	----	--

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 2

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [74] SULAWESI TENGGARA
KABUPATEN : [05] KONAWE SELATAN

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[010] TINANGGEA					
[006] LAPOA	2	002B	100013	52	
[011] LALEMBUU					
[003] PUUNANGGA	2	001B	300059	103	
[004] ATARI INDAH	2	003B	100062	97	
[005] ATARI JAYA	2	003B	200066	85	
[007] POTUHO JAYA	2	001B	200071	123	
[014] PUUREMA SUBUR	2	001B	300090	90	
[017] TOMBELEU	2	001B	300096	37	
[020] ANDOOLO					
[012] LALONGGOMBU	2	002B	100128	25	
[033] ATAKU	2	003B	300148	68	
[021] BUKE					
[005] ANDOOLO UTAMA	2	005B	300163	54	
[009] ASEMBU MULYA	2	004B	300178	65	
[022] ANDOOLO BARAT					
[001] BIMA MAROA	2	002B	300119	48	
[003] LAPOA INDAH	2	002B	200112	46	
[030] PALANGGA					
[030] KAPU JAYA	2	002B	200218	74	
[032] BAITO					
[005] MEKAR JAYA	2	003B	200247	95	
[008] AHUANGGULURI	2	002B	200254	55	
[040] LAINEA					
[020] PANGAN JAYA	2	003B	200265	63	
[041] LAEYA					
[016] AMBESEA	2	002B	200335	30	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [74] SULAWESI TENGGARA
KABUPATEN : [05] KONAWE SELATAN

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[050] KOLONO					
[010] KOLONO	2	002B	200353	36	
	2	005B	100356	19	
[060] LAONTI					
[012] WORU WORU	2	002B	100410	39	
[070] MORAMO					
[002] PUDARIA JAYA	2	002B	200428	41	
[100] LANDONO					
[008] AMOTOWO	2	002B	200592	23	
[033] WONUA SANGIA	2	003B	100622	32	
[110] ANGATA					
[038] MOKOAU	2	001B	300700	60	
[111] BENUA					
[007] LAMARA	2	001B	300719	73	
[112] BASALA					
[004] IWOI MENDORO	2	003B	300744	84	
[005] EPEESI	2	003B	300748	113	
[008] POLO-POLOLI	2	002B	300757	24	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 2

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [74] SULAWESI TENGGARA
KABUPATEN : [08] KOLAKA UTARA

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[010] RANTEANGIN					
[018] MAROKO	2	001B	100013	84	
[020] LASUSUA					
[014] PITULUA	2	003B	100050	33	
[028] BATUGANDA PERMAI	2	005B	300079	49	
[030] KODEOHA					
[001] KALU KALUKU	2	003B	100099	66	
[009] MEETO	2	002B	200121	99	
	2	003B	300122	81	
[031] TIWU					
[003] WATUMEA	2	001B	200135	64	
[040] NGAPA					
[003] NGAPA	2	004B	300147	66	
[015] WATU MUTAHA	2	002B	300171	144	
[017] PADAELO	2	001B	300174	73	
[041] WATUNOHU					
[007] SAMATURU	2	002B	200195	39	
[050] PAKUE					
[016] MIKUASI	2	001B	200205	72	
[051] PAKUE UTARA					
[009] LENGKONG BATU	2	002B	200247	84	
[052] PAKUE TENGAH					
[008] TO'LEMO	2	001B	100264	52	
[060] BATU PUTIH					
[007] LELEWAWO	2	003B	200282	54	
[061] POREHU					

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [74] SULAWESI TENGGARA

KABUPATEN : [08] KOLAKA UTARA

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[061] POREHU					
[004] PONGGI	2	003B	300297	99	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 2

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018



**DAFTAR SAMPEL BLOK SENSUS
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PROVINSI : [74] SULAWESI TENGGARA
KABUPATEN : [11] KOLAKA TIMUR

KECAMATAN DESA/KELURAHAN	K/P)	NOMOR BLOK SENSUS	NKS)	JUMLAH RUTA KOMODITAS KAKAO	KETERANGAN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
[010] AERE					
[002] PEKOREA	2	003B	300389	117	
[010] ALADADIO	2	001B	300356	76	
[020] LAMBANDIA					
[003] MOKUPA	2	005B	300322	59	
[008] ATOLANU	2	001B	200332	76	
[010] PENANGGO JAYA	2	002B	300339	83	
[012] PENANGGOOSI	2	006B	300316	152	
[030] POLI-POLIA					
[004] ANDOWENGA	2	005B	300413	99	
[007] POLI POLIA	2	004B	100397	32	
[040] DANGIA					
[006] GUNUNG JAYA	2	001B	200233	94	
	2	003B	200235	52	
[007] MULIA JAYA	2	011B	200243	39	
[050] LADONGI					
[001] RARAA	2	004B	100260	65	
[003] ATULA	2	006B	200274	61	
[060] LOEA					
[003] LAMOARE	2	004B	100481	49	
[090] MOWEWE					
[009] NELOMBU	2	003B	100715	40	
[100] TINONDO					
[001] WEAMO	2	002B	100760	81	
[012] AMERORO	2	001B	300744	70	
[110] ULUIWOI					
[007] TAWANGA	2	002B	200722	120	

*) K/P : 1 = Perkotaan 2 = Perdesaan

Hal : 1

**) NKS (Nomor Kode Sampel)

Digit 1 : Strata Blok Sensus

Digit 2-6 : Nomor urut blok sensus dalam satu kabupaten/kota

Strata Blok Sensus

1 = Cukup Potensi Kakao

2 = Potensi Kakao

3 = Sangat Potensi Kakao

Master File Desa dan Blok Sensus yang digunakan kondisi MFD-Online semester 1 tahun 2018

Lampiran 3

Biodata Calon Petugas Survei VKAKAO2019

1	Nama	
2	Jenis Kelamin	1. Laki-laki 2. Perempuan
3	Tempat/ Tanggal Lahir	
4	Umur	 Tahun
5	Pendidikan Yg Ditamatkan	1. SLTP 2. SLA 3. Akademi 4. S1/S2
6	Status Pernikahan	1. Belum Kawin 3. Kawin 2. Cerai Hidup 4. Cerai Mati
7	Pekerjaan Sehari-hari	1. Guru SD 2. Bidan Desa 3. Kader PKK 4. Aparat Desa 5. Pengangguran 6. Lainnya (.....)
8	NIP/NMS	
9	Bertugas sebagai	1. Pencacah 2. Pengawas
10	Nomor HP	
11	Pengalaman dalam Sensus/Survei yang diselenggarakan BPS	1. 2. 3. 4.
12.	Jika ada pengalaman (Rincian 11 ada isian), tuliskan kesan dan saran Saudara untuk perbaikan yang akan datang.	

....., Maret 2019

Calon Petugas

.....
NIP/NMS

Lampiran Surat Nomor :

Tanggal :

CONTOH

**PERJANJIAN KERJA PENCACAH SAMPEL
SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
(KOMSTRAT KAKAO) UNTUK IMPLEMENTASI
PENGUMPULAN DATA KOMODITAS PERTANIAN
STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA TAHUN 2019
BPS KABUPATEN
NOMOR:/PK-PCS/1805/4/2019**

Pada hari ini, tanggal bulan tahun dua ribu sembilan belas, bertempat di, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. (...**Nama PPK**...) : Pejabat Pembuat Komitmen Badan Pusat Statistik Kabupaten Provinsi, berkedudukan di Jalan, Desa, Kecamatan, Kabupaten, bertindak untuk dan atas nama Badan Pusat Statistik Kabupaten, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. (... **Nama Petugas** ...) : berkedudukan di Jalan, RT .../ RW ..., Desa, Kecamatan, Kabupaten, bertindak untuk dan atas nama diri sendiri, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Bahwa **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** yang secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK**, sepakat untuk mengikatkan diri dalam Perjanjian Kerja Pencacah **Sampel Survei Komoditas Strategis Perkebunan (Komstrat Kakao)** untuk Implementasi Pengumpulan Data Komoditas Pertanian

Strategis melalui Rumah Tangga Tahun 2019 yang selanjutnya disebut Perjanjian, dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan pekerjaan kepada **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK KEDUA** menerima pekerjaan dari **PIHAK PERTAMA**, sebagai Pencacah Sampel Survei Komoditas Strategis Perkebunan (Komstrat Kakao) untuk Implementasi Pengumpulan Data Komoditas Pertanian Strategis melalui Rumah Tangga Tahun 2019.

Pasal 2

Jangka waktu penyelesaian perjanjian terhitung sejak Perjanjian ini ditandatangani sampai dengan tanggal 31 Oktober 2019.

Pasal 3

PIHAK KEDUA bersedia dan bertanggung jawab melaksanakan pekerjaan yang diberikan oleh **PIHAK PERTAMA**, dengan jangka waktu, tugas, dan kewajiban pekerjaan sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Pencacah dan mematuhi ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 4

Dalam pelaksanaan pekerjaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, **PIHAK KEDUA** berhak mendapatkan upah pencacahan dari **PIHAK PERTAMA** sebesar **banyaknya dokumen yang berhasil dikerjakan dan telah sesuai dengan pedoman yang diterbitkan PIHAK PERTAMA**, yang dipotong untuk PPh Pasal 21, dengan besaran upah per dokumen Rp..... (..... rupiah).

Pasal 5

Pembayaran upah kepada **PIHAK KEDUA** sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, dilakukan sekaligus setelah **PIHAK KEDUA** menyerahkan seluruh pekerjaan sebagaimana

dimaksud dalam Pasal 3 kepada **PIHAK PERTAMA**, yang dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima Pekerjaan.

Pasal 6

PIHAK PERTAMA dapat memutuskan Perjanjian ini secara sepihak sewaktu-waktu dalam hal **PIHAK KEDUA** tidak dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 dengan menerbitkan Surat Pemutusan Perjanjian Kerja

Pasal 7

Apabila batas waktu penyelesaian pekerjaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 terlampaui, maka penyelesaian pekerjaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK PERTAMA** tidak dapat dimintai pembayaran untuk kelebihan waktu tersebut.

Pasal 8

- (1) Apabila **PIHAK KEDUA** ingkar janji atau mengundurkan diri dengan tidak menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya, maka **PIHAK PERTAMA** berhak untuk tidak memberikan upah pencacahan yang telah dilakukan kepada **PIHAK PERTAMA**.
- (2) Dikecualikan untuk dibayarkan upah pencacahannya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dari **PIHAK PERTAMA** dengan diperhitungkan secara proporsional sesuai pekerjaan yang telah dilaksanakan, apabila **PIHAK KEDUA** meninggal dunia, mengundurkan diri karena sakit dengan keterangan rawat inap, kecelakaan dengan keterangan kepolisian, pindah domisili ke luar kota/kabupaten dengan keterangan pindah dari kecamatan, atau **PIHAK KEDUA** telah diberikan surat pemutusan perjanjian kerja dari **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 9

Hal-hal yang belum atau tidak cukup diatur dalam Perjanjian ini berlaku ketentuan dalam Peraturan/Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik yang mengatur hal yang sama.

Pasal 10

Segala perselisihan atau perbedaan pendapat yang timbul sebagai akibat adanya Perjanjian ini akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat, dan apabila tidak dapat diselesaikan **PARA PIHAK** sepakat menyelesaikannya dengan memilih kediaman hukum/domisili tetap di Kepaniteraan Pengadilan Negeri

Demikian Perjanjian ini dibuat, tanpa paksaan dari **PIHAK** manapun dan untuk dilaksanakan oleh **PARA PIHAK**.

PIHAK KEDUA,

PIHAK PERTAMA,

(..... Nama Petugas)

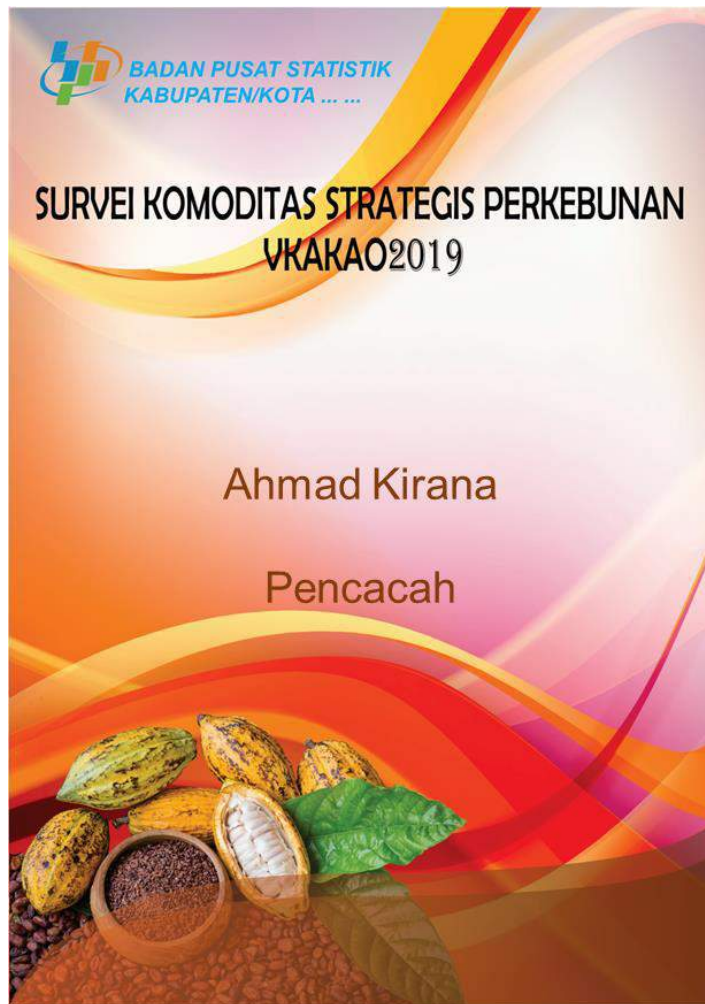
(..... Nama PPK)

Contoh Surat Tugas

 Badan Pusat Statistik Kabupaten			
<u>SURAT TUGAS</u>			
Nomor :			
Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 86 Tahun 2007 dan Peraturan Kepala BPS Tahun 2008, Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten memberi tugas kepada :			
No.	Nama	Jabatan	Lamanya (hari)
Kegiatan : Melaksanakan Pencacahan Rumah Tangga Survei Komoditas Strategis Kakao (VKAKAO) Tahun : Tanggal Pelaksanaan Pencacahan : s.d. 2019			
Demikian untuk dilaksanakan			
			
		Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten	
			
		NIP :	

Contoh tanda pengenal

Lampiran 6



Lampiran 7

Nomor : *Tempat*)..., *tanggal.. bulan.. 2019*

Lampiran: 1 (satu) set

Perihal : Pemutusan Perjanjian Kerja

Kepada Yth.

Keluarga Sdr..... *(petugas yang diberhentikan)*

Jalan *(sesuai dengan Surat Perjanjian Kerja)*

Kabupaten

Sehubungan dengan penetapan Saudara*(nama petugas yang diberhentikan)* sebagai Pencacah Sampel dalam Perjanjian Pencacahan Sampel Survei Komoditas Strategis Perkebunan (Komstrat Kakao) untuk Implementasi Pengumpulan Data Komoditas Pertanian Strategis melalui Rumah Tangga Tahun 2018 BPS Nomor: *(sesuai nomor PKS petugas yang dihentikan)*, dengan adanya *(alasan pemberhentian)* Saudara*(nama petugas yang diberhentikan)*, sehingga tidak akan terpenuhinya jangka waktu, tugas, dan kewajiban pekerjaan dalam Perjanjian tersebut, maka kami menetapkan untuk mengakhiri:

**Perjanjian Kerja Pencacah Sampel Survei Komoditas
Strategis Perkebunan (Komstrat Kakao) untuk
Implementasi Pengumpulan Data Komoditas Pertanian
Strategis melalui Rumah Tangga Tahun 2019**

Nomor: *(sesuai nomor PKS petugas yang dihentikan)*

Demikian surat ini dibuat, sebagai suatu penetapan.

PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN
BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN,

.....



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN/KOTA

SURAT PENGANTAR
PENGIRIMAN INSTRUMEN/DOKUMEN

No.

Kepada Yth.

Kepala Badan Pusat Statistik

Provinsi/Kabupaten/Kota

di

Berikut ini dikirimkan instrumen/dokumen hasil pemutakhiran *listing* Survei Komoditas Strategis Perkebunan (Komstrat Kakao) untuk Implementasi Pengumpulan Data Komoditas Pertanian Strategis melalui Rumah Tangga 2019 (VKAKAO2019) rincian sebagai berikut:

No	Jenis Dokumen	Satuan	Jumlah	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Peta Blok Sensus	Lembar		
2	Daftar VKAKAO2019-DSBS	Set		
3	Daftar VKAKAO2019-P	Set		
4	Daftar VKAKAO2019-DSRT	Set		
5	Daftar VKAKAO2019-S1	Set		
6	Daftar VKAKAO2019-S2	Set		
7	Daftar VKAKAO2019-S3	Set		
8				

....., tanggal/bulan/2019

[tanda tangan]

[.....nama.....]



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN/KOTA**

**TANDA TERIMA
INSTRUMEN/PERLENGKAPAN/DOKUMEN VKAKAO2019**

Telah diterima sejumlah instrumen/perengkapan/dokumen VKAKAO2019 pada tanggal bulan tahun dua ribu delapan belas dari[sebutkan]..... dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis Instrumen/ Perlengkapan/Dokumen	Satuan	Jumlah Diterima	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tas	Buah		
2	Ballpoint	Buah		
3	Pensil	Buah		
4	Sharperner	Buah		
5	Penghapus	Buah		
6	Block Note	Buah		
7	Tanda Pengenal	Buah		
8	Peta Blok Sensus	Lembar		
9	Daftar Sampel Blok Sensus	Set		
10	Daftar VKAKAO 2018.P	Set		
11	Daftar VKAKAO2019.DSRT	Set		
12	Daftar VKAKAO2019.DSRT (C)	Set		
13	Daftar VKAKAO2019-S1	Set		
14	Daftar VKAKAO2019-S2	Set		
15	Daftar VKAKAO2019-S3	Set		
16	Pedoman T VKAKAO 2018.TEKNIS	Buku		
17	Pedoman VKAKAO 2018.PCS	Buku		
18	Pedoman VKAKAO2019.PMS	Buku		

Yang menerima,
 Nama :
 Unit kerja :
 Tanggal :/...../2019
 Tanda Tangan :



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN/KOTA**

**SURAT PERNYATAAN
TIDAK BERSEDIA DIWAWANCARAI
DAFTAR ISIAN VKAKAO2019**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Responden :
 Alamat :

Setelah menerima penjelasan dari Petugas Pencacahan VKAKAO2019, dengan ini saya menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa saya tidak bersedia diwawancarai dan atau mengisi Daftar VKAKAO2019 dalam Survei Komoditas Strategis Perkebunan untuk Implementasi Pengumpulan Data Komoditas Pertanian Strategis melalui Rumah Tangga 2019 dengan alasan

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

[...nama kota...], 2019
 Responden yang bersangkutan

Mengetahui,

[.....nama.....] [.....nama.....]
 NIP



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN/KOTA.....**

**BERITA ACARA RESPONDEN MENOLAK
MENGISI DAN MENANDATANGANI SURAT PERNYATAAN**

Pada hari ini tanggal bulan tahun dua ribu delapan belas berdasarkan Surat Tugas Pelaksanaan Pencacahan VKAKAO2019 Nomor tanggal maka kami yang tersebut di bawah ini selaku Petugas VKAKAO2019 terhadap:

Nama Responden :

Alamat :

.....

Sehubungan responden menolak untuk diwawancarai dan menolak mengisi serta menandatangani Surat Pernyataan, maka Petugas VKAKAO2019 membuat Berita Acara Responden Menolak Mengisi dan Menandatangani Surat Pernyataan dengan disaksikan oleh saksi dari pihak lain.

Berdasarkan Berita Acara ini maka akan ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Saksi

Petugas VKAKAO2019
Pengawas/Pemeriksa (PMS)

[.....nama.....]

[.....nama.....]

NIP

Pencacah (PCS)

[.....nama.....]

NIP

**LAPORAN PELATIHAN
PETUGAS LAPANGAN (PCS/PMS) VKAKAO2019**

Perihal : Laporan Pelatihan [nama kota]....., [tgl] [bln] 2019
PMS dan PCS

Kepada Yang Terhormat:
Direktur Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura
dan Perkebunan
di
Badan Pusat Statistik

Dengan ini kami sampaikan laporan pelaksanaan pelatihan petugas lapangan (PMS dan PCS) Survei Komoditas Strategis Perkebunan (Komstrat Kakao) untuk Implementasi Pengumpulan Data Komoditas Pertanian Strategis melalui Rumah Tangga 2019 (VKAKAO2019), sebagai berikut:

1. Nama :
2. NIP :
3. Tempat Pelatihan :
4. Waktu Pelatihan :
5. Jumlah Peserta Pelatihan :

PMS	:		orang
PCS	:		orang
Jumlah	:		orang
6. Daftar fasilitas dan akomodasi/konsumsi
7. Rekapitulasi biodata peserta
8. Daftar nilai peserta pelatihan dan wilayah kerjanya
9. Masalah dan penyelesaian selama pelatihan
10. Dokumentasi Kegiatan

Demikian laporan yang dapat disampaikan untuk dijadikan bahan evaluasi

Instruktur Nasional

[nama Innas]
NIP.

Tembusan:

1. Yth. Inspektur Wilayah II
2. Yth. Kepala BPS Provinsi
3. Yth. Kepala BPS Kabupaten/Kota

**DAFTAR FASILITAS BELAJAR DAN AKOMODASI/KONSUMSI
PELATIHAN PETUGAS LAPANGAN (PCS/PMS) VKAKAO2019**

- A. Fasilitas Belajar
- | | | | | |
|----------------------------|---------------------|-------|-----------|-----|
| 1. Kapasitas ruang belajar | : | orang | | |
| 2. Penerangan | : Listrik | - 1 | Lainnya | - 2 |
| 3. Papan tulis | : <i>Whiteboard</i> | - 1 | Lainnya | - 2 |
| 4. LCD atau Viewer | : Ada | - 1 | Tidak ada | - 2 |
| 5. Alat tulis peserta | | | | |
| - Buku tulis atau bloknote | : Ada | - 1 | Tidak ada | - 2 |
| - <i>Ball point</i> | : Ada | - 1 | Tidak ada | - 2 |
| - Pensil | : Ada | - 1 | Tidak ada | - 2 |
| - Penghapus | : Ada | - 1 | Tidak ada | - 2 |
| - Peruncing | : Ada | - 1 | Tidak ada | - 2 |
| - Tas | : Ada | - 1 | Tidak ada | - 2 |
- B. Fasilitas Akomodasi/Konsumsi
- | | | | | |
|---|--------------------|---------------|-----------|-----|
| 1. Apakah peserta menginap | : Ya | - 1 | Tidak | - 2 |
| 2. Jika menginap, banyaknya orang per kamar | : | orang | | |
| 3. a. Penerangan kamar | : Listrik | - 1 | Lainnya | - 2 |
| b. Cukup terang untuk membaca | : Ya | - 1 | Tidak | - 2 |
| 4. Air untuk mandi | : Leding | - 1 | Lainnya | - 2 |
| 5. Lokasi tempat menginap dan belajar | : Sama | - 1 | Terpisah | - 2 |
| 6. Jarak tempat menginap dg tempat belajar | : | km | | |
| 7. Transportasi lokal | : Ada | - 1 | Tidak ada | - 2 |
| 8. Meja di kamar tempat menginap | : Ada | - 1 | Tidak ada | - 2 |
| 9. Kursi di kamar tempat menginap | : Ada | - 1 | Tidak ada | - 2 |
| 10. Makan | : | kali per hari | | |
| 11. Jumlah makan selama pelatihan | : | kali | | |
| 12. Tempat makan | : di penginapan- 1 | | | |
| | di kelas | - 2 | | |
| 13. Jumlah <i>snack</i> selama pelatihan | : | kali | | |

[nama kota]....., [tgl] [bln] 2019

[nama Innas]

NIP.

**REKAP BIODATA PESERTA
PELATIHAN PETUGAS LAPANGAN (PCS/PMS) VKAKAO2019**
Kelas:

No	Nama	Jenis Kela- min	Pendi- dikan	Peker- jaan	NIP/ NMS	Ber- tugas Seba- gai	Penga- laman dalam Sensus/ Survei BPS*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

*) Ya -1 Tidak -2

[nama kota]....., [tgl] [bln] 2019

[nama Innas]

NIP.

**DAFTAR NILAI PESERTA
PELATIHAN PETUGAS LAPANGAN (PCS/PMS) VKAKAO2019**
Kelas:

No	Nama	Bertugas Sebagai	Nilai Pendalaman		Nilai <i>Role Playing</i>	Rata- rata
			I	II		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		PMS				
		PCS				

[nama kota]....., [tgl] [bln] 2019

[nama Innas]
NIP.

DAFTAR PERMASALAHAN DAN PENYELESAIAN
PELATIHAN PETUGAS LAPANGAN (PCS/PMS) VKAKAO2019

Kelas:

No	Permasalahan	Penyelesaian
(1)	(2)	(3)

[nama kota]....., [tgl] [bln] 2019

[nama innas]

NIP.



REPUBLIK INDONESIA

**SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**



BADAN PUSAT STATISTIK

RAHASIA

I. PENGENALAN TEMPAT		PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA		III. REKAPITULASI	
101. Provinsi				301. Jumlah rumah tangga hasil sensus/survei	
102. Kabupaten/Kota *)				302. Jumlah rumah tangga hasil peninjauan [Disalin dari Blok V Kolom (7) nomor unit terbesar]	
103. Kecamatan				303. Jumlah rumah tangga budidaya kakao [Disalin dari Blok V halaman terakhir Rincian o Kolom (8)]	
104. Desa/Kelurahan *)				304. Jumlah rumah tangga budidaya kakao yang pernah panen pada panen pada Trivulan I tahun 2018 / Trivulan II tahun 2019, dan/atau akan panen pada Trivulan I / Trivulan II tahun 2019 [Disalin dari Blok V halaman terakhir Rincian o Kolom (12)]	
106. Klasifikasi Desa/Kelurahan	Perkotaan - 1 Perdesaan - 2				
108. Nomor Blok Sensus				IV. CATATAN	
107. Nomor Kode Sampel (NKS)					
109. Nama Satuan Lingkungan Sampel (SLU)					
II. KETERANGAN PETUGAS					
Urutan	Pencacah (PCS)	Pergawis/Pemeriksa (PM/S)	Editor	Operator Entry	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
201. Nama Petugas					
202. Tanggal Pelaksanaan					
203. Tanda Tangan					

*) Coret salah satu

BLOK V. HASIL PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA DAN KETERANGAN BUDIDAYA

[illegible]

Lampiran 14

VKAKAO2019.DSRT



SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA TAHUN 2019

RAHASIA

DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA

I. PENGENALAN TEMPAT				
101. Provinsi				
102. Kabupaten/Kota ¹⁾				
103. Kecamatan				
104. Desa/Kelurahan ¹⁾				
105. Klasifikasi Desa/Kelurahan	Perkotaan - 1	Perdesaan - 2		
106. Nomor Blok Sensus				
107. Nomor Kode Sampel (NKS)				
108. Nama SLS				
109. Tanggal Penarikan Sampel				

¹⁾ Coret salah satu

II. KETERANGAN PETUGAS		
Uraian	Pencacah (PCS)	Pengawas/Pemeriksa (PMS)
(1)	(2)	(3)
201. Nama		
202. Tanda Tangan		

III. REKAPITULASI				
301. Jumlah rumah tangga hasil pencacahan				
Kode	Hasil Pencacahan	Jumlah Rumah Tangga		
		K1	K2	K3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Berhasil diwawancarai			
2.	Pindah ke luar blok sensus			
3.	Tidak dapat diwawancarai sampai dengan batas waktu pencacahan per kunjungan 1 / 2 / 3			
4.	Tidak membudidayakan tanaman kakao			
5.	Tidak bersedia diwawancarai			
302.	Jumlah rumah tangga yang dikunjungi : (Rincian 301 Kolom (5) kode 1 + Jumlah Rincian 301 kode 2 + Jumlah Rincian 301 kode 3 + Jumlah Rincian 301 kode 4 + Jumlah Rincian 301 kode 5)			

IV. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH									
Nomor Bangunan Fisik (BF)	Nomor Bangunan Sensus (BS)	Nomor Urut Rumah Tangga (NURT)	Nomor Urut Sampel (NUS)	Nama Kepala Rumah Tangga	Alamat	Keterangan Hasil Pencacahan**)			NUS yang Digantikan***)
						K1	K2	K3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			01						
			02						
			03						
			04						
			05						
			06						
			07						
			08						
			09						
			10						
			11						
			12						
			13						
			14						
			15						
			dst.						

K1, K2, K3 : Kunjungan ke-1, Kunjungan ke-2, Kunjungan ke-3

**) Kode Kolom (7), (8), (9):

Berhasil diwawancara: -1

Pindah ke luar blok sensus: -2

Tidak dapat diwawancara sampai dengan batas waktu pencacahan per kunjungan 1 / 2 / 3: -3

Tidak membudayakan kekeo: -4

Tidak bersedia diwawancara: -5

***) Kolom (10) diisi untuk penggantian sampel utama

V. CATATAN

Lampiran 15

VKAKAO2019.DSRT(C)



REPUBLIK INDONESIA

SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA TAHUN 2019

RAHASIA

DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA CADANGAN

I. PENGENALAN TEMPAT					
101. Provinsi					
102. Kabupaten/Kota ^{*)}					
103. Kecamatan					
104. Desa/Kelurahan ^{*)}					
105. Klasifikasi Desa/Kelurahan	Perkotaan - 1	Perdesaan - 2			
106. Nomor Blok Sensus					
107. Nomor Kode Sampel (NKS)					
108. Nama SLS					
109. Tanggal Penarikan Sampel					

^{*)} Coret salah satu

II. KETERANGAN PETUGAS		
Uraian	Pencacah (PCS)	Pengawas/Pemeriksa (PMS)
(1)	(2)	(3)
201. Nama		
202. Tanda Tangan		

III. KETERANGAN RUMAH TANGGA CADANGAN					
Nomor Bangunan Fisik	Nomor Bangunan Sensus	Nomor Urut Rumah Tangga	Nomor Urut Sampel (NUS)	Nama Kepala Rumah Tangga	Alamat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			01		
			02		
			03		
			04		
			05		
			dst.		

IV. CATATAN



REPUBLIK INDONESIA

**SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019
PENCACAHAN RUMAH TANGGA**

RAHASIA

Kunjungan 1 (satu)

Periode data: Oktober 2018 s.d. Maret 2019

I. PENGENALAN TEMPAT			
101. Provinsi			<input type="text"/>
102. Kabupaten/Kota *)			<input type="text"/>
103. Kecamatan			<input type="text"/>
104. Desa/Kelurahan *)			<input type="text"/>
105. Klasifikasi Desa/Kelurahan	Perkotaan - 1	Perdesaan - 2	<input type="text"/>
106. Nomor Blok Sensus			<input type="text"/>
107. Nomor Kode Sampel (NKS)			<input type="text"/>
108. Nama SLS			
109. Nomor Bangunan Fisik			<input type="text"/>
110. Nomor Bangunan Sensus			<input type="text"/>
111. Nomor Urut Rumah Tangga			<input type="text"/>
112. Nomor Urut Sampel			<input type="text"/>
113. Nama Kepala Rumah Tangga			
114. Nama Pemberi Informasi			
115. Nomor Telp/HP Pemberi Informasi			

*) Coret yang tidak sesuai

II. KETERANGAN PETUGAS				
Uraian	Pencacah (PCS)	Pengawas/ Pemeriksa (PWS)	Editor	Operator Entri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
201. Nama				
202. Tanggal Pelaksanaan	\$ d	\$ d	\$ d	\$ d
203. Tanda Tangan				

III. KETERANGAN PENCACAHAN	
301. Hasil Pencacahan 1. Berhasil diwawancara 2. Pindah ke luar blok sensus 3. Tidak dapat diwawancara sampai dengan batas waktu pencacahan kunjungan 1 (satu) 4. Tidak membudidayakan tanaman kakao 5. Tidak bersedia diwawancara	☐
Jika rincian 301 berkode 2, 3, 4 atau 5 : "STOP". Untuk kode 5 disertai surat pernyataan.	

Referensi waktu:

- Blok IV Rincian 401 – 403 adalah pada awal penanaman.
- Blok IV Rincian 404 dan Blok V Rincian 508 – 509 adalah pada saat pencacahan.
- Blok IV Rincian 405 – 411 dan Blok V (kecuali rincian 508 – 509) adalah selama periode data Kunjungan 1.

IV. KETERANGAN UMUM BUDIDAYA

401. Varietas utama yang ditanam: 1. Criollo 2. Forestelo 3. Trinataro 4. Lainnya (.....)	☐
402. a. Cara penanaman: 1. Teratur 2. Tidak teratur (langsung ke rincian 403) b. Jika rincian 402.a berkode 1, maka jarak tanam: m X m	☐ <input type="text"/> , <input type="text"/> x <input type="text"/> , <input type="text"/>
403. Kualitas bibit utama yang digunakan: 1. Bersertifikat 2. Tidak bersertifikat	☐
404. Umur pohon menurut kelompok teknik penanaman: a. Sambung samping: 1. Berdasarkan umur tempel : tahun 2. Berdasarkan umur batang bawah : tahun b. Sambung pucuk : tahun c. Bibit : tahun	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
405. Jenis pupuk yang digunakan: 1. Organik 8. NPK/Phonska 64. Lainnya (.....) 2. Urea 16. ZA 128. Tidak menggunakan pupuk 4. TSP 32. KCL	<input type="text"/>
406. Jenis OPT utama yang pernah menyerang: 1. Penggerek Buah Kakao (PBK) 4. Lainnya (.....) 2. Busuk Buah 5. Tidak pernah terserang OPT 3. Vascular Streak Dieback (VSD)	☐
407. Jika rincian 406 berkode 1, 2, 3, atau 4 maka dampak serangan OPT terhadap penurunan produksi dibandingkan produksi normal mencapai: 1. < 25 persen 2. 25 – 50 persen 3. > 50 persen	☐
408. Cara utama pengendalian OPT yang dilakukan: 1. Menggunakan metode PsPSP (Panen sering, Pemangkasan, Sanitasi, Pemupukan) 2. Hayati (memanfaatkan agen hayati/pemangsa alami yang sesuai) 3. Kimiawi/pestisida 4. Lainnya (.....) 5. Tidak melakukan pengendalian OPT	☐
409. Jika rincian 408 berkode 3, bahan kimiawi/pestisida yang utama digunakan adalah 1. Insektisida (Organofosfat, Organoklorin, Karbamat, dll.) 2. Herbisida (Glifosat, Fosfinitrin, Oksifluorfen, dll.) 3. Fungisida (Metil Bromida, Bordeaux Mixture/Bubur Bordo, Chloropicrin, dll.) 4. Lainnya (.....)	☐
410. a. Apakah menjadi anggota kelompok tani? 1. Ya 2. Tidak b. Jika rincian 410.a berkode 1, maka kelompok tani untuk tanaman: 1. Kakao 4. Kelapa Sawit 16. Selain Tanaman Perkebunan 2. Karet 8. Perkebunan Lainnya	☐ <input type="text"/>
411. a. Apakah pernah memperoleh bantuan untuk budidaya kakao? 1. Pernah 2. Tidak pernah (langsung ke rincian 501) b. Jika rincian 411.a berkode 1, bantuan bersumber dari? 1. Pemerintah 2. Swasta 3. Pemerintah dan Swasta c. Jika rincian 411.a berkode 1, jenis bantuan yang diterima: 1. Bibit/Benh 4. Bimbingan Penyuluhan/Pendampingan Budidaya 2. Pupuk/Pestisida 8. Lainnya (.....)	☐ ☐ <input type="text"/>

V. JUMLAH POHON, PRODUKSI, DISTRIBUSI PRODUKSI, DAN HARGA BULAN OKTOBER 2018 S.D. MARET 2019					
501. Jumlah pohon dan produksi biji kakao kering					
Bulan	Jumlah Pohon			Produksi Biji Kakao Kering (kg)	Jumlah Pemotikan
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)	Tanaman Menghasilkan (TM)	Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Oktober 2018	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
b. November 2018	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
c. Desember 2018	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
d. Januari 2019	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
e. Februari 2019	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
f. Maret 2019	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>
502. a. Apakah melakukan fermentasi? 1. Ya 2. Tidak					<input type="text"/>
b. Jika rincian 502.a berkode 1, rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk melakukan fermentasi hari					<input type="text"/>
503. a. Rendemen Biji Basah ke Biji Kering : persen					<input type="text"/> , <input type="text"/>
b. Kadar Air Biji Kering : persen					<input type="text"/> , <input type="text"/>
504. Distribusi hasil produksi :					
a. Diolah sendiri : persen					<input type="text"/>
b. Dijual ke pihak lain : persen					<input type="text"/>
c. Disimpan : persen					<input type="text"/>
d. Dijadikan bibit : persen					<input type="text"/>
e. Rusak/Hilang/Zakat/dll. : persen					<input type="text"/>
Jumlah 100 persen					
505. Jika rincian 504.b terisi, jumlah transaksi penjualan ke pihak lain:					
a. Oktober s.d Desember 2018 : kali					<input type="text"/>
b. Januari s.d Maret 2019 : kali					<input type="text"/>
506. Jika rincian 504.b terisi, dijual ke:					
a. KUD/Koperasi Perkebunan : persen					<input type="text"/>
b. Pasar : persen					<input type="text"/>
c. Pedagang pengumpul : persen					<input type="text"/>
d. Perusahaan perkebunan/industri : persen					<input type="text"/>
e. Lainnya : persen					<input type="text"/>
Jumlah 100 persen					

V. JUMLAH POHON, PRODUKSI, DISTRIBUSI PRODUKSI, DAN HARGA BULAN OKTOBER 2018 S.D. MARET 2019 (LANJUTAN)							
507. Rata – rata harga produksi kakao per kilogram (Rupiah):							
a. Biji basah per kilogram (Rupiah) :	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>						
b. Biji kering per kilogram (Rupiah) :	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>						
508. a. Apakah budidaya kakao merupakan sumber penghasilan utama pada saat pencacahan? 1. Ya 2. Tidak	<table border="1"><tr><td>☐</td></tr></table>	☐					
☐							
b. Jika rincian 508.a berkode 2, penghasilan utama dari sektor : 1. Pertanian 2. Bukan Pertanian	<table border="1"><tr><td>☐</td></tr></table>	☐					
☐							
509. Jumlah pohon / luas tanaman perkebunan selain tanaman kakao yang dibudidayakan rumah tangga pada saat pencacahan:							
a. Kelapa : pohon	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>						
b. Kopi : pohon	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>						
c. Karet : pohon	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>						
d. Kelapa Sawit : pohon	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>						
e. Teh : pohon	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>						
f. Tebu : m ²	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>						
g. Tembakau : m ²	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>						
VI. CATATAN							
VII. LEMBAR KERJA							



REPUBLIK INDONESIA

**SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019
PENCACAHAN RUMAH TANGGA**

RAHASIA

Kunjungan 2 (dua)
Periode data: April s.d. Juni 2019

I. PENGENALAN TEMPAT				
101. Provinsi				
102. Kabupaten/Kota ^(*)				
103. Kecamatan				
104. Desa/Kelurahan ^(*)				
105. Klasifikasi Desa/Kelurahan	Perkotaan - 1	Perdesaan - 2		
106. Nomor Blok Sensus				
107. Nomor Kode Sampel (NKS)				
108. Nama SLS				
109. Nomor Bangunan Fisik				
110. Nomor Bangunan Sensus				
111. Nomor Urut Rumah Tangga				
112. Nomor Urut Sampel				
113. Nama Kepala Rumah Tangga				
114. Nama Pemberi Informasi				
115. Nomor Telp/HP Pemberi Informasi				
^(*) Coret yang tidak sesuai				
II. KETERANGAN PETUGAS				
Uraian	Pencacah (PCS)	Pengawas/ Pemeriksa (PMS)	Editor	Operator Entri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
201. Nama				
202. Tanggal Pelaksanaan				
203. Tanda Tangan				
III. KETERANGAN PENCACAHAN				
301. Hasil Pencacahan: 1. Berhasil diwawancarai 2. Pindah ke luar blok sensus 3. Tidak dapat diwawancarai sampai dengan batas waktu pencacahan kunjungan 2 (dua) 4. Tidak membudidayakan tanaman kakao 5. Tidak bersedia diwawancarai				☐
Jika rincian 301 berkode 2, 3, 4 atau 5 : "STOP". Untuk kode 5 disertai surat pernyataan.				

- Informasi Blok IV Rincian 401 – 404 sudah ditanyakan pada kunjungan 1 (VKAKAO2019.S1).
- Referensi waktu Blok IV Rincian 405 – 411 dan Blok V adalah selama periode data Kunjungan 2.

IV. KETERANGAN UMUM BUDIDAYA

405. Jenis pupuk yang digunakan: 1. Organik 8. NPK 64. Lainnya (.....) 2. Urea 16. ZA 128. Tidak menggunakan pupuk 4. TSP 32. KCL	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
406. Jenis OPT utama yang pernah menyerang: 1. Penggerek Buah Kakao (PBK) 4. Lainnya (.....) 2. Busuk Buah 5. Tidak pernah terserang OPT 3. Vascular Streak Dieback (VSD)	<input type="text"/>
407. Jika rincian 406 berkode 1, 2, 3, atau 4 maka dampak serangan OPT terhadap penurunan produksi dibandingkan produksi pada periode data tahun lalu mencapai: 1. < 25 persen 2. 25 – 50 persen 3. > 50 persen	<input type="text"/>
408. Cara utama pengendalian OPT yang dilakukan: 1. Menggunakan metode PsPSP (Panen sering, Pemangkasan, Sanitasi, Pemupukan) 2. Hayati (memanfaatkan agen hayati/pemangsa alami yang sesuai) 3. Kimiawi/pestisida 4. Lainnya (.....) 5. Tidak melakukan pengendalian OPT	<input type="text"/>
409. Jika rincian 408 berkode 3, bahan kimiawi/pestisida yang utama digunakan adalah 1. Insektisida (Organofosfat, Organoklorin, Karbamat, dll.) 2. Herbisida (Glifosat, Fosfinsitrin, Oksifluorfen, dll.) 3. Fungisida (Metil Bromida, Bordeaux Mixture/Bubur Bordo, Chloropicrin, dll.) 4. Lainnya (.....)	<input type="text"/>
410. a. Apakah menjadi anggota kelompok tani? 1. Ya 2. Tidak b. Jika rincian 410.a berkode 1, maka kelompok tani untuk tanaman: 1. Kakao 4. Kelapa Sawit 16. Selain Tanaman Perkebunan 2. Karet 8. Perkebunan Lainnya	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
411. a. Apakah pernah memperoleh bantuan untuk budidaya kakao? 1. Pernah 2. Tidak pernah (langsung ke rincian 501) b. Jika rincian 411.a berkode 1, bantuan bersumber dari? 1. Pemerintah 2. Swasta 3. Pemerintah dan Swasta c. Jika rincian 411.a berkode 1, jenis bantuan yang diterima: 1. Bibit/Benih 4. Bimbingan Penyuluhan/Pendampingan Budidaya 2. Pupuk/Pestisida 8. Lainnya (.....)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

V. JUMLAH POHON, PRODUKSI, DISTRIBUSI PRODUKSI, DAN HARGA BULAN APRIL S.D JUNI 2019

501. Jumlah pohon dan produksi biji kakao kering

Bulan	Jumlah Pohon			Produksi Biji Kakao Kering (kg)	Jumlah Pemetikan
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)	Tanaman Menghasilkan (TM)	Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. April 2019	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
b. Mei 2019	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
c. Juni 2019	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>

V. JUMLAH POHON, PRODUKSI, DISTRIBUSI PRODUKSI, DAN HARGA BULAN APRIL S.D JUNI 2019 (LANJUTAN)	
502. a. Apakah melakukan fermentasi? 1. Ya 2. Tidak	☐
b. Jika rincian 502.a berkode 1, rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk melakukan fermentasi hari	☐
503. a. Rendemen Biji Basah ke Biji Kering : persen	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>
b. Kadar Air Biji Kering : persen	<input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/> <input type="text"/>
504. Distribusi hasil produksi :	
a. Diolah sendiri : persen	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
b. Dijual ke pihak lain : persen	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
c. Disimpan : persen	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
d. Dijadikan bibit : persen	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
e. Rusak/Hilang/Zakat/dll. : persen	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
Jumlah 100 persen	
505. Jika rincian 504.b terisi, jumlah transaksi penjualan ke pihak lain: kali	<input type="text"/> <input type="text"/>
506. Jika rincian 504.b terisi, dijual ke:	
a. KUD/Koperasi Perkebunan : persen	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
b. Pasar : persen	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
c. Pedagang pengumpul : persen	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
d. Perusahaan perkebunan/industri : persen	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
e. Lainnya : persen	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
Jumlah 100 persen	
507. Rata – rata harga produksi kakao per kilogram (Rupiah):	
a. Biji basah per kilogram (Rupiah) :	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
b. Biji kering per kilogram (Rupiah) :	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
VI. CATATAN	

VII. LEMBAR KERJA

VKAKAO2019.S3




REPUBLIC INDONESIA

**SURVEI KOMODITAS STRATEGIS PERKEBUNAN
UNTUK IMPLEMENTASI PENGUMPULAN DATA
KOMODITAS PERTANIAN STRATEGIS MELALUI RUMAH TANGGA
TAHUN 2019**

PENCACAHAN RUMAH TANGGA

RAHASIA Kunjungan 3 (tiga)
Periode data: Juli s.d. September 2019

I. PENGENALAN TEMPAT				
101. Provinsi				<input type="text"/>
102. Kabupaten/Kota *)				<input type="text"/>
103. Kecamatan				<input type="text"/>
104. Desa/Kelurahan *)				<input type="text"/>
105. Klasifikasi Desa/Kelurahan	Perkotaan - 1	Perdesaan - 2		<input type="text"/>
106. Nomor Blok Sensus				<input type="text"/>
107. Nomor Kode Sampel (NKS)				<input type="text"/>
108. Nama SLS	<input type="text"/>			
109. Nomor Bangunan Fisik				<input type="text"/>
110. Nomor Bangunan Sensus				<input type="text"/>
111. Nomor Urut Rumah Tangga				<input type="text"/>
112. Nomor Urut Sampel				<input type="text"/>
113. Nama Kepala Rumah Tangga	<input type="text"/>			
114. Nama Pemberi Informasi	<input type="text"/>			
115. Nomor Telp/HP Pemberi Informasi	<input type="text"/>			
*) Coret yang tidak sesuai				
II. KETERANGAN PETUGAS				
Uraian	Pencacah (PCS)	Pengawas/ Pemeriksa (PMS)	Editor	Operator Entri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
201. Nama				
202. Tanggal Pelaksanaan	 s.d.	 s.d.	 s.d.	 s.d.
203. Tanda Tangan				
III. KETERANGAN PENCACAHAN				
301. Hasil Pencacahan 1. Berhasil diwawancarai 2. Pindah ke luar blok sensus 3. Tidak dapat diwawancarai sampai dengan batas waktu pencacahan kunjungan 3 (tiga) 4. Tidak membudidayakan tanaman kakao 5. Tidak bersedia diwawancarai				☐
Jika rincian 301 berkode 2, 3, 4 atau 5 : "STOP". Untuk kode 5 disertai surat pernyataan.				

- Informasi Blok IV Rincian 401 – 404 sudah ditanyakan pada kunjungan 1 (VKAKAO2019.S1).
- Referensi waktu Blok IV Rincian 405 – 411 dan Blok V adalah selama periode data Kunjungan 3.

IV. KETERANGAN UMUM BUDIDAYA

405. Jenis pupuk yang digunakan: 1. Organik 8. NPK 64. Lainnya (.....) 2. Urea 16. ZA 126. Tidak menggunakan pupuk 4. TSP 32. KCL	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
406. Jenis OPT utama yang pernah menyerang: 1. Penggerek Buah Kakao (PBK) 4. Lainnya (.....) 2. Busuk Buah 5. Tidak pernah terserang OPT 3. <i>Vascular Streak Dieback</i> (VSD)	☐
407. Jika rincian 406 berkode 1, 2, 3, atau 4 maka dampak serangan OPT terhadap penurunan produksi dibandingkan produksi pada periode data tahun lalu mencapai: 1. < 25 persen 2. 26 – 50 persen 3. > 50 persen	☐
408. Cara utama pengendalian OPT yang dilakukan: 1. Menggunakan metode PsPSP (Panen sering, Pemangkasan, Sanitasi, Pemupukan) 2. Hayati (memanfaatkan agen hayati/pemangsa alami yang sesuai) 3. Kimiawi/pestisida 4. Lainnya (.....) 5. Tidak melakukan pengendalian OPT	☐
409. Jika rincian 408 berkode 3, bahan kimiawi/pestisida yang utama digunakan adalah 1. Insektisida (<i>Organofosfat, Organoklorin, Karbamat</i> , dll.) 2. Herbisida (<i>Glikosat, Fosfinositrin, Oksifluorfen</i> , dll.) 3. Fungisida (<i>Methyl Bromida, Bordeaux Mixture/Bubur Bordo, Chloropirrin</i> , dll.) 4. Lainnya (.....)	☐
410. a. Apakah menjadi anggota kelompok tani? 1. Ya 2. Tidak b. Jika rincian 410.a berkode 1, maka kelompok tani untuk tanaman: 1. Kakao 4. Kelapa Sawit 16. Selain Tanaman Perkebunan 2. Karet 8. Perkebunan Lainnya	☐ ☐ ☐
411. a. Apakah pernah memperoleh bantuan untuk budidaya kakao? 1. Pernah 2. Tidak pernah (<i>langsung ke rincian 501</i>) b. Jika rincian 411.a berkode 1, bantuan bersumber dari? 1. Pemerintah 2. Swasta 3. Pemerintah dan Swasta c. Jika rincian 411.a berkode 1, jenis bantuan yang diterima: 1. Bibit/Benih 4. Bimbingan Penyuluhan/Pendampingan Budidaya 2. Pupuk/Pestisida 8. Lainnya (.....)	☐ ☐ ☐ ☐

V. JUMLAH POHON, PRODUKSI, DISTRIBUSI PRODUKSI, DAN HARGA BULAN JULI S.D SEPTEMBER 2019

501. Jumlah pohon dan produksi biji kakao kering

Bulan	Jumlah Pohon			Produksi Biji Kakao Kering (kg)	Jumlah Petetikan
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)	Tanaman Menghasilkan (TM)	Tanaman Tidak Menghasilkan (TTM)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Juli 2019	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
b. Agustus 2019	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
c. September 2019	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>

V. JUMLAH POHON, PRODUKSI, DISTRIBUSI PRODUKSI, DAN HARGA BULAN JULI S.D SEPTEMBER 2019 (LANJUTAN)	
502. a. Apakah melakukan fermentasi? 1. Ya 2. Tidak	☐
b. Jika rincian 502.a berkode 1, rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk melakukan fermentasihari	☐
503. a. Rendemen Biji Basah ke Biji Kering : persen	<input type="text"/> , <input type="text"/>
b. Kadar Air Biji Kering : persen	<input type="text"/> , <input type="text"/>
504. Distribusi hasil produksi :	
a. Diolah sendiri : persen	<input type="text"/>
b. Dijual ke pihak lain : persen	<input type="text"/>
c. Disimpan : persen	<input type="text"/>
d. Dijadikan bibit : persen	<input type="text"/>
e. Rusak/Hilang/Zakat/dll. : persen	<input type="text"/>
Jumlah 1 0 0 persen	
505. Jika rincian 504.b terisi, jumlah transaksi penjualan ke pihak lain: kali	<input type="text"/>
506. Jika rincian 504.b terisi, dijual ke:	
a. KUD/Koperasi Perkebunan : persen	<input type="text"/>
b. Pasar : persen	<input type="text"/>
c. Pedagang pengumpul : persen	<input type="text"/>
d. Perusahaan perkebunan/industri : persen	<input type="text"/>
e. Lainnya : persen	<input type="text"/>
Jumlah 1 0 0 persen	
507. Rata – rata harga produksi kakao per kilogram (Rupiah):	
a. Biji basah per kilogram (Rupiah) :	<input type="text"/>
b. Biji kering per kilogram (Rupiah) :	<input type="text"/>
VI. KETERANGAN STATUS KEBUN, PENGELUARAN, DAN PENDAPATAN BULAN OKTOBER 2018 s.d SEPTEMBER 2019	
601. Status lahan yang dikuasai	
1. Milik Sendiri 2. Sewa 3. Bebas Sewa	☐
602. a. Apakah melakukan kemitraan dengan perusahaan perkebunan:	
1. Ya 2. Tidak	☐
b. Jika rincian 602.a berkode 1, nama perusahaan perkebunan :	
c. Jika rincian 602.b terisi, sudah berapa tahun menjadi mitra perusahaan : tahun	<input type="text"/>
Jenis Pengeluaran	Nilai (Rupiah)
(1)	(2)
603. Bibit	<input type="text"/>
604. Pupuk/Stimulan Cair	<input type="text"/>
605. Pupuk/Stimulan Padat	<input type="text"/>
606. Pestisida Cair	<input type="text"/>
607. Pestisida Padat	<input type="text"/>

**VI. KETERANGAN STATUS KEBUN, PENGELUARAN, DAN PENDAPATAN
BULAN OKTOBER 2018 s.d SEPTEMBER 2019 (LANJUTAN)**

608. Pengeluaran lainnya:

a. Lahan:

i. Sewa lahan

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

ii. Perkiraan sewa lahan milik sendiri

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

b. Sewa/perkiraan sewa alat/sarana usaha

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

c. Bahan bakar minyak untuk pengelolaan kebun

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

d. Biaya transportasi/pengelolaan hasil

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

e. Jasa pertanian

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

f. Lainnya (PBB lahan, restribusi/pungutan/iuran, dll)

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

609. Jumlah pekerja

Jenis Kelamin	Pekerja Dibayar	Pekerja Tidak Dibayar	Total Pekerja	Total Upah (Rupiah)																			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)																			
a.Laki-laki	<table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				<table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				<table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>										
b.Perempuan	<table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				<table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				<table><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>				<table><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>										

610. Perkiraan pendapatan bersih selama bulan Oktober 2018 s.d

September 2019 (Rupiah) :

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

VII. CATATAN

VIII. LEMBAR KERJA

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telp. : (021) 38411195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> Email: bpshq@bps.go.id